

**DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PADA PRAKTIK TAX AVOIDANCE DENGAN
DIREKTUR WANITA SEBAGAI MODERASI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Akuntansi Syariah**



Oleh :

ANNA ZUKHRUEAH SUSILOWATI
NIM. 20.52.21.344

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2024**

**DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PRAKTIK *TAX AVOIDANCE* DENGAN
DIREKTUR WANITA SEBAGAI MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Akuntansi Syariah

Oleh :

ANNA ZUKHRUF AH SUSILOWATI
NIM. 20.52.21.344

Sukoharjo, 6 Maret 2024

Disetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi



Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anna Zukhrufah Susilowati
NIM : 205221344
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PRAKTIK *TAX AVOIDANCE* DENGAN DIREKTUR WANITA SEBAGAI MODERASI"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya, apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 6 Maret 2024



Anna Zukhrufah Susilowati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ANNA ZUKHRUFAH SUSILOWATI
NIM : 20.52.21.344
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan penelitian skripsi saya yang berjudul "DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PRAKTIK TAX AVOIDANCE DENGAN DIREKTUR WANITA SEBAGAI MODERASI".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website masing-masing perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan seungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 6 Maret 2024



Anna Zukhrufah Susilowati

Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Anna Zukhrufah Susilowati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Anna Zukhrufah Susilowati NIM : 20.52.21.344 yang berjudul :

“DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PRAKTIK TAX AVOIDANCE DENGAN DIREKTUR WANITA SEBAGAI MODERASI”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.E) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 6 Maret 2024

Dosen Pembimbing Skripsi



Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001

v

PENGESAHAN

DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PRAKTIK *TAX AVOIDANCE* DENGAN DIREKTUR WANITA SEBAGAI MODERASI

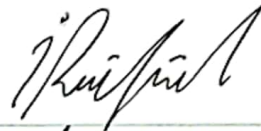
Oleh :

ANNA ZUKHRUFAH SUSILOWATI
NIM. 20.52.21.344

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Rabu tanggal 17 April 2024 M / 8 Syawal 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Mohammad Irsyad, Lc., M. E.
NIP. 19900603 201903 1 005



Penguji II
Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.
NIP. 19860625 201403 2 001



Penguji III
Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun
NIP.19921224 202012 2 014



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta



Prof. Dr. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

¶

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa apa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

“Barang siapa bertaqwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.”

(QS Ath-Thalaq : 2-3)

“Tidak ada yang terlalu cepat atau terlambat. Semua akan berjalan sesuai dengan ketentuan waktu dan takdir yang tepat.”

(Anna Zukhrufah Susilowati)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta. Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa atas karya sederhana ini untuk:

1. Almh. Bapak Joko Susilo dan Ibu Heru Kusumawati, kedua orang tuaku yang tersayang yang selalu memotivasi, dukungan secara materiil maupun moril, dan memberikan kasih sayang yang tulus dan ikhlas, serta doa yang tidak pernah terputus untuk kebaikan dan kesuksesan penulis.
2. Ibu Siti Suryani dan Almh. Bapak Sigit Suparjo yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana, beliau tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin beribadah, tekun selama menjalankan pendidikan, sehingga perkataan beliau yang selalu melekat di ingatan penulis.
3. Kakakku tercinta, Muhammad Rizqi Adam Susilo dan Adikku tercinta, Shakufa Nuzayh Susilowati, terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis.
4. Seluruh keluarga besarku yang telah selalu memberikan doa terbaiknya, semangat dan bantuan baik secara moril maupun materiil.
5. Sahabat dan teman-teman baik di kampus maupun diluar kampus yang selalu memberikan saran, dukungan, motivasi, semangat dan memberikan kenangan.

6. Ibu Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dengan sangat baik.
7. Terima kasih untuk diri saya sendiri karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena telah berusaha dan tidak menyerah. Terima kasih telah bertahan.
8. Almameter tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menjadi tempatku menimba ilmu dengan berbagai kenangan dan pengalaman

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan Syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak *Corporate Social Responsibility* pada Praktik *Tax Avoidance* dengan Direktur Wanita Sebagai Moderasi”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, dan tenaga. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ade Setiawan, S.Pd, M.Ak, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Ibu Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tuaku Alm. Bapak Joko Susilo dan Ibu Heru Kusumawati serta kakakku Rizqi dan adikku Shakufa beserta keluarga, terimakasih atas doa, cinta, dan kasih sayang serta perhatian selama ini yang tidak akan pernah terlupakan. Keluarga yang senantiasa menerima kekurangan saya, tidak pernah mencela, dan menjadi support sistem terbaik yang berupaya untuk merayakan kebahagiaan dalam kehidupan saya.
8. Sahabatku dikampus dan di luar kampus serta teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2020 yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan. Terimakasih atas waktu, canda tawa dan kebersamaanya selama empat tahun ini.
9. Seluruh pihak lain yang tentunya tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terimakasih yang bisa penulis ucapkan, tiada penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan dan keberkahan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 6 Maret 2024

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of corporate social responsibility on tax avoidance moderated by women directors. The independent variables in this study are corporate social responsibility. The dependent variable is tax avoidance, and the moderating variable is women directors.

This study has a population in the entire financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022. Then the sampling used purposive sampling so that 67 companies were obtained. The type of data used is secondary data in the form of annual financial reports of companies listed on the IDX. The moderation analysis technique uses panel data regression analysis and Moderated regression analysis (MRA) using eviews 10.

The results showed that corporate social responsibility had no effect on tax avoidance, so the first hypothesis was rejected. The independent woman directors variable cannot moderate the relationship of corporate social responsibility to tax avoidance, so the second hypothesis is rejected.

Keywords : Corporate social responsibility, woman directors, tax avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak yang dimoderasi oleh direktur wanita. Variabel independen dalam ini adalah *tanggung jawab sosial perusahaan*. Variabel dependen adalah penghindaran pajak, dan variabel moderasi adalah direktur wanita.

Penelitian ini memiliki populasi di seluruh sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tahun 2018-2022. Kemudian pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 67 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di IDX. Teknik analisis moderasi menggunakan analisis regresi data panel dan *Moderated regression analysis* (MRA) dengan menggunakan *evIEWS* 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis pertama ditolak. Variabel direktur wanita independen tidak dapat memoderasi hubungan *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Kata kunci: *Corporate social responsibility*, direktur wanita, penghindaran pajak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	1
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.7 Jadwal Penelitian	13
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Kajian Teori	15
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	15

2.1.2	<i>Legitimacy Theory</i>	16
2.1.3	<i>Upper Echelon Theory</i>	17
2.1.4	Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	19
2.1.5	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	21
2.1.6	Direktur Wanita	22
2.2	Penelitian Yang Relevan	24
2.3	Kerangka Pemikiran	34
2.3	Hipotesis Penelitian	35
2.3.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	35
2.3.2	Pengaruh Direktur Wanita Sebagai Variabel Moderasi <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	40
3.2	Jenis Penelitian	40
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	40
3.3.1	Populasi.....	40
3.3.2	Sampel	41
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	41
3.4	Data dan Sumber Data.....	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data	43
3.6	Variabel Penelitian	44
3.7	Definisi Operasional Variabel	45
3.7.1	Variabel Dependen	45
3.7.2	Variabel Independen	45
3.7.3	Variabel Moderasi.....	46
3.7.4	Variabel Kontrol	47
3.8	Teknik Analisis Data	49
3.8.1	Analisis Deskriptif	49
3.8.2	Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	50

3.8.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	51
3.8.4	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.8.5	<i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	55
3.8.6	Uji Ketepatan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	56
3.8.7	Uji Hipotesis (Uji t)	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		59
4.1	Gambaran Umum Penelitian	59
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	61
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	61
4.2.2	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	65
4.2.3	Uji Pemilihan Model.....	70
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	75
4.2.5	Analisis Regresi Data Panel.....	80
4.2.6	<i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	83
4.2.7	Uji Ketepatan Model.....	86
4.2.8	Uji Hipotesis (Uji t)	89
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	91
BAB V PENUTUP.....		92
5.1	Kesimpulan.....	92
5.2	Keterbatasan Penelitian	93
5.3	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN.....		107

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel Penelitian	42
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	60
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> Persamaan Pertama.....	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> Persamaan Pertama	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> Persamaan Pertama.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> Persamaan Kedua	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> Persamaan Kedua.....	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> Persamaan Kedua	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Chow</i> Persamaan Pertama	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Hausman</i> Persamaan Pertama	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Persamaan Pertama.....	72
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Chow</i> Persamaan Kedua	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Hausman</i> Persamaan Kedua	74
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Persamaan Kedua.....	75
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan Pertama.....	78
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan Kedua	78
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Pertama.....	79
Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Kedua	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi Data Panel (Persamaan Pertama)	81
Tabel 4. 20 Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i> (Persamaan Kedua).....	84
Tabel 4. 21 Hasil Uji Statistik f Persamaan Pertama	86
Tabel 4. 22 Hasil Uji Statistik f Persamaan Kedua.....	87
Tabel 4. 23 Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi</i> Persamaan Pertama.....	88
Tabel 4. 24 Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi</i> Persamaan Kedua	89
Tabel 4. 25 Hasil Uji t Persamaan Pertama.....	90
Tabel 4. 26 Hasil Uji t Persamaan Kedua	90
Tabel 4. 27 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Persamaan Pertama	76
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Persamaan Kedua.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	108
Lampiran 2 : Daftar Sampel Perusahaan.....	109
Lampiran 3 : Indikator Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Berdasarkan GRI-G4.....	111
Lampiran 4 : Tabulasi Data Variabel <i>Tax Avoidance</i> Tahun 2018-2022.....	122
Lampiran 5 : Tabulasi Data <i>Corporate Social Responsibility</i> Tahun 2018-2022	131
Lampiran 6 : Tabulasi Data Variabel Direktur Wanita Tahun 2018-2022	159
Lampiran 7 : Tabulasi Data Ukuran Perusahaan Tahun 2018-2022	167
Lampiran 8 : Tabulasi Data Variabel <i>Leverage</i> Tahun 2018-2022.....	175
Lampiran 9 : Tabulasi Data Variabel <i>Return On Asset</i> Tahun 2018-2022	183
Lampiran 10 : Hasil Pengukuran Rasio	191
Lampiran 11 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	199
Lampiran 12 : Hasil Uji Estimasi Model Regresi Data Panel.....	199
Lampiran 13 : Hasil Uji Pemilihan Model.....	203
Lampiran 14 : Uji Normalitas	208
Lampiran 15 : Uji Multikolinieritas	208
Lampiran 16 : Uji Heteroskedastisitas	209
Lampiran 17 : Hasil Uji Ketepatan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....	210
Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup.....	212
Lampiran 19 : Hasil Cek Plagiasi	213

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya yang lebih sangat dibutuhkan untuk melakukan perkembangan ekonomi dan meningkatkan pembangunan nasional. Salah satu sumber penerimaan negara ialah pajak (Safira & Suhartini, 2021). Disamping pendapatan dari pajak, sumber pendapatan negara yang lain meliputi penerimaan bukan pajak dan penerimaan hibah. Pada tahun 2022 realisasi pendapatan negara sebesar Rp2.626,4 triliun, dimana penerimaan dari pajak berkontribusi sebesar 77,46% atau sekitar Rp1.784 triliun (Artanti, 2024). Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa pajak berkontribusi besar dalam sumber pendapatan negara.

Masyarakat diharuskan membayar pajak sebagai upaya untuk mendukung pembiayaan negara agar masyarakat Indonesia lebih sejahtera. Baik individu maupun badan diharapkan untuk mematuhi peraturan perpajakan dengan sukarela dalam memenuhi kewajiban pajak mereka (Rospitasari & Oktaviani, 2021).

Terdapat perbedaan pandangan antara pemerintah dan perusahaan terkait pajak (Zoebar & Miftah, 2020). Untuk pemerintah, pajak merupakan salah satu pendapatan bagi negara yang besar, sementara perusahaan menganggap pajak sebagai beban yang mengurangi laba. Oleh sebab itu, perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak.

Didorong juga dengan adanya pembayaran pajak di Indonesia yang menggunakan *self-assessment system*, di mana wajib pajak harus membayar jumlah pajak yang ditentukan oleh wajib pajak itu sendiri melalui proses perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak yang dilaksanakan secara mandiri oleh wajib pajak. Ketua Bidang Keuangan & Perbankan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia juga menjelaskan dikarenakan sistem tersebut semakin memberikan celah kepada wajib pajak dengan sangat terbuka untuk melakukan tindakan *tax avoidance* (cnnindonesia.com).

Tindakan *tax avoidance* secara pribadi atau badan dianggap sebagai suatu tindakan legal menurut hukum selama mereka masih mematuhi peraturan yang ada. Meskipun demikian, praktik *tax avoidance* tidak diharapkan karena dapat mengurangi penerimaan negara, yang mana seharusnya uang untuk membayar pajak bisa dialokasikan untuk tujuan lain, seperti pembayaran utang perusahaan (Wang et al., 2020).

Menurut laporan berjudul "*The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the Name of Covid-19*" oleh Tax Justice Network disebutkan bahwa Indonesia diperkirakan kehilangan pendapatan sebesar Rp. 68,7 triliun karena praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Dari jumlah kerugian ini US\$4,785 miliar atau setara Rp. 67,6 berasal dari *tax avoidance* oleh wajib pajak badan, sementara sekitar US\$78,831 juta atau setara Rp. 1,1 triliun dari tindakan

tax avoidance oleh wajib pajak pribadi (Hidayat & Santoso, 2020). Dari nilai tersebut, *tax avoidance* di Indonesia mencapai 5,16% dari jumlah penerimaan pajak negara pada tahun 2019.

Dalam laporan terkini dari *Tax Justice Network* pada tahun 2021 yang mengupdate informasi mengenai negara-negara yang mengalami dampak dari *tax avoidance*, menyampaikan bahwa Indonesia diindikasikan mengalami kerugian finansial sekitar US\$2,216 miliar akibat dari aktivitas *tax avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak badan (Tax Justice Network, 2021).

Penurunan *tax ratio* di Indonesia juga menjadi hal yang memperkuat adanya indikasi *tax avoidance*. Rendahnya *tax ratio* yang dimiliki Indonesia sama dengan Laos yang hanya 10,39% (Maesaroh, 2023). Rasio pajak Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan Kamboja (20,2%), Vietnam (15,8%), Thailand (15,5%), dan Filipina (15%) (Theodora, 2024).

OECD melaporkan bahwa Indonesia menempati urutan ketiga dari bawah dalam rasio pajak terendah dibandingkan dengan 24 negara lain di Asia dan Pasifik. Jika dibandingkan dengan rata-rata rasio pajak di Asia dan Pasifik, rasio pajak Indonesia masih sangat rendah, di mana rata-rata untuk 24 negara tersebut adalah 21% (Wildan, 2021).

Informasi terkait dampak kerugian akibat penghindaran pajak, rasio pajak yang rendah mengindikasikan bahwa isu penghindaran pajak (*tax avoidance*) masih merupakan permasalahan yang membutuhkan penyelidikan di Indonesia.

Selain fenomena umum di Indonesia mengenai tax avoidance terjadi pula fenomena tax avoidance pada perusahaan sektor keuangan. Pada tahun 2018 PT Pelita Cengkareng Paper yang dikutip dari kontan.co.id, melakukan pengajuan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Molucca, terkait dengan tuduhan pengalihan piutang oleh Bank Permata yang merupakan perbuatan melawan hukum. Hotman Paris, selaku kuasa hukum PT Pelita menduga jika sebenarnya perusahaan Molucca dan Lux Master merupakan perusahaan fiktif yang memiliki hubungan dengan Bank Permata, sehingga Molucca dapat melakukan penghindaran pajak (Cecilia, 2018).

Menurut Hotman Paris, akan ada keuntungan yang diperoleh dalam hal penghindaran pajak yang akan didapatkan Bank Permata apabila Molucca ternyata didirikan oleh bank tersebut. Pertama, menghindari pembayaran pajak penghasilan sesuai Pasal 17 ayat (2) sebesar 25% karena piutang yang dialihkan ke Molucca dari Pelita dianggap sebagai kerugian (Cecilia, 2018).

Kedua, jika akhirnya PT Pelita melunasi utangnya, perusahaan asing Molucca tidak perlu membayar pajak atas penerimaan tersebut ke Indonesia, yang artinya telah ada kesepakatan untuk mendapat manfaat tax treaty antara Indonesia

dan Luxemburg sesuai dengan Kepres 7/1994 soal Penghindaran Pajak Berganda dan Pencegahan Pengelakan Pajak atas Penghasilan dan atas Modal. Serta Peraturan Ditjen Pajak No Per-61/PJ/2009; Per- 62/PJ/2009; Per-10/PJ/2017 (Cecilia, 2018).

Pada tahun 2021, terdapat pula sebuah kasus *tax avoidance* yang terjadi pada PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin). Kasus ini berkaitan dengan dugaan pemberian suap oleh Veronika Lindawati, pejabat pajak Bank Panin, dalam upaya manipulasi pajak. Pemeriksaan ulang pada kasus ini mengungkapkan bahwa Bank Panin memiliki total kewajiban pajak termasuk denda mencapai Rp 1,3 triliun untuk tahun fiskal 2016 (kontan.co.id).

Bursa Efek Indonesia telah melakukan konfirmasi atas temuan tersebut dan diperkuat oleh pernyataan dari Herwidayatmo, Presiden Direktur Bank Panin, yang menyatakan keakuratan temuan tersebut sesuai dengan hasil pemeriksaan pajak. Adanya temuan tersebut, maka Bank Panin melakukan penolakan dengan memberikan surat tanggapan berupa sanggahan atas temuan tersebut sesuai peraturan pajak yang berlaku (kontan.co.id).

Awalnya tim Pemeriksa DJP yang terdiri dari Wawan, Alfred Simanjuntak, Febrian, dan Yulmanizar menemukan bahwa terdapat risiko pajak sebesar Rp 81 miliar untuk Bank Panin pada tahun 2016. Namun, setelah dilakukan analisis lebih lanjut atas pemeriksaan General Ledger, terdapat perhitungan bunga dan

penyisihan penghapusan aktiva produktif (PAP). Ditemukan kembali bahwa Bank Panin memiliki kurang bayar pajak sebesar Rp 926 miliar. Mu'min Ali Gunawan, pemilik Bank Panin, melalui Veronika Lindawati, berusaha menegosiasikan penurunan kewajiban pajak menjadi Rp 300 miliar ditambah komitmen biaya sebesar Rp 25 miliar dari Bank Panin, meskipun hanya Rp 5 miliar yang terealisasi sebagai fee (kontan.co.id).

Beberapa faktor dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Salah satu faktor penyebab terjadinya *tax avoidance* adalah *corporate social responsibility* (CSR) (Winarno et al., 2021). CSR sendiri didefinisikan sebagai komitmen jangka panjang dari dunia usaha untuk bertindak secara etis, memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, dan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan serta masyarakat luas (Suripto, 2021).

CSR berperan penting dalam menjaga loyalitas dan reputasi perusahaan dihadapan masyarakat (Rahayu & Suryarini, 2021). Tidak hanya mempunyai tujuan untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham, tetapi juga untuk memastikan kelangsungan usaha di masa depan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat. Salah satu cara perusahaan menunjukkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat adalah dengan membayar pajak (Suryarini et al., 2021). Perusahaan yang terlibat dalam *tax avoidance* dianggap tidak memiliki tanggung jawab sosial (Ningrum et al., 2018).

Perusahaan dengan tingkat pengungkapan CSR yang tinggi dianggap peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Karena kegiatan CSR tersebut menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat, biasanya perusahaan cenderung menghindari praktik penghindaran pajak, karena akan merugikan masyarakat dengan mengurangi kesejahteraan masyarakat. Penghindaran pajak sering dilihat sebagai tindakan yang tidak memenuhi tanggung jawab sosial dan dianggap tidak etis, yang mengakibatkan perusahaan yang banyak berkontribusi pada kegiatan sosial, semakin kecil keterlibatan mereka dalam praktik penghindaran pajak (Lanis & Richardson, 2015).

Banyak penelitian telah mengkaji hubungan CSR dan *tax avoidance*. Dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* (Dwi Sandra & Anwar, 2018; López-González et al., 2019; Ningrum et al., 2018; Ritonga, 2022; Setyawan, 2021; Tjondro, 2019). Berbanding terbalik dengan hasil temuan penelitian yang menjelaskan apabila CSR berpengaruh positif pada praktik *tax avoidance* (Hidayati & Fidiana, 2017; Krisyadi & Anita, 2022; Setiawati & Adi, 2020). Di sisi lain, ditemukan hasil bahwa *corporate social responsibility* tidak mempunyai pengaruh pada *tax avoidance* (Apriliyana & Suryarini, 2018; Lanis & Richardson, 2013; Panjaitan et al., 2021).

Faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi *tax avoidance* adalah direktur wanita. Hadirnya wanita yang mempunyai sifat *risk-averse* dalam jajaran direktur bisa meningkatkan pengambilan keputusan untuk lebih patuh terhadap peraturan yang ada (Putri & Mulyani, 2023). Oleh sebab itu, dengan adanya variabel direktur wanita dapat memoderasi *corporate social responsibility* dan *tax avoidance*.

Persentase yang semakin meningkat dari wanita di dewan direktur perusahaan berperan penting dalam mempengaruhi berbagai keputusan perusahaan, termasuk dalam hal perpajakan. Diharapkan bahwa dengan adanya wanita di dalam direktur, akan terjadi penurunan dalam praktik penghindaran pajak (Mala & Ardiyanto, 2021).

Sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa dengan adanya kehadiran wanita pada dewan direktur akan mengurangi *tax avoidance* (Hoseini & Gerayli, 2018; Richardson & Lanis, 2016; Tanujaya & Elva, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran wanita di direktur bisa mengurangi risiko, meningkatkan kemandirian, membangun standar moral dan etika yang lebih tinggi, serta membuat keputusan yang lebih tepat guna meningkatkan tingkat transparansi dan kepercayaan (Tanujaya & Elva, 2021)

Dengan adanya beberapa kasus umum serta kasus di sektor keuangan mengenai penghindaran pajak merupakan alasan pentingnya penelitian ini

dilakukan khususnya pada sektor keuangan. Terkait dampak dari penghindaran pajak pada penurunan pendapatan negara, yang mempengaruhi perkembangan dan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Diharapkan penelitian ini mempertegas kebijakan praktik penghindaran pajak agar berkurang atau tidak ada sama sekali. Selain itu, ditemukan ketidak konsistenan hasil dari variabel dalam beberapa penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan menguji kembali terkait dengan *tax avoidance*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Riguen et al., 2023). Namun, melakukan pembaruan pada sampel penelitian yang sebelumnya menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia menjadi pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih sektor keuangan sebagai objek pada penelitian ini dikarenakan perusahaan keuangan sering menggunakan berbagai alat dan strategi canggih yang dapat memanipulasi dengan mengurangi pajak sehingga otoritas pajak sulit untuk melakukan pengawasan (Marian, 2015).

Selain itu, menurut International Monetary Fund (IMF) perusahaan keuangan memiliki banyak kesempatan untuk memanfaatkan transfer pricing, yaitu praktek penetapan harga untuk transaksi antar-divisi atau antar-subsidiari yang dapat dimanipulasi untuk meminimalkan pajak secara keseluruhan. Untuk perbedaan utama dalam penelitian ini terletak pada periode waktu penelitian, di

mana penelitian sebelumnya dilakukan pada rentang tahun 2010 hingga 2017, sedangkan dalam penelitian ini dari tahun 2018 hingga 2022.

Selama periode tersebut laporan keuangan yang peneliti gunakan merupakan yang paling baru, dan penting untuk dicatat bahwa pada beberapa tahun tersebut, masih terdapat realisasi penerimaan pajak masih di bawah target. Dengan demikian, peneliti berharap bahwa dengan penelitian yang lebih terkini ini dapat meningkatkan jumlah observasi dan menghasilkan temuan yang lebih valid.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, peneliti tertarik meneliti kembali mengenai *tax avoidance*. Peneliti akan mencoba menguji kembali pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan direktur wanita sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 hingga 2022. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Dampak Corporate Social Responsibility Pada Praktik Tax Avoidance Dengan Direktur Wanita Sebagai Moderasi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Penjabaran yang disampaikan pada latar belakang menimbulkan adanya pembentukan identifikasi masalah yang dapat dibentuk :

1. Berdasarkan laporan dari Tax Justice Network, diperkirakan Indonesia kehilangan sekitar US\$4,864 miliar tiap tahun karena praktik *tax*

avoidance. Dan rendahnya tax ratio Indonesia jika dibandingkan dengan 24 negara di Asia dan Pasifik.

2. Fenomena *tax avoidance* yang terjadi di sektor keuangan yaitu Bank Permata (BNLI) tahun 2018 dan Bank Panin (PNBN) tahun 2021.
3. Adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada peran moderasi direktur wanita : *corporate social responsibility* dan *tax avoidance* dengan kontrol *firm size*, *leverage* dan *return on asset* pada perusahaan sektor keuangan periode 2018-2022, pembatasan tersebut dilakukan supaya penelitian ini mempunyai kefokusan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di bagian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah direktur wanita mampu memperkuat hubungan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*.
2. Mengetahui pengaruh direktur wanita yang memoderasi hubungan *corporate social responsibility* dengan *tax avoidance*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang telah dipaparkan maka manfaat yang dapat diperoleh adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang direktur wanita dan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perusahaan serta penggunaan dana CSR secara efektif untuk masyarakat terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu secara teoritis.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Diharapkan penelitian ini bisa menyediakan informasi untuk perusahaan agar lebih bijak dalam melakukan *tax avoidance* dan tidak melanggar batas peraturan yang telah ditetapkan pemerintah agar

praktik ini tidak terjadi karena mengakibatkan penurunan penerimaan negara.

b. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Penelitian ini dapat memberikan saran untuk Direktorat Jenderal Pajak dalam pengembangan kebijakan serta regulasi terkait *tax avoidance*, serta meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas *tax avoidance* yang masih tinggi di Indonesia.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberi gambaran tentang skripsi ini, pembahasan diatur secara terstruktur dan komprehensif. Sistematika skripsi ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi bagian pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan susunan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Terdiri dari penjelasan teori, penelitian yang relevan, kerangka penelitian, serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, cara pengambilan sampel, variabel-variabel penelitian, definisi operasional dari variabel, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencakup temuan penelitian serta interpretasi dan pemahaman terhadap hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat ringkasan kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian dan menyampaikan rekomendasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Agency Theory adalah suatu kontrak yang terjalin antara satu atau lebih pemegang saham (*prinsipals*) bersama manajemen (*agent*) guna melaksanakan layanan tertentu atas nama *prinsipals*, dengan kepercayaan kewenangan pengambilan keputusan kepada *agent* (Jensen & Meckling, 1976). Dijelaskan juga bahwa manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan, memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang informasi internal perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan dibandingkan dengan pemilik atau stakeholder lain (Fauzan et al., 2019).

Tindakan *tax avoidance* terjadi akibat dari masalah keagenan dalam perusahaan. Ketika terdapat perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*prinsipals*) dan manajemen (*agent*) maka keagenan akan terjadi (Idzni & Purwanto, 2017). Manajemen atas harapan para pemegang saham melakukan kinerja dengan optimal agar dirinya dapat memperoleh keuntungan melalui dividen. Di sisi lain, manajemen biasanya berorientasi pada keuntungan maksimal dengan meminimalisir biaya (Mardianti & Ardini, 2020),

Dengan meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan akan membuat kinerja manajerial terlihat baik bagi para pemegang saham, yang pada akhirnya

akan membawa reputasi positif dalam jangka panjang karena telah berhasil mengoptimalkan keuntungan (Idzni & Purwanto, 2017). Namun, laba perusahaan yang mengalami kenaikan juga berarti jumlah pajak yang dibayar mengalami peningkatan (Mardianti & Ardini, 2020). Ketika *tax avoidance* terjadi akan menciptakan adanya ketidakselarasan hubungan antara perusahaan dengan *principals*, serta mengakibatkan persepsi buruk dari kalangan masyarakat (Riberu, 2020).

Karena manajer yang berperan sebagai agen, memiliki banyak informasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan dengan pemegang saham, maka perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan pemegang saham informasi terkait perusahaan. Konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham mengakibatkan manajemen mencoba mengurangi beban pajak dengan memanipulasi pendapatan agar terlihat lebih rendah. Pemahaman yang dimiliki oleh pihak manajer mengenai perusahaan mendorong manajer untuk memperoleh keuntungan yang tidak sesuai dengan perjanjian antara *prinsipals* dan *agent* (Nugraha & Meiranto, 2015).

2.1.2 Legitimacy Theory

Menurut Ghazali dan Chariri (2007) dalam (Riberu, 2020) teori legitimasi merujuk pada kesepakatan sosial antara perusahaan dan masyarakat di lingkungan perusahaan beroperasi serta melakukan pemanfaatan sumber daya ekonomi. Teori

legitimasi memiliki tujuan agar suatu organisasi sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat maka didasarkan pada kontrak sosial antara organisasi dan masyarakat (Ratmono & Juliarto, 2019).

Dalam konteks ini, diharapkan perusahaan akan melakukan tanggung jawab sosial sebagai cara untuk menjaga kelangsungan hidup dan melegitimasi keberadaannya di tengah masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lokasi operasinya, cara perusahaan berkontribusi secara ekonomi dengan membayar pajak. Membayar pajak sesuai dengan jumlah yang seharusnya, dan tidak mengambil keuntungan dari praktik penghindaran pajak merupakan ciri perusahaan yang bertanggung jawab mengikuti regulasi perpajakan (Salihu et al., 2015).

Teori ini menegaskan bahwa nilai-nilai sosial yang dianut oleh masyarakat harus sejalan dengan nilai-nilai perusahaan yang tercermin dalam ketaatan perusahaan dalam membayar pajak dan menghindari perilaku penghindaran pajak (Ratmono & Juliarto, 2019). Kegiatan penghindaran pajak dianggap berisiko, sehingga perusahaan menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk melindungi diri dari ketidakstabilan lingkungan dan ancaman terhadap reputasi (Zeng, 2019).

2.1.3 Upper Echelon Theory

Upper Echelon Theory yang diperkenalkan oleh Hambrick dan Mason pada tahun 1984, mengemukakan bahwa hasil kinerja sebuah organisasi adalah pemikiran dari manajemen puncak atas organisasi tersebut. Teori *Upper Echelon* menjelaskan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh top manajemen dapat dipengaruhi oleh pengalaman, *gender*, nilai-nilai, karakteristik serta kepribadian dari para manager (Hambrick & Mason, 1984).

Dalam teori ini, dinyatakan bahwa perbedaan dalam pengambilan keputusan perusahaan disebabkan oleh perbedaan karakter akibat dari perbedaan *gender*. Hal serupa juga juga disampaikan bahwa berbagai perspektif pengambilan keputusan dapat terjadi karena adanya keberagaman *gender* dalam jajaran direktur (Handayani & Panjaitan, 2019). Kehadiran wanita di direktur dianggap akan menerapkan nilai-nilai moral yang lebih kuat, kontribusi terhadap pengambilan keputusan perusahaan yang lebih akurat dan bertanggung jawab, serta tingkat kepatuhan yang lebih tinggi (Gracelia & Tjaraka, 2020).

Upper echelon theory di penelitian ini akan berfokus pada kehadiran direktur wanita yang dianggap bisa mengurangi praktik *tax avoidance*. Ini karena wanita, lebih cermat dan hati-hati dalam menghadapi risiko (Ellyanti & Setyawan, 2019). Hal tersebut menjadikan mereka lebih berhati-hati dalam perilaku non-etis seperti praktik *tax avoidance*. Kehadiran wanita dalam direktur diharapkan dapat memengaruhi kebijakan perusahaan terutama dalam hal perpajakan, mendorong

perusahaan untuk patuh terhadap peraturan, dan menghindari praktik *tax avoidance* (Winasis & Yuyetta, 2017)

Direktur wanita ditunjukkan dengan kehadiran seorang wanita dalam direktur. Praktik ini mencerminkan bahwa perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dan tidak mendiskriminasi berdasarkan gender. Peningkatan jumlah wanita dalam posisi tersebut diharapkan berdampak pada berbagai keputusan perusahaan, termasuk kebijakan perpajakan (Winasis & Yuyetta, 2017).

2.1.4 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu usaha untuk meringankan beban pajak yang diterima oleh perusahaan namun tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan yang terlibat dalam praktik penghindaran pajak dapat berdampak buruk bagi masyarakat, menciptakan permusuhan, merusak reputasi, dan dalam situasi terburuk dapat mengakibatkan penghentian pada bisnis perusahaan tersebut (Lanis & Richardson, 2015)

Dijelaskan bahwa praktik penghindaran pajak sebagai strategi untuk menurunkan jumlah pajak yang harus dibayar dengan memanfaatkan potongan yang diizinkan, memanfaatkan celah hukum, atau keuntungan lain yang belum diatur dalam peraturan (Mardianti & Ardini, 2020). Sedangkan definisi singkat penghindaran pajak dijelaskan sebagai metode untuk mengurangi kewajiban pajak yang harus ditanggung yang termasuk tindakan hukum (Salehi et al., 2020).

Tindakan menghindari pajak menurut perspektif Islam, dianggap sebagai tindakan yang bertentangan dengan ajaran hukum Islam karena merupakan sebuah tindakan buruk yang merugikan keuangan negara. Membayar pajak sesuai jumlah yang ditentukan dianggap sebagai aspek pengelolaan keuangan perusahaan yang akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT di akhirat (Anggraeni et al., 2021). Ibnu Taimiyah menegaskan larangan penghindaran pajak karena diyakini dapat menimbulkan beban yang lebih berat untuk pihak lain yang memiliki kewajiban serupa (Saka et al., 2021).

Proksi yang digunakan untuk variabel *tax avoidance* sama seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Krisyadi & Anita, 2022; Lanis & Richardson, 2013; López-González et al., 2019; Riguen et al., 2023; Tjondro, 2019). ETR singkatan dari *Effective Tax Rate*, mengacu pada total beban pajak dibagi dengan pendapatan sebelum pajak (Alkurdi & Mardini, 2020). ETR menjadi gambaran dari strategi perencanaan pajak dan praktik penghindaran pajak memiliki dampak langsung terhadap keuntungan bersih perusahaan.

Informasi tentang ETR juga dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan dan manajer untuk mengestimasi total beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan (Zeng, 2019). Apabila nilai ETR mendekati ke angka nol, ini menandakan bahwa tingkat penghindaran pajak dalam perusahaan tersebut sangat tinggi, sementara nilai ETR yang maksimal adalah satu (Hidayat et al., 2018). ETR

yang rendah menandakan tingginya tingkat *tax avoidance*, sementara tingkat ETR yang tinggi menunjukkan rendahnya tingkat *tax avoidance* (López-González et al., 2019).

2.1.5 Corporate Social Responsibility (CSR)

Dari pemerintah Indonesia pada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Pasal 3 ayat (1) mengamanatkan bahwa jika sebuah perusahaan menggunakan sumber daya alam dalam operasinya, maka mereka wajib bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Kemudian dinyatakan kembali pada pasal 7 bahwa perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban ini akan dikenai sanksi sesuai dengan hukum yang berlaku.

Pengungkapan CSR adalah cara perusahaan untuk menggabungkan kepedulian pada aspek sosial ke dalam kegiatan bisnisnya dan untuk membangun relasi dengan stakeholder dengan prinsip kemitraan dan sukarela (Nugraha & Meiranto, 2015). CSR juga didefinisikan sebagai isu etis dan moral dalam keputusan manajemen, yang mencakup manajemen lingkungan, kesehatan dan keamanan tenaga kerja, pengelolaan sumber daya manusia, serta hubungan dengan masyarakat (Dewi & Gunawan, 2019). Oleh karena itu, tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada stakeholder, namun terkait dengan reputasi perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan sudut pandang secara sosial CSR memandang pembayaran pajak sebagai sarana perusahaan untuk berkontribusi langsung dengan masyarakat (Zeng, 2019). Wujud tanggung jawab warga negara secara sosial, perusahaan diharapkan membayar pajak secara adil. Di samping tujuan memperoleh laba, berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan (Mardianti & Ardini, 2020). Dalam konteks ini, penghindaran kewajiban pajak oleh perusahaan dianggap tidak menunjukkan tanggung jawab sosialnya (Khairunisa et al., 2017).

Proksi yang digunakan untuk variabel *corporate social responsibility* menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI), dengan analisis yang digunakan ialah indikator GRI-G4 (*Global Reporting Initiatives*) yang terdiri dari 91 item. Pengungkapan informasi perusahaan akan dibandingkan dengan standar pengungkapan CSR yang telah ditetapkan (Kurniawan et al., 2020).

2.1.6 Direktur Wanita

Keberagaman gender di dalam direktur perusahaan merupakan suatu strategi pengelolaan internal dengan tujuan untuk menyelaraskan kepentingan antara anggota direktur dan pemegang saham (Streefland, 2016). Dijelaskan bahwa manfaat keberagaman gender dalam direktur, mencakup dalam peningkatan

perspektif dalam pengambilan keputusan, meningkatkan inovasi yang lebih tinggi, serta keberhasilan dalam strategi pemasaran (Sugianto, 2015).

Beberapa manfaat bagi perusahaan muncul ketika wanita terlibat dalam posisi direktur (Issa et al., 2019) :

1. Peningkatan fungsi pengawasan karena adanya individu-individu dengan perbedaan, sehingga dalam bertindak menjadi lebih independen. Ini juga berpotensi menurunkan biaya agensi yang ditanggung oleh prinsipal.
2. Sifat alami wanita yang cenderung kecenderungan menghindari risiko dapat meningkatkan keragaman dan kualitas dalam proses pengambilan keputusan.
3. Perbedaan di dalam perusahaan meningkatkan efektivitas kepemimpinan manajemen karena setiap individu diharapkan untuk menyajikan solusi alternatif dari perspektifnya dalam mengatasi permasalahan.
4. Kehadiran wanita dapat berpotensi memperbaiki hubungan dengan dunia global dikarenakan kemampuan yang dimiliki oleh wanita dalam meningkatkan komunikasi dengan pihak luar perusahaan dan membangun hubungan yang baik.

Pentingnya mempunyai peran wanita dalam direktur dalam mengawasi kinerja manajerial. Wanita di posisi direktur sering kali memberi dampak positif

dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, dan masyarakat (Hudha & Utomo, 2021)

Demikian pula, ditegaskan apabila proporsi wanita di direktur ditingkatkan akan memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan (Mala & Ardiyanto, 2021). Ketika dalam direktur terdapat kehadiran wanita akan sangat efektif karena mereka mampu meminimalisir risiko, menerapkan standar etika dan moral yang lebih tinggi, serta membuat keputusan yang lebih efektif untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan (Tanujaya & Elva, 2021).

Untuk pengukuran direktur wanita, dalam penelitian ini menggunakan presentase dari direktur wanita (Thi et al., 2015). Kelebihan dari pengukuran tersebut adalah mudah dipahami dan caranya sederhana. Dengan pengukuran itu, juga dapat mengetahui perbandingan dan pemantauan tingkat keberagaman gender pada suatu entitas.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Berikut ini adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya :

1. Penelitian oleh Riguen et al. (2023)

Penelitian ini menggunakan CSR sebagai variabel independen, direktur wanita sebagai variabel moderasi terhadap *tax avoidance*. Perusahaan sektor non-

keuangan di Bursa Efek Malaysia dengan tahun 2010-2017 dengan sampel sebanyak 78 perusahaan sehingga sampel akhir 624 pengamatan perusahaan. Dijelaskan temuan bahwa tingkat CSR yang tinggi berhubungan negatif dengan *tax avoidance* di perusahaan dengan persentase wanita yang lebih tinggi di dewan. *Ordinary Least Square* merupakan teknik analisis yang digunakan.

2. Penelitian Oktarina (2023)

Menguji pengaruh moderasi *diversitas gender* antara GCG, kesulitan keuangan, CSR terhadap *tax avoidance*. Sampel sebanyak 65 perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2014-2019. Regresi data panel adalah teknik analisis data yang digunakan.

Menjelaskan kesimpulan apabila terdapat kesulitan keuangan dapat memicu kenaikan *tax avoidance* dan GCG yang diwakili oleh komisaris independen menurunkan *tax avoidance*. Komite audit, CSR, dua pilar GCG, tidak memiliki dampak terhadap *tax avoidance*. Pengaruh komisaris independen dan CSR terhadap *tax avoidance* tidak dimitigasi oleh keragaman *gender*. Akan tetapi, *diversitas gender* mampu memperlemah pengaruh positif kesulitan keuangan dan memperkuat pengaruh negatif komite audit terhadap *tax avoidance*.

3. Penelitian Ningrum et al. (2018)

Moderated regression analysis merupakan teknik analisis yang digunakan. Melakukan pengujian tentang CSR terhadap *tax avoidance* dengan gender sebagai variabel moderasi. Temuan menunjukkan CSR memberi dampak negatif terhadap penghindaran pajak. Gender (proporsi wanita dalam dewan perusahaan) memperkuat dampak pengungkapan CSR terhadap praktik penghindaran pajak. Sampel 65 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.

4. Penelitian Setiawati & Adi (2020)

Melakukan penelitian dengan jumlah sampel 575 pengamatan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2017. Penelitian ini menguji dampak CSR terhadap *tax avoidance*. Temuan penelitian ini menunjukkan jika *corporate social responsibility* memiliki dampak positif pada *tax avoidance* dengan adanya variabel kontrol *size* dan kinerja keuangan menunjukkan hubungan yang positif dengan kedua variabel tersebut.

5. Penelitian oleh (Ritonga, 2022)

Melakukan pengujian hubungan CSR dengan komite audit terhadap kualitas audit dan *tax avoidance*. Sampel yang digunakan ialah perusahaan manufaktur sektor finansial subsektor lembaga pembiayaan di BEI tahun 2016-2020 dengan sampel 16 perusahaan dan sampel akhir sebanyak 80 pengamatan.

Dengan temuan CSR dan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kualitas audit selama CSR dan komite audit secara bersama-sama memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan regresi linier dan *sobel test* sebagai teknik analisis data.

6. Penelitian Haryanto & Ramadhani (2023)

Melakukan pengujian *CSR*, *leverage* dan *company size* terhadap *tax avoidance*. Dengan sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga tahun 2020, dengan sampel 11 perusahaan. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan hasil CSR dan *leverage* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

7. Penelitian Kristiadi et al. (2020)

Sampel pada penelitian ini pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebanyak 67 perusahaan tahun 2008-2019. Regresi berganda dengan metode momen umum (GMM) adalah teknik analisis data yang digunakan. Dalam penelitian ini menguji *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak, menunjukkan bahwa CSR tidak memengaruhi agresivitas pajak. Namun, agresivitas pajak memiliki efek signifikan untuk meningkatkan CSR.

8. Penelitian Artini & Setiawan (2021)

Dalam penelitiannya, meneliti pengaruh CSR terhadap *tax avoidance* dengan moderasi dari profitabilitas. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2019 dengan sampel 25 dan total pengamatan 75. Dengan menggunakan *moderated regression analysis* sebagai teknik analisis data. Menghasilkan kesimpulan CSR berpengaruh negatif pada penghindaran pajak. Pengaruh CSR pada *tax avoidance* dapat dimoderasi oleh profitabilitas.

9. Penelitian Hana et al. (2022)

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian untuk variabel independen *corporate governance*, *gender*, CSR terhadap agresivitas pajak. Teknik analisis regresi linier berganda adalah analisis data yang digunakan. Penelitian ini dilakukan pada 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diperoleh hasil bahwa komisaris independen dan keragaman gender dalam dewan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Komite audit, kepemilikan institusional, dan (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

10. Penelitian Arianti (2020)

Penelitiannya menguji tentang komisaris independen sebagai moderasi antara CSR dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Dilakukan pada 10 perusahaan pertambangan dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Dengan teknik *moderated regression analysis*,

dengan hasil CSR tidak memengaruhi penghindaran pajak, sementara variabel kepemilikan institusional memengaruhi *tax avoidance*. Komisaris independen dapat melemahkan pengaruh CSR terhadap *tax avoidance* dan memperkuat adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.

11. Penelitian Setyawan (2021)

Penelitian menguji tentang CSR dan GCG terhadap *tax avoidance* dengan teknik analisis data *partial last square analysis*. Pada 15 perusahaan yang meraih CGPI yang terdaftar di IICG tahun 2018 dengan hasil pengujian menghasilkan CSR berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. GCG berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

12. Penelitian Bram & Muid (2023)

Penelitian ini meneliti mengenai CSR terhadap tingkat kepatuhan pajak dengan *gender* sebagai moderasi. Peneliti menggunakan 20 sampel dan total 120 pengamatan sektor perbankan di Indonesia tahun 2016-2019. Dengan teknik *moderated regression analysis*, Temuan menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak, dan gender tidak berperan dalam memoderasi efek dari pengungkapan CSR terhadap kepatuhan pajak secara langsung.

13. Penelitian Luxmawati & Prihantini (2020)

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 34 perusahaan. *Moderated regression analysis* yaitu teknik analisis data yang digunakan. Meneliti tentang CSR terhadap *tax avoidance* dengan *gender* sebagai moderasi dengan hasil CSR tidak berpengaruh pada praktik *tax avoidance*. *Gender* dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak.

14. Penelitian López-González et al. (2019)

Penelitian ini menguji CSR terhadap *tax avoidance*. Menghasilkan kesimpulan bahwa kinerja sosial dan lingkungan berkaitan negatif dengan penghindaran pajak. Hubungan negatif ini lebih rendah pada perusahaan milik keluarga, perusahaan keluarga menunjukkan perilaku yang lebih bertanggung jawab secara sosial untuk menjaga kekayaan sosio emosional mereka, kepemilikan keluarga berhubungan positif dengan praktik penghindaran pajak. Dengan teknik analisis data regresi data panel. Menggunakan 956 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amerika, Eropa, Timur Tengah, Afrika, dan Asia selama 2006-2014.

15. Penelitian (Mao, 2019)

Melakukan pengujian CSR terhadap *tax avoidance*. Dengan hasil penelitian perusahaan CSR memiliki perbedaan antara laba dan pajak yang lebih tinggi serta tingkat pajak efektif yang lebih rendah. Perusahaan dengan CSR lebih

agresif dalam penghindaran pajak mereka. Temuan ini mengimplikasikan bahwa perusahaan terlibat dalam aktivitas CSR sebagai strategi manajemen risiko.

16. Penelitian Ortas & Gallego-Álvarez (2020)

Penelitian dilakukan pada perusahaan di Amerika Serikat, Jepang, Australia dan Inggris 2.696 perusahaan untuk periode 2002–2014. Fokus penelitian pada kesenjangan pada *corporate social responsibility* dan *tax aggressiveness* dengan moderasi budaya nasional dengan teknik regresi data panel tobit, hasilnya Tanggung jawab sosial perusahaan (CSP), kinerja lingkungan perusahaan (CEP), dan kinerja tata kelola perusahaan (CGP) tinggi, cenderung kurang cenderung terlibat dalam praktik pajak agresif. Dimensi budaya nasional memoderasi hubungan antara pengukuran-pengukuran terperinci kinerja CSR dan TAG (Tingkat Agresivitas Pajak) perusahaan.

17. Penelitian Mohanadas et al. (2020)

Penelitian ini menguji CSR dan *tax aggressiveness*. Dengan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia sebanyak 825 perusahaan tahun 2010-2012. Dengan teknik *fixed-effects panel regression* dan *ordinary least square regression* sebagai teknik analisis data. Hasil penelitiannya yaitu Kinerja CSR berhubungan dengan agresivitas pajak perusahaan di Malaysia. Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kinerja CSR yang terkait dengan lingkungan dan pasar dengan agresivitas pajak perusahaan. Namun, kinerja CSR

yang terkait dengan masyarakat memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan agresivitas pajak perusahaan.

18. Penelitian Fitri & Munandar (2018)

Penelitian ini menguji tentang CSR, profitabilitas, *leverage* terhadap agresivitas pajak dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi. Menggunakan regresi linier sebagai teknik analisis, dengan sampel yang digunakan pada 36 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI dari 2010 hingga tahun 2015. Dengan hasil CSR dan *leverage* terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif pada praktik agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, dan ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh CSR, profitabilitas, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak.

19. Penelitian Hantono et al. (2022)

Penelitian ini dengan sampel pada 16 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. menguji tentang CSR, GCG, ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Menggunakan regresi linier berganda sebagai teknik analisis data, dengan kesimpulan CSR, komisaris perusahaan, komite audit, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

20. Penelitian Tanujaya & Teresa (2021)

Penelitian ini menguji tentang penghindaran pajak dan GCG terhadap pengungkapan CSR dengan direksi wanita sebagai moderasi. Dengan 210 sampel yang diambil selama tahun 2016-2020 pada perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Dengan hasil, Penggunaan BTD sebagai indikator penghindaran pajak tidak menunjukkan pengaruh, sedangkan ETR sebagai proksi menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Kepemilikan oleh keluarga, investor asing, dan keberadaan komite audit memiliki dampak positif yang signifikan pada pengungkapan CSR. Di sisi lain, kepemilikan oleh publik menunjukkan hubungan negatif dengan pengungkapan CSR. Tidak ada bukti bahwa komisaris independen dan ukuran direksi mempengaruhi pengungkapan CSR. Kehadiran direktur wanita meningkatkan pengaruh penghindaran pajak terhadap pengungkapan CSR.

21. Penelitian oleh Eva & Hadri (2022)

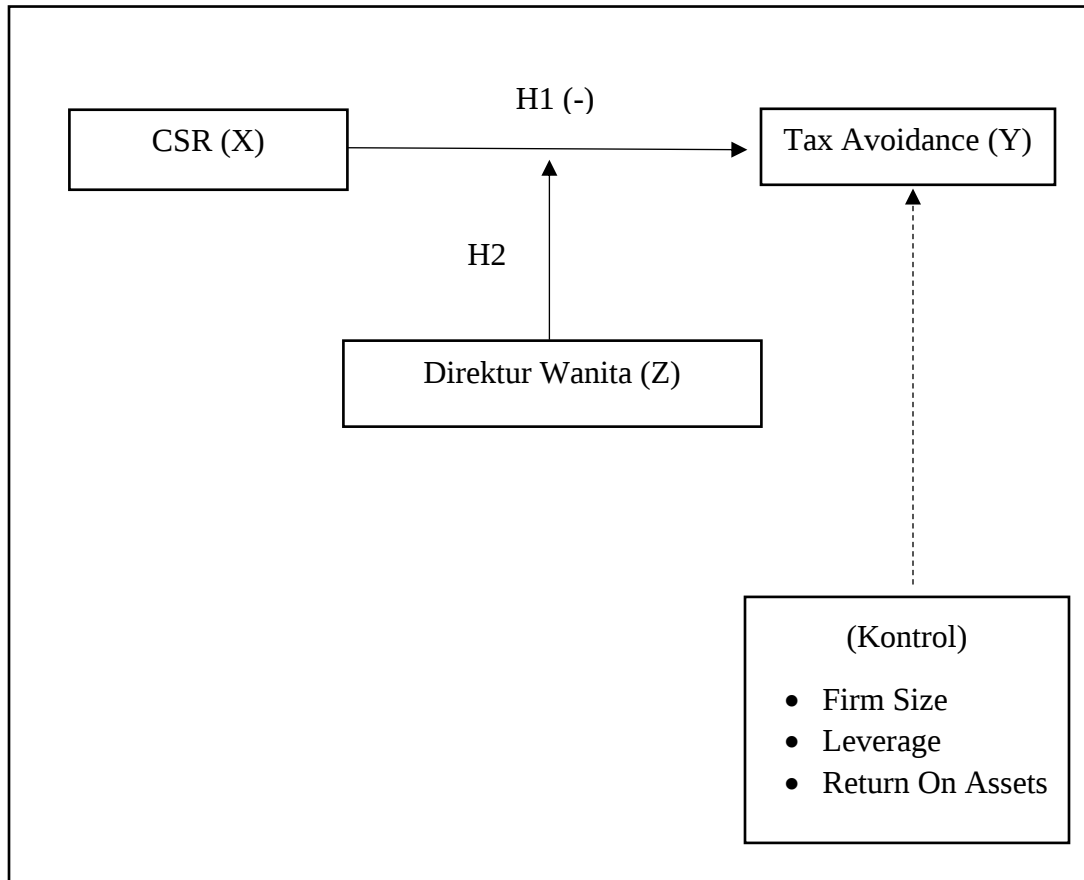
Tentang *the relationship between gender diversity and tax avoidance practices* pada data perusahaan di lima negara Asia Tenggara yang melakukan penerbitan atas laporan tahunan untuk periode 2015-2021. Temuan apabila terdapat jumlah dewan direksi yang tinggi dapat mengurangi adanya praktik penghindaran pajak. Selain itu, keberagaman gender juga mempengaruhi penghindaran pajak, dan ketika faktor keberlanjutan perusahaan dimediasi, hal ini

juga berdampak pada penghindaran pajak. Keberlanjutan perusahaan berperan sebagai variabel perantara yang menghubungkan keberagaman gender dengan penghindaran pajak.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan adanya kerangka berpikir dengan adanya tujuan untuk memberikan bantuan dalam menganalisis sebuah permasalahan yang akan diteliti kemudian akan dipecahkan. Dapat diilustrasikan kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi direktur wanita, dengan penambahan variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan *return on assets* dengan model penelitian untuk menjelaskan *tax avoidance* pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018 sampai 2022 menggunakan proksi ETR.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*

Teori legitimasi menekankan pentingnya perusahaan mendapatkan pengakuan dari pemangku kepentingan guna menciptakan reputasi yang positif. Pengakuan ini sangat penting karena tanpa melibatkan berbagai pihak, perusahaan pada dasarnya tidak dapat beroperasi (Kurniawan et al., 2020). Untuk mendapatkan citra positif di masyarakat, maka perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR di laporan tahunan. Dengan mengungkapkan informasi CSR, perusahaan berharap mendapatkan legitimasi positif dari masyarakat bahwa mereka telah memenuhi harapan masyarakat (Ratmono & Juliarto, 2019).

CSR merupakan elemen penting dalam mempertahankan citra positif dan membangun loyalitas perusahaan di mata masyarakat (Rahayu & Suryarini, 2021). Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat melalui pemerintah salah satu bentuk kontribusi perusahaan adalah melalui pajak (Hidayat et al., 2018). Hal tersebut disebabkan karena pajak pada hakikatnya merupakan sumber penerimaan negara, yang dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan nasional dan memajukan kesejahteraan seluruh masyarakat. Sehingga, perusahaan terlibat dalam penghindaran pajak merupakan perusahaan yang tidak memiliki tanggung jawab sosial (Lanis & Richardson, 2015).

Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya pengaruh *corporate social responsibility* berpengaruh pada *tax avoidance*. Penelitian Lanis dan Richardson (2015) mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility*

berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Peningkatan dalam tanggung jawab sosial perusahaan seharusnya mengurangi tingkat *tax avoidance*. Bukti ini didukung oleh beberapa temuan lainnya seperti (Lanis & Richardson, 2015; López-González et al., 2019; Mulyani et al., 2017; Sari & Tjen, 2016; Winarno et al., 2021; Yopie & Elivia, 2022; Zoebar & Miftah, 2020) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Sehingga dalam penelitian ini hipotesis yang rencananya akan dikembangkan adalah :

H1 : *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

2.3.2 Pengaruh Direktur Wanita Sebagai Variabel Moderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*

Upper echelon theory mengemukakan jika terdapat perbedaan karakter dikarenakan adanya perbedaan gender menyebabkan perbedaan dalam pengambilan keputusan perusahaan (Hambrick & Mason, 1984). Kehadiran keberagaman gender dalam jajaran direktur dianggap mampu menghadirkan berbagai sudut pandang dalam pengambilan keputusan. Karena pria dan wanita seringkali memiliki pertimbangan dan tindakan yang berbeda, hal ini dapat memiliki dampak penting dalam upaya perusahaan untuk meminimalkan besaran pajak yang wajib dibayarkan (Satiti et al., 2022).

Jika pengambilan keputusan perusahaan yang melibatkan direktur wanita, yang dianggap memiliki kepribadian lemah emosional, tidak berprinsip, mudah dipengaruhi, sulit mengatasi persoalan, dan cenderung menyerah (submisif) (Pratama & Chaniago, 2018), maka jika direktur wanita ada dalam perusahaan akan mempunyai kecenderungan dalam melakukan pengungkapan CSR dengan kapasitas tinggi, sehingga praktik *tax avoidance* mereka akan rendah.

Wahyuni dan Santoso (2019) menemukan bahwa perusahaan dengan representasi wanita yang lebih tinggi di direktur cenderung melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas. Penelitian oleh (Hoseini & Gerayli, 2018) juga mengindikasikan bahwa keberadaan wanita dalam direktur berkontribusi terhadap pengurangan tingkat penghindaran pajak perusahaan. Lebih lanjut, menurut Satiti et al. (2021) menunjukkan bahwa kehadiran wanita di direktur secara signifikan mengatur perilaku manajemen dalam praktik penghindaran pajak dan menurunkan risiko yang berkaitan dengan stabilitas posisi pajak perusahaan.

Luxmawati dan Prihantini (2020) mengemukakan bahwa direktur wanita dapat memperkuat dampak negatif *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Bahwa direktur wanita berkontribusi dalam meningkatkan reputasi perusahaan dan citra positif di mata publik, serta mendukung manajemen dalam membangun kebijakan *corporate social responsibility*.

Sehingga dalam penelitian ini hipotesis yang rencananya akan dikembangkan adalah :

H2 : Direktur wanita memperkuat pengaruh negatif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *tax avoidance*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu yang dimulai dari bulan September 2023 hingga penyelesaian penelitian. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada kebutuhan untuk menyelesaikan tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar sarjana. Fokus penelitian ini akan difokuskan pada perusahaan dengan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017). Pendekatan kuantitatif mengacu pada jenis penelitian dengan tujuan untuk melakukan penyelidikan atas populasi atau sampel tertentu dengan tujuan dapat mengumpulkan data yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif untuk memberikan penggambaran dan melakukan pengujian atas hipotesis pada rumusan masalah yang telah dilakukan sebelumnya. Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menganalisis masalah yang dijelaskan dalam bentuk data kuantitatif dan dalam proses analisis dibutuhkan kesimpulan atas informasi yang didapatkan.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017) memberikan pendapatnya bahwa konsep populasi mengacu dalam konteks generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan ciri khusus yang sebelumnya ditentukan oleh peneliti. Sehingga pada akhirnya dapat dipelajari dan selanjutnya kesimpulan bisa diambil. Penelitian ini menggunakan populasi yang terdiri dari seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu tahun 2018 hingga 2022.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2017) mengemukakan pendapat bahwa sebuah sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling*. Berarti dalam pengambilan sampel dipilih berdasarkan tujuan dan kriteria tertentu yang ditetapkan sebelumnya, bukan secara acak (Sugiyono, 2017). Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini:

1. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Perusahaan sektor keuangan yang tidak menerbitkan *Annual Report* selama periode penelitian.

3. Perusahaan sektor keuangan yang tidak melaporkan aktivitas *Corporate Social Responsibility* untuk tahun 2018-2022.
4. Perusahaan sektor keuangan yang mempunyai mengalami manfaat pajak dan mengalami kerugian pada tahun penelitian.

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diharapkan dapat mendapatkan sampel yang diambil dari populasi yang representatif (mewakili).

Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kriteria pengambilan sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022	105
2	Perusahaan sektor keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.	(18)
3	Perusahaan sektor keuangan yang tidak melaporkan aktivitas CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) selama periode penelitian.	(4)
4	Perusahaan sektor keuangan yang mempunyai mengalami manfaat pajak dan mengalami kerugian pada tahun penelitian.	(31)
Perusahaan sampel		52
Tahun observasi		5

Jumlah akhir sampel penelitian	260
--------------------------------	-----

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Hanya ada 52 perusahaan dari total 105 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini, dengan rentang waktu penelitian dari tahun 2018 hingga 2022. Oleh karena itu, akan dianalisis 260 laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tersebut.

3.4 Data dan Sumber Data

Data sekunder yang dijadikan sebagai sumber data yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah dirilis secara publik oleh perusahaan sektor keuangan. Laporan keuangan yang digunakan telah menjalani prosedur audit, sementara laporan tahunan perusahaan sektor keuangan dapat diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau situs web resmi perusahaan tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dikumpulkan dalam pengumpulan data dengan teknik studi dokumentasi. Dengan cara mengumpulkan laporan tahunan pada perusahaan yang melakukan go public selama periode penelitian dilakukan, serta pengumpulan data tambahan yang diperlukan. Selain itu, kami juga menggunakan artikel atau literatur yang relevan dengan topik penelitian sebagai sumber data pendukung.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel terikat yang disebut juga dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dengan definisi variabel yang mendapatkan pengaruh atau menjadikan hasil dari sebuah variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Variabel bebas atau yang biasa disebut variabel independen (Sugiyono, 2017). Dengan definisi variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel terikat atau variabel dependen. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah *corporate social responsibility*.

Hubungan yang ada antara variabel independen dan variabel dependen dapat dilemahkan atau dikuatkan dengan adanya variabel moderasi (Sugiyono, 2017). Dengan adanya variabel ini dalam sebuah penelitian dapat mempengaruhi arah atau sifat hubungan antar variabel tersebut. Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah direktur wanita.

Variabel kontrol dapat diartikan sebagai variabel yang dijaga atau dikendalikan oleh peneliti pada saat penelitian. Variabel ini tidak termasuk dalam variabel independen atau dependen, tetapi memiliki kepentingan dikarenakan mempunyai pengaruh pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, variabel kontrol yang digunakan meliputi ukuran perusahaan (*firm size*), *leverage*, dan *return on asset*.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah penghindaran pajak atau *tax avoidance* (Y). Sebagai indikator untuk mengukur tingkat *tax avoidance* maka penelitian ini menggunakan metode ETR (*effective tax rate*) (Gaaya et al., 2017). Untuk menghitung ETR (*effective tax rate*), dilakukan pembagian antara total pajak penghasilan dengan pendapatan sebelum pajak.

ETR adalah indikator berbasis laporan laba rugi yang secara umum mampu mengukur efisiensi strategi penghindaran pajak yang berdampak pada laba sebelum pajak (Zoebar & Miftah, 2020). Dalam literatur akuntansi, ETR diakui secara luas sebagai representasi dari penghindaran pajak karena mampu menangkap strategi penghindaran pajak permanen dan sementara. Apabila besarnya nilai ETR semakin rendah, tingkat *tax avoidance* semakin tinggi, dan sebaliknya, apabila ETR semakin tinggi, tingkat *tax avoidance* semakin rendah. Kisaran pada hasil ETR yaitu 0 sampai 1 (Astuti & Aryani, 2016).

Dalam penelitian ini, perhitungan yang dilakukan mengikuti penelitian sebelumnya yaitu oleh (Mohanadas et al., 2020).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan yaitu *corporate social responsibility*, variabel yang mempunyai pengaruh ataupun menyebabkan terjadinya variabel dependen. Bahwa indikator-indikator CSR dapat diidentifikasi melalui penerapan standar GRI G4 yang dirilis oleh *Global Reporting Initiative*, yang mencakup 91 item (Kurniawan et al., 2020). Standar GRI G4 dipilih karena diakui secara internasional oleh berbagai perusahaan di seluruh dunia dan lebih fokus pada pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. Dihitung menggunakan rumus berikut (Krisyadi & Anita, 2022; Tjondro, 2019) :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{yi}}{ni}$$

Keterangan :

$\sum X_{yi}$ = *Corporate social responsibility* indeks perusahaan i

N = Jumlah item untuk perusahaan i

X_{ij} = Diberikan nilai 1 apabila item i diungkapkan, dan nilai 0 apabila item i tidak diungkapkan

3.7.3 Variabel Moderasi

Berbagai metode untuk mengukur kehadiran direktur wanita dalam berbagai studi seperti yang dilakukan oleh (Adams & Ferreira, 2009; Tahir et al., 2020). Namun, pada penelitian ini menggunakan persentase wanita dalam dewan

direksi sebagai ukuran kehadiran direktur wanita, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Adhikari et al., 2019). Dengan pengukuran menggunakan

$$\text{Proporsi Direktur Wanita} = \frac{\text{Jumlah Wanita di Dewan Direktur}}{\text{Jumlah Dewan Direktur}} \times 100\%$$

3.7.4 Variabel Kontrol

Terdapat tiga variabel kontrol pada penelitian ini, yaitu:

1. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Perusahaan besar mempunyai kecenderungan lebih agresif dengan pajak daripada perusahaan kecil (Lanis & Richardson, 2013). Khairunisa et al., (2017) menambahkan bahwa dengan meningkatnya ukuran perusahaan, maka transaksi yang dijalankan juga bertambah. Ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah yang ada dalam melakukan *tax avoidance* dari berbagai transaksi yang dilakukan. Ln dari total asset adalah indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Dengan didasarkan dari Riguen et al. (2023) maka rumus yang digunakan:

$$\text{Size} = (\text{Ln}) \text{ Total Asset}$$

2. *Leverage* (*LEV*)

Di temukan hasil jika pada perusahaan memiliki utang cenderung lebih agresif dalam mencari peluang pengurangan pajak sebagai akibat dari pembayaran bunga (Sari & Tjen, 2016). Leverage (LEV) yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) mengacu atas penelitian yang dilakukan oleh (Lanis & Richardson, 2013) dan (Suryani, 2020). Dengan rumus:

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Asset}$$

3. Profitabilitas (ROA)

ROA merupakan sebagai ukuran untuk melihat efektivitas aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Perusahaan seringkali melakukan penghindaran pajak sebagai strategi untuk memperbaiki kinerjanya. Sebagai metode pengukuran kinerja, penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA). Metode pengukuran serupa juga dilakukan (Mafrolla & D'Amico, 2016). Dengan rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Asset}$$

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan *firm size* (ukuran perusahaan), *leverage* (tingkat utang), dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel kontrol untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* untuk menguji pengaruh variabel independen (*corporate social responsibility*) terhadap variabel dependen (*tax avoidance*) dengan variabel moderasi (direktur wanita) menggunakan software Eviews 10 sebagai alat analisis. Alasan pemilihan Eviews 10 adalah karena keefektifannya dalam mengolah data panel/pooling serta kelebihan dibandingkan dengan SPSS dalam melakukan pengujian dan perbaikan atas asumsi klasik. Untuk langkah-langkah yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk ang bertujuan untuk menganalisis dan menyajikan data yang telah dikumpulkan tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum. Ketika objek penelitian adalah keseluruhan populasi, statistik deskriptif selalu digunakan. Namun, jika penelitian dilakukan pada sampel dari populasi tersebut, maka bisa menggunakan baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial.

Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel dengan teknik analisis korelasi, melakukan prediksi

menggunakan analisis regresi, dan membandingkan rata-rata dari data sampel (Ghozali, 2016).

3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Dalam menentukan model estimasi regresi data panel, terdapat tiga pendekatan model yang umum digunakan, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

1. Common Effect Model

Estimasi *Common Effect* (CEM) atau *Pooled Least Square* adalah pendekatan yang sederhana dalam mengestimasi regresi data panel. Model ini mengabaikan dimensi waktu dan individu, dengan asumsi bahwa perilaku individu tidak berubah sepanjang periode waktu. Model ini merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section* menjadi satu himpunan data. *Pooled Least Squares* (PLS), merupakan metode kuadrat terkecil (Ghozali & Ratmono 2018).

2. Fixed Effect Model

Dalam model *Fixed Effect*, model ini beranggapan adanya variasi efek antara individu. Dalam model ini, diasumsikan setiap individu mempunyai parameter tersendiri yang tidak terlihat dan akan diperkirakan melalui penggunaan variabel dummy. Dalam model regresi data panel, terdapat cara untuk memperhitungkan variasi unit *cross section*, yaitu dengan mengizinkan perbedaan

nilai intercept antara setiap unit *cross section*, tetapi tetap mempertahankan slope koefisien yang konstan (Ghozali & Ratmono, 2018).

3. **Random Effect Model**

Dalam *Random Effect Model* (REM), efek khusus dari setiap individu dianggap sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang diamati (Ghozali & Ratmono, 2018).

3.8.3 **Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Dalam memilih model estimasi untuk regresi data panel, pertimbangan dilakukan berdasarkan analisis statistik untuk memperoleh estimasi yang akurat dan efisien. Dalam pemilihan model estimasi terdapat tiga metode yang dapat digunakan dengan tepat pada analisis regresi data panel yaitu sebagai berikut :

1. **Uji Chow**

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Pemilihan antara model *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Common Effect Model* (CEM) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi probabilitas F. Jika nilai probabilitas $F < 0,05$, maka model FEM dianggap lebih baik daripada CEM. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $F > 0,05$, maka model CEM dianggap lebih baik daripada FEM (Ghozali & Ratmono, 2018).

2. Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini melibatkan perbandingan nilai signifikansi probabilitas *Chi-Square*. Jika nilai *chi-square* kurang dari 0,05, maka model FEM dianggap lebih baik daripada REM. Sebaliknya, jika nilai *chi-square* lebih dari 0,05, maka model REM dianggap lebih baik daripada FEM (Ghozali & Ratmono, 2018).

3. Uji Langrange Multiplier (LM)

Apabila dalam pengujian uji *chow* diterima model *Common Effect Model* (CEM), maka Uji *Langrange Multiplier* dapat digunakan untuk memilih antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, maka model regresi data panel yang digunakan adalah common effect model (Ghozali & Ratmono, 2018).

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan estimasi yang baik, model regresi harus memenuhi beberapa asumsi dasar yang dikenal sebagai BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Asumsi-asumsi dasar ini mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi digunakan untuk menguji apakah data residual, yaitu selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual, berdistribusi normal. Ada dua metode yang sering diaplikasikan untuk menguji residual apakah mempunyai distribusi normal. Uji statistik *Jarque-Bera* (JB test) dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data dianggap terdistribusi normal jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 5% atau 0,05 (Ghozali & Ratmono, 2018).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengidentifikasi keberadaan korelasi yang signifikan antar variabel independen dalam model regresi. Saat terjadi multikolinearitas yang sempurna, penetapan koefisien regresi untuk variabel independen menjadi tidak bisa ditentukan secara akurat, dan kesalahan standar menjadi tak terhingga. Jika terdapat multikolinearitas tinggi antara variabel, maka penentuan nilai koefisien regresi untuk variabel independen menjadi tidak bisa ditentukan secara tepat akibat dari nilai kesalahan standar yang besar (Ghozali, 2016).

Tujuan dari pengujian multikolinearitas adalah untuk memastikan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas di antara variabel independen. Jika multikolinearitas dalam model regresi, langkah yang bisa diambil adalah

mengurangi salah satu variabel yang berkorelasi. Kondisi multikolinearitas dianggap terjadi jika korelasi antar variabel independen $> 0,8$ (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan satu dengan yang lain dalam model regresi, maka perlu dilakukan pengujian heteroskedastisitas. Ghozali & Ratmono (2017) menyebutkan beberapa metode statistik untuk mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas, termasuk Uji *Glejser*, Uji *White*, Uji *Breusch-Pagan-Godfrey*, Uji *Harvey*, dan Uji *Park*.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali dan Ratmono (2018) dijelaskan bahwa tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menilai apakah ada hubungan korelasi antar residu dalam satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Autokorelasi timbul karena adanya keterkaitan antara observasi yang berurutan sepanjang waktu. Fenomena ini umumnya terjadi pada data time series. Dengan uji Durbin-Watson dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi. Menurut Ghozali dan Ratmono (2018) kriteria pengujian dengan Durbin Watson sebagai berikut:

- a. $0 < d < d_l$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan ditolak.
- b. $d_l \leq d \leq d_u$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan tidak ada keputusan.
- c. $4 - d_l < d < 4$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan ditolak.

- d. $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan tidak ada keputusan.
- e. $d_u < d < 4 - d_u$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan tidak ditolak.

3.8.5 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Pada analisis regresi yang dimoderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*), penambahan interaksi antara dua variabel independen atau lebih dilakukan untuk memasukkan variabel moderasi ke dalam model tersebut. Metode ini melibatkan perkalian antara dua atau lebih variabel independen yang memasukkan elemen interaksi ke dalam persamaan regresi. Koefisien yang dikaitkan dengan variabel direktur wanita harus menunjukkan tingkat signifikansi tertentu ketika bertindak sebagai variabel moderasi.

Dengan model persamaan pengujian atas hipotesis sebagai berikut :

$$\text{Persamaan 1: } ETR = \beta_0 - \beta_1 CSR + \beta_2 SIZE + \beta_3 LEV + \beta_4 ROA + e$$

$$\text{Persamaan 2: } ETR = \beta_0 + \beta_1 CSR + \beta_2 DW + \beta_3 CSR * DW + \beta_4 SIZE + \beta_5 LEV + \beta_6 ROA + e$$

Keterangan:

$ETR = Tax Avoidance$

$\beta_0 = \text{Konstanta}$

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien regresi

CSR = *Corporate Social Responsibility*

DW = Direktur Wanita

CSR*DW = Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan Direktur Wanita

SIZE = Ukuran Perusahaan

LEV = *Leverage*

ROA = *Return on asset*

e = Error

Jika variabel direktur wanita berfungsi sebagai variabel moderasi, maka koefisien 3 harus memiliki tingkat signifikansi yang telah ditentukan berdasarkan ketentuan sebelumnya.

3.8.6 Uji Ketepatan Model (*Goodness of Fit*)

1. Uji Simultan Signifikan (Uji f)

Pengujian ini pada dasarnya bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji ini akan menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap

variabel dependen ketika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan layak dilanjutkan ke analisa berikutnya.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Pemeriksaan koefisien determinasi dijalankan guna mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap penjelasan variabel terikat. Skala pengukuran untuk koefisien determinasi berada dalam kisaran dari 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi menandakan kemampuan yang lebih besar dari variabel independen dalam menjelaskan variabel terikat, dan begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2016).

3.8.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel independen lainnya tetap konstan (Ghozali & Ratmono, 2018). Dalam pengambilan keputusan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$), berikut adalah kriteria yang digunakan:

- a. Jika nilai probabilitas (p-value) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai probabilitas (p-value) $> 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan direktur wanita sebagai variabel moderasi pada perusahaan-perusahaan sektor keuangan selama tahun 2018 hingga 2022. Variabel kontrol yang digunakan meliputi ukuran perusahaan, *leverage*, dan *return on assets*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan.

Penelitian ini fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor keuangan selama periode tahun 2018 hingga 2022, dengan total populasi mencapai 105 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Untuk pemilihan sampel, digunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan agar penelitian dapat memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan prosedur pemilihan sampel yang ada dalam penelitian ini:

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian

No	Kriteria pengambilan sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022	105
2	Perusahaan sektor keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.	(18)
3	Perusahaan sektor keuangan yang tidak melaporkan aktivitas CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) selama periode penelitian.	(4)
4	Perusahaan sektor keuangan yang mempunyai mengalami manfaat pajak dan mengalami kerugian pada tahun penelitian.	(31)
Perusahaan sampel		52
Tahun observasi		5
Jumlah akhir sampel penelitian		260

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa melalui proses pemilihan sampel, sejumlah 52 perusahaan sebagai sampel. Oleh karena itu, selama periode studi dari tahun 2018 hingga 2022, total data yang diperoleh mencakup 260 data perusahaan.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau ringkasan tentang data untuk setiap variabel dalam penelitian, termasuk *corporate social responsibility*, *tax avoidance*, direktur wanita, ukuran perusahaan, return on asset, dan leverage, khususnya untuk perusahaan di sektor keuangan selama tahun 2018-2022. Tabel yang disajikan mencakup nilai *median*, *mean*, nilai terendah, nilai tertinggi, dan standar deviasi untuk setiap variabel yang diteliti.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y_ETR	XI_CSR	Z_DW	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
Mean	0.220961	0.150423	0.179019	30.84249	0.690238	0.026801
Median	0.223753	0.120879	0.170000	30.68580	0.769130	0.018252
Maximum	0.971211	0.560440	0.750000	35.22819	0.944664	0.140088
Minimum	0.000870	0.010989	0.000000	25.91073	0.002480	0.000397
Std. Dev.	0.129711	0.115423	0.181572	2.098678	0.211845	0.026959
Skewness	1.691201	1.198606	0.849611	-0.062322	-1.302104	1.885248
Kurtosis	11.33193	4.017336	3.244220	2.593246	4.120706	6.438740
Jarque-Bera	876.0024	73.46726	31.92585	1.960668	87.07704	282.1171
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.375186	0.000000	0.000000
Sum	57.44993	39.10989	46.54500	8019.048	179.4618	6.968352
Sum Sq. Dev.	4.357677	3.450521	8.538825	1140.753	11.62345	0.188244
Observations	260	260	260	260	260	260

Sumber : Output evIEWS 10, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Tax Avoidance (ETR)*

Diketahui dari tabel diatas bahwa *tax avoidance* (ETR) memiliki nilai terendah 0,000870 dan nilai tertinggi sebesar 0,971211. Hal ini menandakan bahwa rentang ETR berada di antara 0,000870 hingga 0,971211. Nilai terendah terjadi pada 1 perusahaan selama periode 2018-2022 pada Panin Financial Tbk tahun 2018 sedangkan untuk nilai tertinggi terjadi pada Buana Artha Anugerah Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,220961 pada standar deviasi sebesar 0,129711 yang menunjukkan bahwa rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan deviasi standarnya. Berarti bahwa variasi dalam data sampel penelitian cenderung rendah.

2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Pada tabel statistik deskriptif, ditemukan bahwa nilai terendah untuk variabel *corporate social responsibility* (CSR) adalah 0,010989 dengan 5 data perusahaan yang mempunyai nilai terendah selama periode penelitian, sedangkan nilai tertinggi dari CSR terjadi pada PT Bank Tabungan Negara tahun 2022 dengan nilai sebesar 0,560440. Nilai rata-rata sebesar 0,150423 pada standar deviasi sebesar 0,181572 menunjukkan bahwa rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan deviasi standarnya. Ini mengimplikasikan bahwa distribusi

dari data direktur wanita cenderung tidak merata, dengan perbedaan signifikan antara perusahaan-perusahaan tersebut.

3. Direktur Wanita

Dalam analisis statistik deskriptif, ditemukan bahwa nilai terendah untuk variabel direktur wanita adalah 0, dengan indikasi terdapat 96 data perusahaan yang tidak mempunyai anggota dewan direksi wanita selama periode 2018-2022. Sementara itu, nilai tertinggi yang dicatat adalah 0,75000 yang menunjukkan adanya perusahaan dengan komposisi direktur wanita hingga 75%, nilai ini dicapai oleh Bank Maspion dari tahun 2018 hingga 2021.

Standar deviasi dari variabel ini berada pada angka 0,181572 dan nilai rata-ratanya adalah 0,179019 menunjukkan bahwa rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan deviasi standarnya. Ini mengimplikasikan bahwa distribusi dari data direktur wanita cenderung tidak merata, dengan perbedaan signifikan antara perusahaan-perusahaan tersebut.

4. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) menunjukkan nilai minimum 25,91073 yang dimiliki oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tahun 2018 hingga nilai maksimum 35,16238 yang dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022. Rata-rata

untuk nilai ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah 30,84249 dengan standar deviasi sebesar 2,098678 menunjukkan bahwa rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan deviasi standarnya. Menunjukkan bahwa simpangan data untuk ukuran perusahaan dalam sampel ini cukup rendah.

5. Leverage (LEV)

Untuk *leverage* yang digunakan sebagai variabel kontrol menggunakan rasio *Debt to Assets* (DAR) ratio menunjukkan dari nilai minimum 0,002480 hingga nilai maksimum 0,944664 dengan PT Buana Artha Anugerah Tbk pada tahun 2022 memiliki nilai *leverage* terendah dan Bank Tabungan Negara pada tahun 2020 memiliki nilai tertinggi. Kisaran *leverage* berada antara 0,002480 dan 0,944664. Rata-rata yang diperoleh untuk *leverage* sebesar 0,690238 dengan standar deviasi sebesar 0,211845 menunjukkan bahwa rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan deviasi standarnya. Hal tersebut menandakan bahwa simpangan data di antara sampel yang diteliti relatif kecil.

6. Profitabilitas

Untuk rasio profitabilitas yang digunakan sebagai variabel kontrol menggunakan *return on asset* (ROA) dengan memiliki rentang dimulai dari nilai minimum 0,000397 yang dicatat oleh perusahaan Bank Ganesha pada tahun 2020 hingga nilai maksimum 0,140088 yang dicapai oleh Panin Sekuritas pada tahun 2022. Rata-rata ROA adalah 0,026801 dengan standar deviasi 0,026959. Karena

standar deviasi melebihi nilai rata-rata, ini menandakan bahwa distribusi data ROA dalam penelitian ini cukup luas, menunjukkan simpangan data dalam variabel ini dikatakan tidak baik.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji pemilihan model dilakukan untuk memilih model yang tetap untuk penelitian. Terdapat tiga model yaitu *common effect* model, *fixed effect* model, dan *random effect* model.

a. Persamaan Pertama

Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian dari *common effect* model:

Tabel 4. 3 Hasil Uji *Common Effect Model* Persamaan Pertama

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.509732	0.135850	3.752165	0.0002
XI_CSR	0.100014	0.079744	1.254186	0.2109
K_SIZE	-0.015222	0.005007	-3.039985	0.0026
K_DAR	0.259932	0.047618	5.458639	0.0000
K_ROA	-0.513070	0.305185	-1.681177	0.0940
R-squared	0.173392	Mean dependent var		0.220961
Adjusted R-squared	0.160426	S.D. dependent var		0.129711
S.E. of regression	0.118852	Akaike info criterion		-1.402829
Sum squared resid	3.602089	Schwarz criterion		-1.334354
Log likelihood	187.3678	Hannan-Quinn criter.		-1.375301
F-statistic	13.37245	Durbin-Watson stat		1.511277
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output eviews 10, 2024

Setelah uji *common effect model* dilakukan, maka selanjutnya dilakukan uji *fixed effect model*. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian dari *fixed effect model* :

Tabel 4. 4 Hasil Uji *Fixed Effect Model* Persamaan Pertama

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.247618	1.002145	1.244948	0.2146
XI_CSR	0.069967	0.125029	0.559604	0.5764
K_SIZE	-0.038964	0.033228	-1.172621	0.2423
K_DAR	0.294910	0.096333	3.061361	0.0025
K_ROA	-1.455028	0.627564	-2.318534	0.0214
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.423027	Mean dependent var		0.220961
Adjusted R-squared	0.267470	S.D. dependent var		0.129711
S.E. of regression	0.111017	Akaike info criterion		-1.370055
Sum squared resid	2.514264	Schwarz criterion		-0.603139
Log likelihood	234.1072	Hannan-Quinn criter.		-1.061745
F-statistic	2.719439	Durbin-Watson stat		2.165635
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output eviews 10, 2024

Setelah uji *fixed effect model* dilakukan, maka selanjutnya dilakukan uji *random effect model*. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian dari *random effect model*:

Tabel 4. 5 Hasil Uji *Random Effect Model* Persamaan Pertama

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.515066	0.164781	3.125758	0.0020
XI_CSR	0.086744	0.087411	0.992365	0.3220
K_SIZE	-0.015234	0.006021	-2.529992	0.0120
K_DAR	0.260356	0.054580	4.770174	0.0000
K_ROA	-0.634454	0.351980	-1.802532	0.0726
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.044149	0.1366
Idiosyncratic random			0.111017	0.8634
Weighted Statistics				
R-squared	0.137977	Mean dependent var		0.165120
Adjusted R-squared	0.124455	S.D. dependent var		0.118554
S.E. of regression	0.110931	Sum squared resid		3.137972
F-statistic	10.20397	Durbin-Watson stat		1.733149
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.172657	Mean dependent var		0.220961
Sum squared resid	3.605296	Durbin-Watson stat		1.508496

Sumber : Output eviews 10, 2024

b. Persamaan Kedua

Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian dari *common effect model*:

Tabel 4. 6 Hasil Uji *Common Effect Model* Persamaan Kedua

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.513158	0.136458	3.760546	0.0002
XI_CSR	0.004175	0.118827	0.035132	0.9720
Z_DW	-0.104766	0.064012	-1.636649	0.1029
XIZ	0.411412	0.380413	1.081487	0.2805
K_SIZE	-0.014767	0.005037	-2.931883	0.0037
K_DAR	0.265538	0.048143	5.515569	0.0000
K_ROA	-0.508095	0.307485	-1.652421	0.0997
R-squared	0.182283	Mean dependent var		0.220961
Adjusted R-squared	0.162891	S.D. dependent var		0.129711
S.E. of regression	0.118678	Akaike info criterion		-1.398258
Sum squared resid	3.563346	Schwarz criterion		-1.302394
Log likelihood	188.7736	Hannan-Quinn criter.		-1.359720
F-statistic	9.399675	Durbin-Watson stat		1.513222
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output evIEWS 10, 2024

Setelah uji *common effect model* dilakukan, maka selanjutnya dilakukan uji *fixed effect model*. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian dari *fixed effect model* :

Tabel 4. 7 Hasil Uji *Fixed Effect Model* Persamaan Kedua

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.646684	1.007957	1.633684	0.1039
XI_CSR	-0.194445	0.168345	-1.155038	0.2494
Z_DW	-0.181665	0.112876	-1.609424	0.1091
XIZ	1.456151	0.618249	2.355283	0.0195
K_SIZE	-0.053312	0.033568	-1.588183	0.1138
K_DAR	0.399351	0.109327	3.652825	0.0003
K_ROA	-1.374308	0.625937	-2.195601	0.0293
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.438870	Mean dependent var		0.220961
Adjusted R-squared	0.280531	S.D. dependent var		0.129711
S.E. of regression	0.110023	Akaike info criterion		-1.382514
Sum squared resid	2.445224	Schwarz criterion		-0.588208
Log likelihood	237.7268	Hannan-Quinn criter.		-1.063193
F-statistic	2.771717	Durbin-Watson stat		2.148588
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output eviews 10, 2024

Setelah uji *common effect model* dilakukan, maka selanjutnya dilakukan uji *fixed effect model*. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian dari *fixed effect model* :

Tabel 4. 8 Hasil Uji *Random Effect Model* Persamaan Kedua

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.534179	0.167958	3.180431	0.0017
XI_CSR	-0.044510	0.127989	-0.347765	0.7283
Z_DW	-0.125482	0.071743	-1.749060	0.0815
XIZ	0.589297	0.417965	1.409919	0.1598
K_SIZE	-0.015294	0.006143	-2.489597	0.0134
K_DAR	0.271699	0.056036	4.848686	0.0000
K_ROA	-0.622786	0.357425	-1.742422	0.0826
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.045908	0.1483
Idiosyncratic random			0.110023	0.8517
Weighted Statistics				
R-squared	0.146116	Mean dependent var		0.161561
Adjusted R-squared	0.125865	S.D. dependent var		0.117922
S.E. of regression	0.110251	Sum squared resid		3.075305
F-statistic	7.215502	Durbin-Watson stat		1.743141
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.180704	Mean dependent var		0.220961
Sum squared resid	3.570229	Durbin-Watson stat		1.501498

Sumber : Output eviews 10, 2024

4.2.3 Uji Pemilihan Model

Untuk menentukan model analisis yang paling sesuai antara model *common effect*, *fixed effect*, atau *random effect*, perlu dilaksanakan uji *Chow*, uji *Hausman* dan uji *Langrange Multiplier*

a. Persamaan Pertama

1. Uji *Chow*

Pada langkah pertama, uji *chow* dilakukan. Uji *chow* guna menetapkan metode *common effect* atau *fixed effect*. Apabila nilai *probability Chi square* $> 5\%$, model yang dipilih *common effect*. Namun, jika nilai *probability Chi square* $< 5\%$, model yang dipilih *fixed effect*.

Tabel 4. 9 Hasil Uji *Chow* Persamaan Pertama

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.730646	(51,204)	0.0041
Cross-section Chi-square	93.478828	51	0.0003

Sumber : Output eviews 10, 2024

Merujuk pada tabel 4.3, diketahui bahwa *probability chi-square* adalah 0,0003. Diketahui dari tabel bahwa nilai *chi-square* lebih rendah dari 0,05 yaitu $0,0003 < 0,05$ menunjukkan bahwa model *fixed effect* adalah model yang terbaik untuk penelitian ini.

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* diimplementasikan untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect* dalam analisis regresi data panel. Jika nilai *probability* untuk *Cross section random* $< 0,05$, maka *fixed effect* dipilih menjadi model yang tepat. Namun, jika nilai *probability* untuk *Cross section random* $> 0,05$, *random effect* adalah model yang dipilih.

Tabel 4. 10 Hasil Uji *Hausman* Persamaan Pertama

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.605853	4	0.4620

Sumber : Output eviews 10, 2024

Dari data yang disajikan dalam tabel 4.5, tercatat bahwa nilai *probability cross section random* sebesar 0,4620. Hasil tersebut menandakan bahwa nilai *cross section random* $> 0,05$, yang mengindikasikan model *random effect* sebagai model yang terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji *Langrange Multiplayer* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan pilihan model yang lebih akurat antara model *common effect* atau model *random effect*. Jika *probabilitas F* $< 0,05$ maka model *random effect* dianggap sebagai pilihan yang lebih sesuai. Namun, jika *probabilitas F* $> 0,05$ model *common effect* menjadi pilihan yang lebih tepat. Berikut hasil uji *Lagrange Multiplier* :

Tabel 4. 11 Hasil Uji *Lagrange Multiplier* Persamaan Pertama

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	6.651772 (0.0099)	0.395271 (0.5295)	7.047043 (0.0079)

Sumber : Output eviews 10, 2024

Berdasarkan informasi dari tabel 4. yang berkaitan dengan Uji *Lagrange*

Multiplier, tercatat bahwa nilai *F probabilitas* adalah 0,0099. Dimana nilai ini, $0,0099 < 0,05$ maka model *random effect* merupakan model yang sesuai untuk digunakan.

b. Persamaan Kedua

1. Uji Chow

Pada langkah pertama, uji *chow* dilakukan. Uji *chow* guna menetapkan metode *common effect* atau *fixed effect*. Apabila nilai *probability Chi square* $> 5\%$, model yang dipilih *common effect*. Namun, jika nilai *probability Chi square* $< 5\%$, model yang dipilih *fixed effect*.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Chow Persamaan Kedua

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.811140	(51,202)	0.0021
Cross-section Chi-square	97.906488	51	0.0001

Sumber : Output eviews 10, 2024

Dari informasi yang diberikan dalam tabel 4.4, tercatat bahwa probabilitas *Chi-square* memiliki nilai 0,0001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Chi-square* harus lebih rendah dari 0,05 dengan nilai sebesar $0,0001 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa model *fixed effect* lebih cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, uji *hausman* merupakan langkah berikutnya yang dilakukan.

2. Uji Hausman

Uji *Hausman* diimplementasikan untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect* dalam analisis regresi data panel. Jika nilai *probability* untuk *Cross section random* $< 0,05$, maka *fixed effect* dipilih menjadi model yang tepat. Namun, jika nilai *probability* untuk *cross section random* $> 0,05$, *random effect* adalah model yang dipilih.

Tabel 4. 13 Hasil Uji *Hausman* Persamaan Kedua

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.051035	6	0.3162

Sumber : Output eviews 10, 2024

Berdasarkan hasil Uji *Hausman* yang tercantum dalam tabel 4.6, nilai *probability cross section random* adalah 0.3162. Karena nilai tersebut, $0,3162 > 0,05$ model yang paling sesuai untuk diterapkan adalah model *random effect*. Dikarenakan hasil dari uji *Chow* dan uji *Hausman* belum terpilih model yang sama, maka dilanjutkan uji *Lagrange Multiplier* untuk pengambilan keputusan lebih lanjut.

3. Uji Langrange Multiplayer (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan pilihan model yang lebih akurat antara model *common effect* atau model *random effect*.

Jika *probabilitas* $F < 0,05$ maka model *random effect* dianggap sebagai pilihan yang lebih sesuai. Namun, jika *probabilitas* $F > 0,05$ model *common effect* menjadi pilihan yang lebih tepat.

Tabel 4. 14 Hasil Uji *Lagrange Multiplier* Persamaan Kedua

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	6.815736 (0.0090)	0.094216 (0.7589)	6.909952 (0.0086)

Sumber : Output evIEWS 10, 2024

Hasil Uji Lagrange Multiplier yang tercantum dalam tabel 4.12 menunjukkan nilai probabilitas F sebesar 0,0090. Karena nilai ini, $0,0090 < 0,05$ maka model *random effect* menjadi model terbaik dalam penelitian ini untuk digunakan pada persamaan kedua.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menentukan apakah model regresi tertentu menghadapi masalah terkait asumsi klasik. Dalam penelitian ini, model yang dipilih untuk persamaan pertama dan kedua adalah *Random Effect Model* (REM), yang menggunakan model estimasi *Generalized Least Square* (GLS) untuk analisisnya. Sebaliknya, model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) menggunakan metode estimasi *Ordinary Least Square* (OLS) dalam analisis. Berdasarkan Gujarati (2012), hanya persamaan yang dianalisis menggunakan metode estimasi *Generalized Least Square* (GLS) yang tidak harus

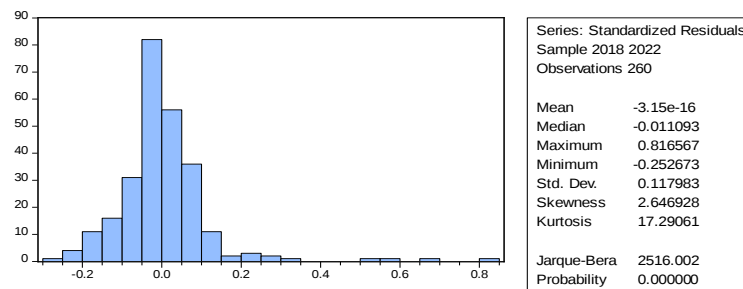
untuk memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, berdasarkan pandangan Gujarati (2012), tidak perlu untuk melakukan uji asumsi klasik pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

Meskipun dalam penelitian ini tidak memerlukan uji asumsi klasik. Namun, dalam penelitian ini peneliti ingin tetap untuk menggunakan uji asumsi klasik supaya lebih terperinci.

1. Uji Normalitas

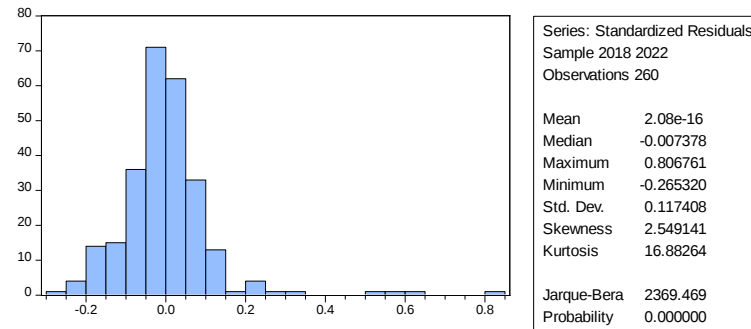
Uji normalitas dalam model regresi digunakan untuk menguji apakah data residual, yaitu selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual, berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Persamaan Pertama



Sumber : Output eviews 10, 2024

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Persamaan Kedua



Sumber : Output evIEWS 10, 2024

Informasi tersebut menunjukkan bahwa untuk persamaan pertama dan persamaan kedua tidak terdistribusi normal. Nilai Jarque-Bera yakni $0.0000000 < 0.05$ menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan teori limit sentral, diketahui bahwa jika populasi penelitian tidak mengikuti distribusi normal, maka distribusi rata-rata sampel akan mendekati normal ketika ukuran sampel (n) mencapai atau lebih dari 30 (Gujarati & Porter, 2004). Gujarati & Porter (2004) menjelaskan bahwa ketika jumlah observasi < 100 , masalah distribusi normal menjadi penting dan perlu diperhatikan. Namun, ketika jumlah observasi > 100 , maka normalitas bukan suatu masalah yang serius. Sehingga, penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa harus memenuhi kriteria distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam sebuah model regresi. Keberadaan multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi tinggi antar variabel independen dengan minimal dua atau lebih variabel. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas. Menurut Ghazali (2016), jika nilai koefisien korelasi $> 0,8$, maka diindikasikan adanya multikolinearitas dalam model. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi $< 0,8$, maka dianggap bebas dari multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolineritas :

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan Pertama

	XI_CSR	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
XI_CSR	1.000000	0.593600	0.394336	-0.083962
K_SIZE	0.593600	1.000000	0.587136	-0.140790
K_DAR	0.394336	0.587136	1.000000	-0.419993
K_ROA	-0.083962	-0.140790	-0.419993	1.000000

Sumber : Output eviews 10, 2024

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan Kedua

	XI_CSR	Z_DW	XIZ	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
XI_CSR	1.000000	0.075120	0.673385	0.593600	0.394336	-0.083962
Z_DW	0.075120	1.000000	0.615924	0.136573	0.075524	-0.087998
XIZ	0.673385	0.615924	1.000000	0.442283	0.241187	-0.123533
K_SIZE	0.593600	0.136573	0.442283	1.000000	0.587136	-0.140790
K_DAR	0.394336	0.075524	0.241187	0.587136	1.000000	-0.419993
K_ROA	-0.083962	-0.087998	-0.123533	-0.140790	-0.419993	1.000000

Sumber : Output eviews 10, 2024

Berdasarkan uji multikolinearitas untuk persamaan pertama dan kedua, ditemukan bahwa nilai korelasi antara setiap variabel independen $< 0,8$. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel-variabel independen seperti *corporate social responsibility*, direktur wanita, ukuran perusahaan (*SIZE*), *leverage* (DAR), dan *return on asset* (ROA) tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menyatakan bahwa suatu model regresi menunjukkan variansi residual yang tidak konsisten antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dalam konteks regresi, sangat penting variansi residual tidak memiliki pola tertentu, sebagai salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Pertama

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.458623	0.119467	3.838905	0.0002
XI_CSR	0.029943	0.063548	0.471179	0.6379
K_SIZE	-0.010938	0.004367	-2.504991	0.0129
K_DAR	-0.055869	0.039635	-1.409580	0.1599
K_ROA	-0.589362	0.255565	-2.306117	0.0519

Sumber : Output eviews 10, 2024

Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Kedua

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.456971	0.117508	3.888866	0.0001
XI_CSR	-0.043877	0.091625	-0.478868	0.6324
Z_DW	-0.136438	0.051022	-2.674086	0.0580
XIZ	0.348648	0.298225	1.169078	0.2435
K_SIZE	-0.010024	0.004305	-2.328497	0.0507
K_DAR	-0.056031	0.039604	-1.414782	0.1584
K_ROA	-0.620963	0.252766	-2.456670	0.0147

Sumber : Output eviews 10, 2024

Kriteria untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan dalam data adalah ketika nilai probabilitas chi-square $> 0,05$. Untuk persamaan pertama dan kedua menunjukkan probabilitas *chi-square* diperoleh nilai $> 0,05$. Dengan hasil tersebut dapat diindikasikan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat keberadaan korelasi antara kesalahan pengganggu di satu periode dengan periode sebelumnya dalam model regresi linear. Dengan demikian, autokorelasi hanya untuk data time series. Ini mengacu pada nilai dalam sampel/observasi tertentu yang dipengaruhi secara signifikan oleh nilai observasi sebelumnya.

Sehingga, uji ini tidak diperlukan untuk penelitian ini karena data penelitian ini menggunakan data panel, karena data tersebut tidak memenuhi karakteristik time series. Basuki & Prawoto (2017) menyatakan bahwa melakukan uji autokorelasi pada data yang bukan time series akan sia-sia atau tidak berarti. Mengingat hal tersebut, uji autokorelasi tidak dilakukan untuk penelitian ini. Karena tidak terdapat autokorelasi atau korelasi seri pada variabel independen.

4.2.5 Analisis Regresi Data Panel

Untuk persamaan pertama dari uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* terpilihlah model yang sesuai untuk digunakan yaitu *random effect model*. Persamaan regresi yang diuji adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan 1 : } ETR = \beta_0 + \beta_1 CSR + \beta_2 SIZE + \beta_3 LEV + \beta_4 ROA + e$$

Persamaan pertama ini untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan variabel kontrol yang digunakan yaitu ukuran perusahaan (*SIZE*), *leverage* (DAR) serta *return on asset* (ROA) sebelum memunculkan variabel interaksi. Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi Data Panel (Persamaan Pertama)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.515066	0.164781	3.125758	0.0020
XI_CSR	0.086744	0.087411	0.992365	0.3220
K_SIZE	-0.015234	0.006021	-2.529992	0.0120
K_DAR	0.260356	0.054580	4.770174	0.0000
K_ROA	-0.634454	0.351980	-1.802532	0.0726

Sumber : Output eviews 10, 2024

$$Y_{ETR} = 0,515065 + 0,086743XI_CSR - 0,015234K_SIZE + 0,260356K_DAR - 0,634454K_ROA + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi yang telah dirumuskan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam model regresi ini, konstanta memiliki nilai 0,515066. Hal ini menandakan bahwa jika variabel independen, yang mencakup *corporate social responsibility*, serta variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan *return on asset*, semuanya memiliki nilai 0, maka nilai *tax avoidance* sebesar 0,515066.
2. Koefisien regresi untuk variabel *corporate social responsibility* dengan nilai sebesar 0,086744. Ini mengindikasikan bahwa dengan asumsi variabel independen lain bersifat konstan, kenaikan satu dalam *corporate social responsibility* akan mengalami peningkatan pada *tax avoidance* sebesar 0,086744.
3. Koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) dengan nilai sebesar -0,015234. Ini mengindikasikan bahwa dengan asumsi variabel independen lain bersifat konstan, kenaikan satu dalam ukuran perusahaan (*SIZE*) akan mengalami penurunan pada *tax avoidance* sebesar -0,015234.
4. Koefisien regresi untuk variabel *leverage* (DAR) dengan nilai sebesar 0,260356. Ini mengindikasikan bahwa dengan asumsi variabel independen lain bersifat konstan, kenaikan satu dalam *leverage* (DAR) akan mengalami penambahan pada *tax avoidance* sebesar 0,260356.
5. Koefisien regresi untuk variabel *return on asset* (ROA) dengan nilai sebesar -0,634454. Ini mengindikasikan bahwa dengan asumsi variabel

independen lain bersifat konstan, kenaikan satu dalam *return on asset* (ROA) akan mengalami penurunan pada *tax avoidance* sebesar -0,634454.

4.2.6 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Dalam penelitian ini, *moderated regression analysis* (MRA) diterapkan untuk mendapatkan nilai koefisien regresi dari setiap variabel independen. MRA merupakan teknik yang cocok untuk analisis regresi linier berganda di mana persamaan regresinya termasuk interaksi antara dua variabel independen atau lebih.

Untuk persamaan kedua dalam analisis regresi ini, tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana dampak moderasi dari variabel direktur wanita pada hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Random effect model dipilih sebagai model yang paling sesuai berdasarkan hasil dari uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

Persamaan 2: $ETR = \beta_0 + \beta_1 CSR + \beta_2 DW + \beta_3 CSR * DW + \beta_4 SIZE + \beta_5 LEV + \beta_6 ROA + e$

Tabel 4. 20 Hasil *Moderated Regression Analysis* (Persamaan Kedua)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.534179	0.167958	3.180431	0.0017
XI_CSR	-0.044510	0.127989	-0.347765	0.7283
Z_DW	-0.125482	0.071743	-1.749060	0.0815
XIZ	0.589297	0.417965	1.409919	0.1598
K_SIZE	-0.015294	0.006143	-2.489597	0.0134
K_DAR	0.271699	0.056036	4.848686	0.0000
K_ROA	-0.622786	0.357425	-1.742422	0.0826

Sumber : Output eviews 10, 2024

$$Y_ETR = 0,534179 - 0,044509XI_CSR - 0,125481Z_DW + 0,589297XIZ - 0,015293K_SIZE + 0,271699K_DAR - 0,62278K_ROA + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi yang telah dirumuskan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam model regresi ini, konstanta memiliki nilai 0,534179. Hal ini menandakan bahwa jika variabel independen, yang mencakup *corporate social responsibility* dan direktur wanita serta variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan *return on asset*, semuanya memiliki nilai 0, maka nilai tax avoidance sebesar 0,534179.
2. Koefisien regresi untuk variabel *corporate social responsibility* dengan nilai sebesar -0,044510. Ini mengindikasikan bahwa dengan asumsi variabel independen lain bersifat konstan, kenaikan satu dalam *corporate social responsibility* akan mengalami penurunan pada *tax avoidance* dengan nilai sebesar -0,044510.

3. Koefisien regresi untuk variabel direktur wanita dengan nilai sebesar -0,125482. Ini mengindikasikan bahwa dengan asumsi variabel independen lain bersifat konstan, kenaikan satu dalam direktur wanita akan mengalami penurunan pada *tax avoidance* dengan nilai sebesar -0,125482.
4. Koefisien regresi untuk variabel *corporate social responsibility* yang dimoderasi dengan direktur wanita sebesar 0,589297. Ini mengindikasikan bahwa dengan asumsi variabel independen lain bersifat konstan, kenaikan satu dalam *corporate social responsibility* yang dimoderasi dengan direktur wanita akan mengalami penambahan pada *tax avoidance* dengan nilai sebesar 0,589297.
6. Koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) dengan nilai sebesar -0,015294. Ini mengindikasikan bahwa dengan asumsi variabel independen lain bersifat konstan, kenaikan satu dalam ukuran perusahaan (*SIZE*) akan mengalami penurunan pada *tax avoidance* sebesar -0,015294.
7. Koefisien regresi untuk variabel *leverage* (DAR) dengan nilai sebesar 0,271699. Ini mengindikasikan bahwa dengan asumsi variabel independen lain bersifat konstan, kenaikan satu dalam *leverage* (DAR) akan mengalami penambahan pada *tax avoidance* sebesar 0,271699.
8. Koefisien regresi untuk variabel *return on asset* (ROA) dengan nilai sebesar -0,622786. Ini mengindikasikan bahwa dengan asumsi variabel

independen lain bersifat konstan, kenaikan satu dalam *leverage* (DAR) akan mengalami penurunan pada *tax avoidance* sebesar -0,622786.

4.2.7 Uji Ketepatan Model

1. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Pengujian f dilaksanakan untuk mengevaluasi pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagai acuan, tingkat signifikansi yang diambil adalah 5%. Ketika *probability* f statistik < 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika *probability* f statistik > 5%, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 21 Hasil Uji Statistik f Persamaan Pertama

Weighted Statistics			
R-squared	0.137977	Mean dependent var	0.165120
Adjusted R-squared	0.124455	S.D. dependent var	0.118554
S.E. of regression	0.110931	Sum squared resid	3.137972
F-statistic	10.20397	Durbin-Watson stat	1.733149
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output eviews 10, 2024

Baik untuk persamaan pertama dapat dilihat dari hasil yang disajikan, ditemukan bahwa nilai *probability* F sebesar $0,0000 < 0,05$. Ini menandakan bahwa secara bersama-sama, variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga model penelitian ini layak untuk diuji dengan analisis regresi.

Tabel 4. 22 Hasil Uji Statistik f Persamaan Kedua

Weighted Statistics			
R-squared	0.146116	Mean dependent var	0.161561
Adjusted R-squared	0.125865	S.D. dependent var	0.117922
S.E. of regression	0.110251	Sum squared resid	3.075305
F-statistic	7.215502	Durbin-Watson stat	1.743141
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output eviews 10, 2024

Untuk persamaan kedua dengan moderasi dapat dilihat dari hasil yang disajikan, ditemukan bahwa nilai *probability* F sebesar $0,0000 < 0,05$. Ini menandakan bahwa secara bersama-sama, variabel independen dengan adanya variabel moderasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga model penelitian ini layak untuk diuji dengan analisis regresi.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dihitung sebagai cara untuk menilai sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam model tersebut. Apabila koefisien determinasi memperoleh nilai yang tinggi mengindikasikan jika variabel independen memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi berkisar dari nol hingga satu. Nilai yang mendekati 1 menandakan bahwa model regresi memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependen, sedangkan untuk nilai yang mendekati nol

menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah kecil pengaruhnya (Ghozali, 2016). Di bawah ini merupakan tabel hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Pertama

Weighted Statistics			
R-squared	0.137977	Mean dependent var	0.165120
Adjusted R-squared	0.124455	S.D. dependent var	0.118554
S.E. of regression	0.110931	Sum squared resid	3.137972
F-statistic	10.20397	Durbin-Watson stat	1.733149
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output eviews 10, 2024

Dari hasil uji koefisien determinasi pada model regresi data panel, ditemukan bahwa nilai *Adjusted R-squared* adalah 0,124455. Mengindikasikan bahwa variabel *corporate social responsibility* bersama dengan variabel kontrol ukuran perusahaan (*SIZE*), *leverage* (DAR) dan *return on asset* (ROA) berhasil menjelaskan 12% variabilitas dalam tax avoidance. Artinya, sisa 88% dari sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Kedua

Weighted Statistics			
R-squared	0.146116	Mean dependent var	0.161561
Adjusted R-squared	0.125865	S.D. dependent var	0.117922
S.E. of regression	0.110251	Sum squared resid	3.075305
F-statistic	7.215502	Durbin-Watson stat	1.743141
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output eviews 10, 2024

Hasil uji koefisien determinasi dalam model regresi moderasi menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* adalah 0,125865. Mengindikasikan bahwa 12% dari variabilitas dalam *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel *corporate social responsibility*, moderasi direktur wanita, dan variabel kontrol ukuran perusahaan (*SIZE*), *leverage* (DAR) dan *return on asset* (ROA). Sementara itu, terdapat 88% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

4.2.8 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dari variabel independen secara individu terhadap perubahan pada variabel dependen. Kriteria untuk menilai signifikansi pengaruh tersebut didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis akan ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang artinya hipotesis akan diterima. Berikut adalah dari hasil uji t :

Tabel 4. 25 Hasil Uji t Persamaan Pertama

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.515066	0.164781	3.125758	0.0020
XI_CSR	0.086744	0.087411	0.992365	0.3220
K_SIZE	-0.015234	0.006021	-2.529992	0.0120
K_DAR	0.260356	0.054580	4.770174	0.0000
K_ROA	-0.634454	0.351980	-1.802532	0.0726

Sumber : Output eviews 10, 2024

Tabel 4. 26 Hasil Uji t Persamaan Kedua

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.534179	0.167958	3.180431	0.0017
XI_CSR	-0.044510	0.127989	-0.347765	0.7283
Z_DW	-0.125482	0.071743	-1.749060	0.0815
XIZ	0.589297	0.417965	1.409919	0.1598
K_SIZE	-0.015294	0.006143	-2.489597	0.0134
K_DAR	0.271699	0.056036	4.848686	0.0000
K_ROA	-0.622786	0.357425	-1.742422	0.0826

Sumber : Output eviews 10, 2024

Dari tabel uji t, didapatkan hipotesis statistik untuk masing-masing variabel :

1. *Corporate Social Responsibility*

Hipotesis pertama (H_1) adalah *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,992365 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,3220 ($p > 0,05$) dan diperoleh nilai koefisien regresi 0,086744. Ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama tidak didukung.

2. *Corporate Social Responsibility* Dimoderasi Direktur Wanita

Hipotesis kedua (H_2) adalah direktur wanita dapat memperkuat pengaruh negatif antara *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,409919 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,1598 ($p > 0,05$) dan diperoleh nilai koefisien regresi 0,589297. Ini menunjukkan bahwa direktur wanita tidak memperkuat pengaruh negatif antara *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua tidak didukung.

Tabel 4. 27 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel	Koef Regresi	Prob.	Keputusan
+	<i>Corporate social Responsibility</i>	0,086744	0,3220	Tidak Didukung
+	<i>Corporate social responsibility</i> *direktur wanita	0,589297	0,1598	Tidak Didukung

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*

Dari adanya analisis yang dilakukan mengindikasikan bahwa untuk variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,3220

$> 0,05$ dengan koefisien regresi $0,086744$. Hal ini berarti bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga untuk hipotesis pertama tidak didukung. Semakin tinggi perusahaan melakukan partisipasi dalam kegiatan *corporate social responsibility*, semakin rendah perusahaan mempunyai keinginan untuk melakukan *tax avoidance*. Meskipun perusahaan melaporkan kegiatan CSR mereka dalam laporan tahunan, namun belum tentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dengan koefisien regresi CSR sebesar $0,086744$ hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan kegiatan CSR akan meningkatkan *tax avoidance* sebesar nilai $0,086744$. Nilai rata-rata yang diperoleh dari statistik deskriptif variabel CSR sebesar $0,150423$ dari sampel 52 perusahaan, 38 di antaranya memiliki nilai CSR di bawah rata-rata, artinya perusahaan belum melakukan pengungkapan CSR. Dalam artian bahwa pengungkapan CSR oleh perusahaan sampel tidak mempengaruhi *tax avoidance* perusahaan yang tinggi.

Corporate social responsibility dilakukan untuk mendapatkan perhatian publik agar perusahaan diterima oleh masyarakat dan mempunyai reputasi yang baik (Jao et al., 2023). Setiap perusahaan diharuskan untuk melaksanakan CSR. Dalam memperoleh legitimasi sebuah industri akan dianggap berhasil ketika kegiatan *corporate social responsibility* yang dilakukan mampu memenuhi harapan masyarakat. Sedangkan membayar pajak merupakan keharusan bagi

perusahaan. Karena pembayaran pajak oleh perusahaan menunjukkan kontribusi mereka terhadap pembangunan nasional yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Hairudin & Khairina, 2023).

Dengan adanya temuan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh pada *tax avoidance* bertentangan dengan teori legitimasi yang digunakan sebagai dasar argumen ini. Apabila nilai-nilai dan batasan sosial digunakan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya akan mendorong industri tersebut untuk lebih memperhatikan lingkungan, sesuai yang dijelaskan dalam teori legitimasi. Selain itu, perusahaan juga perlu memperdulikan kepentingan berbagai pihak, termasuk pemerintah, pemegang saham, konsumen, dan masyarakat luas (Firdayanti & Kiswanto, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anita, 2015; Apriliyana & Suryarini, 2018; Napitu & Kurniawan, 2016; Panjaitan et al., 2021; Ramdhani et al., 2021) yang menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh pada *tax avoidance*. Upaya untuk mengurangi *tax avoidance* tidak difokuskan pada pengungkapan kegiatan *corporate social responsibility* (Napitu & Kurniawan, 2016). Bagi perusahaan, aktivitas CSR hanya dianggap sebagai pelaksanaan program sosial yang belum tentu dapat memberikan jaminan bagi masyarakat.

2. Direktur Wanita Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*

Dari adanya analisis yang dilakukan mengindikasikan bahwa untuk variabel *corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh kehadiran direktur wanita memiliki nilai koefisien regresi adalah 0,589297 dengan nilai probabilitas $0,1598 > 0,05$ mengindikasikan bahwa direktur wanita tidak memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Dengan kata lain, peran adanya direktur wanita tidak berpengaruh pada hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Adanya hal tersebut, menunjukkan bahwa adanya wanita dalam kedudukan direktur tidak dapat meningkatkan pengawasan yang efektif dan mengurangi *tax avoidance*.

Nilai rata-rata yang diperoleh pada analisis deskriptif untuk direktur wanita di perusahaan-perusahaan dalam sektor keuangan adalah 0,179019. Dari total 52 perusahaan yang dijadikan sampel 34 di antaranya memiliki jumlah direktur wanita yang kurang rata-rata tersebut.

Penelitian ini tidak sejalan dengan *upper echelon theory* mengenai pengaruh gender dalam pengambilan keputusan, khususnya konteks *tax avoidance*. Wanita cenderung lebih konservatif menghadapi risiko dan berhati-hati dalam membuat keputusan, yang secara teoritis bisa mengurangi praktik *tax avoidance* (Darmadi, 2014). Namun, dalam penelitian ini ditemukan apabila direktur wanita dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang diyakini mempunyai sifat alamiah lebih berhati-hati dalam mengambil resiko dan

mempunyai moral yang tinggi tidak akan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk menghindari atau tidak melakukan *tax avoidance*. Peningkatan atau penurunan wanita dalam direktur tidak akan menghindarkan perusahaan dari praktik tersebut. Dan keputusan perusahaan mengenai *tax avoidance* tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah atau jenis kelamin direktur melainkan dipengaruhi oleh strategi keuangan yang lebih luas. Direktur wanita tidak memoderasi dampak negatif pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* (Oktarina, 2023)

Temuan ini sejalan oleh penelitian oleh (Bram & Muid, 2023; Ningrum et al., 2018; Oktarina, 2023) yang menemukan bahwa hubungan antara *corporate social responsibility* dan *tax avoidance* tidak terbukti dimoderasi oleh adanya peran direktur wanita. Hal ini berarti bahwa keberadaan direktur wanita hanya sebatas upaya perusahaan dalam keanekaragaman gender direktur guna untuk memenuhi dukungan akan adanya keanekaragaman gender pada direktur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak *corporate social responsibility* pada praktik *tax avoidance* dengan direktur wanita sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan terhadap data penelitian :

1. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Besaran atau kecilnya nilai pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap peningkatan atau pengurangan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) oleh perusahaan tersebut (Fitriana & Sagoro, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pemberian informasi mengenai *corporate social responsibility* dimaksudkan untuk memberikan dampak positif terhadap upaya peningkatan kualitas lingkungan dan sosial. Selain itu, karena di Indonesia pelaksanaan CSR belum dianggap sebagai hal yang sangat penting. Akibatnya, hanya sedikit perusahaan yang secara aktif mengungkapkan kegiatan CSR mereka.
2. Kehadiran direktur wanita tidak memperkuat pengaruh negatif antara *corporate social responsibility* dan *tax avoidance*. Ini berarti keberadaan

jumlah direktur wanita yang tinggi tidak berpengaruh terhadap korelasi antara *corporate social responsibility* dan praktik *tax avoidance*. Hal ini terjadi karena proporsi direktur wanita di perusahaan sampel sangat kecil dibandingkan dengan proporsi direktur pria yang mendominasi posisi direktur.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Model regresi yang dipilih dengan menggunakan pemilihan model memiliki nilai F yang lebih besar dari 0,05 yang artinya menunjukkan bahwa model tersebut tidak sesuai.
2. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang kemungkinan terjadi kesalahan saat proses menginput data.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang didasarkan pada temuan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian :

1. Untuk penelitian selanjutnya, terdapat saran untuk memperluas penelitian dengan memasukkan variabel independen lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.
2. Untuk penelitian yang selanjutnya, disarankan agar menggunakan lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, atau meningkatkan jumlah sampel dan periode penelitian agar hasilnya bisa lebih komprehensif dan memungkinkan perbandingan yang lebih luas.
3. Diharapkan juga bahwa penelitian selanjutnya akan menerapkan proksi lain untuk *tax avoidance*, seperti *Cash Flow Effective Tax Rate* (CFETR) atau proksi lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance and performance. *Journal of Financial Economics*, 94(2), 291–309. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.10.007>
- Adhikari, B. K., Agrawal, A., & Malm, J. (2019). Do women managers keep firms out of trouble? Evidence from corporate litigation and policies. *Journal of Accounting and Economics*, 67(1), 202–225. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2018.09.004>
- Alkurdi, A., & Mardini, G. H. (2020). The impact of ownership structure and the board of directors' composition on tax avoidance strategies: empirical evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 795–812. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0001>
- Amara. (2022). *Tax Ratio Meningkat, Apa Dampak Bagi Perekonomian*. Retrieved from <https://www.pajakku.com/read/62f092eaa9ea8709cb18b854/Tax-Ratio-Meningkat-Apa-Dampak-Bagi-Perekonomian>
- Anggraeni, W. A., Dahlan, M., & Yudianto, I. (2021). Determinan Intensi Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Bisnis Online Berdasarkan Theory Of Planned Behavior. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4). <http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077TaritaSyaviraAlicia.pdf?>
- Anita. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jom Fekon*, 2(2), 1–15.
- Apriliyana, N., & Suryarini, T. (2018). Accounting Analysis Journal The Effect Of Corporate Governance and the Quality of CSR to Tax Avoidation. *Accounting Analysis Journal*, 7(3), 159–167. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v7i3.20052>
- Arianti, B. F. (2020). The Effect of Independent Commissioner's Moderation of CSR and Institutional Ownership on Tax Avoidance. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(2), 98. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i2.8271>
- Artanti, A. Y (2024). Menkeu: Kinerja APBN 2023 Luar Biasa. Retrieved from <https://www.metrotvnews.com/read/kqYCxB14-menkeu-kinerja-apbn-2023-luar-biasa>
- Artini, N. M., & Setiawan, P. E. (2021). Pengungkapan Corporate Social

- Responsibility dan Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2277. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p10>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia.... *Jurnal Akuntansi*, XX No. 03(03), 375–388. www.pajak.go.id
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada, Depok
- Bram, J., & Muid, D. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Cicilia, S. (2018) *Pelita Cengkareng gugat balik Molucca dan Bank Permata soal penghindaran pajak*. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/pelita-cengkareng-gugat-balik-molucca-dan-bank-permata-soal-penghindaran-pajak>
- CNBC Indonesia. (2023). *Rasio Pajak RI Rendah, Hanya Lebih Baik dari Pakistan & Laos!* Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231227134010-4-500582/rasio-pajak-ri-rendah-hanya-lebih-baik-dari-pakistan-laos>
- CNN Indonesia (2021). *Pengusaha Khawatir Tarif PPh Naik Picu Penghindaran Pajak*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210525132736-532-646698/pengusaha-khawatir-tarif-pph-naik-picu-penghindaran-pajak/amp>
- Darmadi, S. (2013). Board members' education and firm performance: evidence from a developing economy. *International Journal of Commerce and Management*, 23(2), 113–135. <https://doi.org/10.1108/10569211311324911>
- Dewi, R. R., & Gunawan, I. D. (2019). The Implications Of CSR And GCG On Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 195. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i2.577>
- Dwi Sandra, M. Y., & Anwar, A. S. H. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6947>
- Ellyanti, E., & Setyawan, I. R. (2019). Peran Diversitas Gender Terhadap Pengambilan Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Indeks Kompas 100. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 420. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5352>
- Eva, B., & Hadri, K. (2022). The relationship between gender diversity and tax

- avoidance practices. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(8), 241–250. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i8.2176>
- Fauzan, F., Ayu, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 171–185. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>
- Firdayanti, N., & Kiswanto, K. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 1(2), 42–52. <https://doi.org/10.56696/jaka.v1i2.4280>
- Fitri, R. A., & Munandar, A. (2018). The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage toward Tax Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable. *Binus Business Review*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.21512/bbr.v9i1.3672>
- Fitriana, A. D., & Sagoro, E. M. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Keagresifan Pajak. *Jurnal Profita: Jurusan Ilmu Akuntansi*, 8(1).
- Gaaya, S., Lakhal, N., & Lakhal, F. (2017). Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 32(7), 731–744. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1530>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan EvIEWS 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EvIEWS 10. Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Gracelia, S., & Tjaraka, H. (2020). Managerial Ownership Moderates the Effect of Executive Risk Preference and Gender Diversity on Tax Avoidance. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 10(Oct), 484–495. [https://doi.org/10.9770/jssi.2020.10.Oct\(39\)](https://doi.org/10.9770/jssi.2020.10.Oct(39))
- Gujarati, D. N., 2004. *Basic Econometrics, Fourth Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies.

- Gujarati, N. D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba.
- Hairudin, R., & Khairina, E. (2023). Strategi Peningkatan Kinerja Pemerintah Kota Batam: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 10(2), 663–670. <https://doi.org/10.37676/professional.v10i2.4571>
- Hambrick, & Mason. (1984). Upper Echelons : of Reflection The Its Organization as reflection of its Top managers. *Management*, 9(2), 193–206. <http://www.jstor.org/stable/258434>
- Hana, N., Dewi, R., & Wijayanti, A. (2022). The Influence of Corporate Governance, Gender Diversity, CSR on Tax Aggressiveness in Companies Listed on the IDX. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 7(1), 9–18. <https://doi.org/10.32486/aksi.v7i1.224>
- Handayani, J. D., & Panjaitan, Y. (2019). BOARD GENDER DIVERSITY AND ITS IMPACT ON FIRM VALUE AND FINANCIAL RISK. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 407–420. <https://doi.org/10.5465/ambpp.2021.12450abstract>
- Hantono, Jony, & Sihombing, R. P. (2022). *Corporate Social Responsibility , Good Corporate Governance , Firm Size Towards Tax Avoidance in The Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 6(1).
- Haryanto, L., & Ramadhani, I. (2023). Analysis of The Influence of Company Social Responsibility (CSR), Leverage, and Company Measure on Tax Avoidance (Study on Manufacturing Companies Listed on The Bursa Efek Indonesia (BEI) in 2017-2020). *Majalah Ilmiah Bijak*, 20(1), 108–118. <https://doi.org/10.31334/bijak.v20i1.3118>
- Hidayat, K., Ompusunggu, A. P., & H. Suratno, H. S. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 39–58. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.543>
- Hidayati, N., & Fidiana. (2017). Pengaruh corporate governance social responsibility dan good corporate governance terhadap pengindaran pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1053–1070. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1005/1019>
- Hoseini, M., & Gerayli, M. S. (2018). The Presence of Women on the Board and Tax Avoidance: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of*

Finance and Managerial Accounting, 3(9), 53–62.

- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–10.
- Idzni, I. N., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Ketertarikan Investor Asing dan Kepemilikan Institutional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Issa, A., Hanaysha, J. R., Elfeky, M. L., & Ullah, I. (2019). The Impact of Board Gender Diversity on Firm Value: Evidence from Kuwait. *International Journal of Applied Science and Research*, 2(1), 86–105. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0929119917300020>
- Jao, R., Ng, S., Holly, A., Rotty, M. A., Agustuty, L., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Atma, U., Makassar, J., Stie, J. M., Dharma, T., & Makassar, N. (2023). Peran Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Stock Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 08(01), 14–29.
- Kartiko, N. (2020). *Kebocoran Pajak Dan Shadow Economy Dalam Praktik Illegal Logging*. Simposium Nasional Keuangan Negara, 2(1), 590-609. Retrieved from <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/571>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 72(10), 1–56. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi (JRAK)*, 9(1), 39–46.
- Kristiadi, F., Kurniawati, E. P., & Naufa, A. M. (2020). Corporate Social Responsibility And Tax Aggressiveness: Evidence From Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Volume*, 13(2), 105–121. <https://ejournal.unair.ac.id/JMTT/article/view/21211/pdf>
- Krisyadi, R., & Anita, A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kepemilikan Keluarga, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap

- Penghindaran Pajak. *Owner*, 6(1), 416–425.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.599>
- Kurniawan, M. A., Lasmana, M. S., & Novita, S. (2020). Corporate Social Responsibility Disclosure: Tax Agresiveness Indication? *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 359. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i2.12496>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.006>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: A test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 26(1), 75–100.
<https://doi.org/10.1108/09513571311285621>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2015). Is Corporate Social Responsibility Performance Associated with Tax Avoidance? *Journal of Business Ethics*, 127(2), 439–457.
<https://doi.org/10.1007/s10551-014-2052-8>
- López-González, E., Martínez-Ferrero, J., & García-Meca, E. (2019). Does corporate social responsibility affect tax avoidance: Evidence from family firms. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(4), 819–831.
<https://doi.org/10.1002/csr.1723>
- Luxmawati, F., & Prihantini, F. N. (2020). the Effect of Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure on Tax Avoidance With Gender As Moderating Variable in Mining Companies. *Economics and Business Solutions Journal*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.26623/ebsj.v4i1.2242>
- Mala, N. N., & Ardiyanto, M. D. (2021). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak (tudi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–11.
- Mao, C. W. (2019). Effect of corporate social responsibility on corporate tax avoidance: evidence from a matching approach. *Quality and Quantity*, 53(1), 49–67. <https://doi.org/10.1007/s11135-018-0722-9>
- Mardianti, I. V., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial; Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24.
- Marian, Omri. (2015). The State Administration of International Tax Avoidance.104

- Harv. L. Rev. F. 1. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2685642>
- Mohanadas, N. D., Abdullah Salim, A. S., & Pheng, L. K. (2020). CSR and tax aggressiveness of Malaysian listed companies: evidence from an emerging economy. *Social Responsibility Journal*, 16(5), 597–612. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2019-0021>
- Mulyani, S., Kusmuriyanto, & Suryarini, T. (2017). Analisis Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indoensia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 2(3), 53–66.
- Napitu, A. T., & Kurniawan, C. H. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Simposium Nasional Akuntansi*, XIX(2), 1–24.
- Ningrum, A. K., Suprpti, E., & Anwar, A. S. H. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 15(01). <https://doi.org/10.30651/blc.v15i01.1260>
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Diponegoro Journal of Accounting. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 4 No.(Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nurdiana, T. (2021). *Panin Bank diduga terlibat kasus suap aparat pajak, ini detail kasus & penjelasan PNB*. Retrieved from <https://keuangan.kontan.co.id/news/paninbank-diduga-terlibat-kasus-suap-aparat-pajak-ini-detail-kasus-penjelasan-pnbn>
- OECD. (2020). *Revenue Statistics in Asian and Pacific Economies 2019*. Revenue Statistics in Asian and Pacific Economies, (26), 17–18. Retrieved from <http://www.oecd.org/tax/revenue-statistics-in-asia-and-pacific-economies-26179180.htm>
- Oktarina, Y. (2023). Pengaruh Tata Kelola, Kesulitan Keuangan, Pengungkapan CSR Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Diversitas Gender Sebagai Pemoderasi. *Educoretax*, 3(2), 72–88. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v3i2.384>
- Ortas, E., & Gallego-Álvarez, I. (2020). Bridging the gap between corporate social

- responsibility performance and tax aggressiveness: The moderating role of national culture. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 33(4), 825–855. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2017-2896>
- Panjaitan, A., Maksum, A., & Abubakar, E. (2021). The Influence of Corporate Social Responsibility, Corporate Characteristic, Family Ownership, Profitabilitas and Corporate Governance on Tax Avoidance. *Jurnal Mantik*, 4(4), 2331–2335. <https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik>
- Pratama, D. F., & Chaniago, H. (2018). Pengaruh Gender Terhadap Pengambilan Keputusan di Lingkungan Kerja. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(3), 57. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.945>
- Putri, F. A., & Mulyani, E. (2023). Analisis Perbedaan Perilaku Investasi Saham Antara Wanita dan Pria di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 978–998. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.752>
- Rahayu, S., & Suryarini, T. (2021). The Effect of CSR Disclosure, Firm Size, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 191–197. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i3.51446>
- Ramdhani, D., Yanti, Y., & Sitompul, M. A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility, Corporate Governance dan Profitabilitas: Indikasi Penghindaran Pajak Pada Sektor Pertambangan di Indonesia. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 65–74. <https://doi.org/10.33510/statera.2021.3.1.65-74>
- Ratmono, D., & Juliarto, A. (2019). Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) as a Means of Legitimacy: It's Impact on The Level of Tax Aggressiveness. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 10(8), 101–111.
- Riberu, G. F. E. T. (2020). Pengaruh Proporsi Kepemilikan Saham Asing Dan Proporsi Direktur Dan Komisaris Asing Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Gregorius. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 5(4), 348–353. <https://core.ac.uk/download/pdf/235085111.pdf%250Awebsite>
- Richardson, G., & Lanis, T. R. (2016). Women on the Board of Directors and Corporate Tax Aggressiveness in Australia: An Empirical Analysis Grant Richardson Grantley Taylor Roman Lanis Article. *Emerald.Com*, 21(2), 167–194. <http://dx.doi.org/10.1108/10309610810905944>
- Riguen, R., Kachouri, M., & Jarboui, A. (2023). The moderating effect of women

- directors on the relationship between corporate social responsibility and corporate tax avoidance? Evidence from Malaysia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 1991. <https://doi.org/10.1108/JAEE-01-2021-0029>
- Ritonga, P. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Dan Implikasinya Terhadap Penghindaran Pajak. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 1–18. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i1.2526>
- Rospitasari, N. R., & Oktaviani, R. M. (2021). Analisa Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 3087–3099.
- Safira, A. &, & Suhartini, D. (2021). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi The Influence Of Financial Factors On Tax Avoidance During The Covid-19 Pandemic On Transportation Companies In Indonesia Stock Exchange. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 171–182. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Saka, D. N., Istighfa, R. M., & Alifah, A. I. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi Dalam Perspektif Akuntansi *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting ...*, 1(2), 46–75. <https://ojs.iainkediri.ac.id/index.php/almuhasib/article/view/46>
- Salehi, M., Tarighi, H., & Shahri, T. A. (2020). The effect of auditor characteristics on tax avoidance of Iranian companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 119–134. <https://doi.org/10.1108/JABES-11-2018-0100>
- Salihu, I. A., Annuar, H. A., & Sheikh Obid, S. N. (2015). Foreign investors' interests and corporate tax avoidance: Evidence from an emerging economy. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 11(2), 138–147. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2015.03.001>
- Sari, D., & Tjen, C. (2016). Corporate Social Responsibility Disclosure, Environmental Performance, and Tax Aggressiveness. *International Research Journal of Business Studies*, 9(2), 93–104. <https://doi.org/10.21632/irjbs.9.2.93-104>
- Satiti, E., Andarwati, S., & Kusumastuti, T. A. (2022). Peran Perempuan dalam Peternakan Sapi Perah pada Kelompok Tani ternak Desa Samiran, Boyolali, Jawa Tengah. *Jurnal Kawistara*, 12(1), 79. <https://doi.org/10.22146/kawistara.70721>
- Setiawati, F., & Adi, P. H. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 105–116. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.451>
- Setyawan, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 152–161. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17992>
- Streefland, I. M. (2016). Gender Board Diversity and Corporate Tax Avoidance: Does female board participation influence the level of corporate tax avoidance in public firms? *Economics & Business Economics: Erasmus, Universiteit Rotterdam*, June.
- Sugianto, L. (2015). Apakah Eksekutif Wanita dan Keberagaman Gender Berhubungan dengan Kinerja Keuangan? *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 4(2), 1–16.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriyanto, S., & Christina, N. (2021). Analisis pengaruh karakteristik audit dan karakteristik perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan BEI. *Inovasi*, 17(4), 733–747. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10099>
- Suripto. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Jimea | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No. 1, 2021 PENGARUH*, 5(1), 1651–1672.
- Suryani, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1322>
- Suryarini, T., Hajawiyah, A., Hidayah, R., Gurendrawati, E., & Nany, M. (2021). The Impact of State Revenue and Bonus Mechanism on Transfer Pricing Decisions with Tax Minimization as a Moderating Variable. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(5), 1–9.
- Tahir, H., Masri, R., & Rahman, M. M. (2020). Impact of board attributes on the firm dividend payout policy: evidence from Malaysia. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(5), 919–937. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2020-0091>
- Tanujaya, K., & Elva, A. (2021). Hubungan Dewan Direksi, Keberagaman Gender Dan Kinerja Berkelanjutan Terhadap Penghindaran Pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi dan Keuangan*, 4(5), 1648–1666.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i5.754>
- Tanujaya, K., & Teresa, R. (2021). FINANCIAL : Jurnal Akuntansi Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Peran Direksi Wanita Sebagai Moderasi : Kasus Perusahaan Di The Effect Of Tax Avoidance And Corporate Governance Towards Disclosure Of CSR. *FINANCIAL: Journal Akuntansi*, 7, 184–197.
- Tax Justice Network. (2021). *The State of Tax Justice 2021. Global Alliance For Tax Justice*. Retrieved from <https://taxjustice.net/reports/the-state-of-tax-justice-2021/>
- Theodera, Agnes. (2024). *Gol "Hattrick" Pajak dan Rasio yang "Tengkes"*. Retrieved from https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/01/04/di-balik-gol-hattrick-kinerja-pajak?loc=hard_paywall
- Thi, T., Tu, T., Loi, H. H., Thi, T., & Yen, H. (2015). *Relationship between Gender Diversity on Boards and Firm ' s Performance - Case Study about ASEAN Banking Sector*. 6(2). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v6n2p150>
- Tjondro, E. (2019). Kualitas Corporate Social Responsibility dan Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Keluarga sebagai Moderator. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 3(1), 13–28. <https://doi.org/10.25139/jaap.v3i1.1576>
- Wahyuni, I., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–19.
- Wang, F., Xu, S., Sun, J., & Cullinan, C. P. (2020). Corporate Tax Avoidance: a Literature Review and Research Agenda. *Journal of Economic Surveys*, 34(4), 793–811. <https://doi.org/10.1111/joes.12347>
- Wildan, M. (2021). OECD: *Tax Ratio RI Terendah Ketiga di 24 Negara Asia dan Pasifik*. Retrieved from <https://news.ddtc.co.id/oecd-tax-ratio-ri-terendah-ketiga-di-24-negara-asia-dan-pasifik-31439>
- Winarno, W. A., Kustono, A. S., Effendi, R., Mas'ud, I., & Wardhaningrum, O. A. (2021). Corporate Social Responsibility and Tax Avoidance: Evidence from Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 69–82. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p69-82>
- Winasis, S. E., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening: Studi

- Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Yopie, S., & Elivia, E. (2022). The Effect of Corporate Social Responsibility, Family Ownership on Tax Avoidance: The Effect of Audit Quality Moderation. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 4(1), 29–40. <https://doi.org/10.31258/ijesh.4.1.29-40>
- Zeng, T. (2019). Relationship between corporate social responsibility and tax avoidance: international evidence. *Social Responsibility Journal*, 15(2), 244–257. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2018-0056>
- Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

LAMPIRAN

Lampiran 2 : Daftar Sampel Perusahaan

No.	KODE	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBLD	Buana Finance Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk
14	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
15	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
16	BGTG	Bank Ganesha Tbk
17	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
18	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk
19	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
20	BMAS	Bank Maspion Tbk
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
22	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
23	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
24	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
25	BNLI	Bank Permata Tbk
26	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
27	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
28	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
29	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
30	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk

No.	KODE	Nama Perusahaan
31	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk
32	GSMF	Equity Development Investment Tbk
33	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
34	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
35	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
37	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
38	MEGA	Bank Mega Tbk
39	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
41	PANS	Panin Sekuritas Tbk
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
43	PNIN	Paninvest Tbk
44	PNLF	Panin Financial Tbk
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
46	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk
47	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
48	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk
49	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
50	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
51	VINS	Victoria Insurance Tbk
52	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Lampiran 3 : Indikator Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan GRI-G4

KATEGORI EKONOMI		
Kinerja Ekonomi	EC 1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Artinya perusahaan mengungkapkan nilai guna yang terkandung dalam sumber daya alam yang dihasilkan dan dapat didistribusikan langsung ke masyarakat.
	EC 2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim. Artinya perusahaan mengungkapkan akibat yang ditimbulkan langsung dari perubahan iklim yang berdampak pada kegiatan organisasi.
	EC 3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti. Artinya perusahaan memberikan upah sebagai pembalas jasa yang diberikan atas program yang berjalan.
	EC 4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.
Keberadaan Pasar	EC 5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
	EC 6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC 7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.

	EC 8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak. Artinya dampak ekonomi yang tidak secara langsung dapat dinikmati oleh masyarakat, namun melalui proses dahulu misalnya peluang lapangan pekerjaan.
--	------	---

Praktek Pengadaan	EC 9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan. Artinya perusahaan mempunyai perbandingan antara perusahaan lokal atau asing yang menjadi pemasok untuk operasional perusahaan.
-------------------	------	--

KATEGORI LINGKUNGAN

Bahan	EN 1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume. Artinya aktivitas perusahaan menghasilkan beberapa jenis limbah yang akan diolah lebih lanjut dan di kategorikan menurut berat atau volume.
	EN 2	Presentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
Energi	EN 3	Konsumsi energi dalam organisasi. Artinya perusahaan mengatur efisiensi penggunaan energi untuk hasil produksi.
	EN 4	Konsumsi energi diluar organisasi. Artinya perusahaan mengatur efisiensi penggunaan energi untuk limbah hasil produksi dengan cara mengurangi konsumsi air agar produksi limbah berkurang
	EN 5	Intensitas Energi Artinya perusahaan menampilkan parameter untuk menilai efisiensi energi yang telah dipakai.

	EN 6	Pengurangan konsumsi energi Artinya mengurangi konsumsi energi yang bertujuan untuk mengefisiensikan pemakaian energi dalam operasional perusahaan.
Air	EN 7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
	EN 8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN 9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN 10	Presentase dan total volume air yang di daur ulang dan digunakan kembali

Keanekaragaman Hayati	EN 11	Lokasi- lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan hutan lindung
	EN 12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN 13	Habitat yang diindungi dan dipulihkan
	EN 14	Jumlah total spesies dalam <i>iucn red list</i> dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi	EN 15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)

	EN 16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2). Artinya GRK yang terdiri dari listrik yang berbayar atau konsumsi energi listrik secara langsung.
	EN 17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
	EN 18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN 19	Penggunaan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN 20	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Misalnya, perusahaan melakukan penggantian bahan kimia perusak ozon yaitu dengan <i>Cloro Fluoro Carbon</i> (CFC) menjadi hidrokarbon yang ramah lingkungan secara bertahap
	EN 21	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN 22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN 23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN 24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan

Efluen dan Limbah	EN 25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan IV yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan presentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN 26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN 27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa

	EN 28	Presentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori
Kepatuhan	EN 29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN 30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN 31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok Atas Lingkungan	EN 32	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN 33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN 34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi. Artinya perusahaan bagian departemen CSR bekerja sama dengan departemen/tim HSE untuk menangani permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan perusahaan.

KATEGORI SOSIAL

SUB-KATEGORI :

PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA

Kepegawaian	LA 1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
-------------	------	--

	LA 2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA 3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
Hubungan Industrial	LA 4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama. Misalnya memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA 5	Presentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA 6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA 7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA 8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	LA 9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA 10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti

Pelatihan dan Pendidikan	LA 11	Presentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA 12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA 13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan. Artinya perusahaan mengungkapkan remunerasi (kompensasi yang diterima oleh pegawai sebagai imbalan dari jasa yang sudah dikerjakan) diasosiasikan dengan penghargaan dalam bentuk uang.
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA 14	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
	LA 15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA 16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi. Artinya perusahaan mengungkapkan jumlah biaya untuk praktik ketenagakerjaan sehubungan dengan pengaduan masalah ketenagakerjaan.
SUB-KATEGORI : HAK ASASI MANUSIA		
Investasi	HR 1	Jumlah total dan presentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia

	HR 2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk presentase karyawan yang dilatih
--	------	---

Non-diskriminasi	HR 3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil. Artinya perusahaan mengungkapkan jumlah diskriminasi (perlakuan yang berbeda atau ketidakadilan) yang pernah terjadi dan solusi yang diambil.
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR 4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR 5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR 6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	HR 7	Presentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	HR 8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil

Asesmen	HR 9	Jumlah total dan presentase operasi yang telah melakukan <i>review</i> atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR 10	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR 11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR 12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal

SUB-KATEGORI : MASYARAKAT		
Masyarakat Lokal	SO 1	Presentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO 2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti Korupsi	SO 3	Jumlah total dan presentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO 4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi
	SO 5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO 6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima manfaat
Anti Persaingan	SO 7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti <i>trust</i> , serta praktik monopoli dan hasilnya

Kepatuhan	SO 8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
Asesmen Pemasok atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO 9	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO 10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO 11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

SUB-KATEGORI TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR 1	Presentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR 2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
Pelabelan Produk dan Jasa	PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta presentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR 4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil

	PR 5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR 6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR 7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR 8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR 9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

Lampiran 4 : Tabulasi Data Variabel Tax Avoidance Tahun 2018-2022

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	ABDA	2018	18.280.929.000	50.829.464.000	0,359652209
2	ABDA	2019	7.600.758.000	79.823.584.000	0,095219453
3	ABDA	2020	22.684.550.000	160.874.837.000	0,141007447
4	ABDA	2021	17.348.912.000	174.699.981.000	0,099306891
5	ABDA	2022	14.852.816.000	105.991.095.000	0,140132678
6	ADMF	2018	669.306.000.000	2.484.569.000.000	0,269385153
7	ADMF	2019	770.445.000.000	2.897.136.000.000	0,265933322
8	ADMF	2020	450.862.000.000	1.476.435.000.000	0,305372062
9	ADMF	2021	388.578.000.000	1.601.894.000.000	0,242574103
10	ADMF	2022	434.169.000.000	2.039.724.000.000	0,212856739
11	AMAG	2018	26.086.433.000	54.333.348.000	0,480118269
12	AMAG	2019	5.873.219.000	78.933.529.000	0,074407151
13	AMAG	2020	16.601.935.000	123.855.201.000	0,134043099
14	AMAG	2021	11.730.862.000	161.169.331.000	0,072785945
15	AMAG	2022	23.038.001.000	169.774.422.000	0,135697714
16	APIC	2018	8.292.348.150	78.692.070.821	0,105377175
17	APIC	2019	10.330.959.021	113.228.232.420	0,091240133
18	APIC	2020	7.185.626.138	131.911.926.460	0,054472907
19	APIC	2021	9.632.191.656	112.587.381.009	0,085553031
20	APIC	2022	6.529.068.249	163.126.522.313	0,040024566
21	ASDM	2018	8.716.139.000	46.774.989.000	0,186341872
22	ASDM	2019	3.396.023.000	31.235.084.000	0,108724632
23	ASDM	2020	2.221.043.000	29.025.657.000	0,076519991
24	ASDM	2021	956.957.000	21.217.782.000	0,045101651
25	ASDM	2022	5.172.364.000	23.723.431.000	0,218027654
26	BACA	2018	35.573.000.000	143.073.000.000	0,248635312
27	BACA	2019	8.065.000.000	23.951.000.000	0,336729155
28	BACA	2020	17.545.000.000	78.959.000.000	0,222203929
29	BACA	2021	13.909.000.000	48.694.000.000	0,285640941
30	BACA	2022	9.315.000.000	41.444.000.000	0,224761123

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
31	BBCA	2018	6.854.404.000.000	32.706.064.000.000	0,209575937
32	BBCA	2019	7.719.024.000.000	36.288.998.000.000	0,212709758
33	BBCA	2020	6.421.398.000.000	33.568.507.000.000	0,191292332
34	BBCA	2021	7.401.015.000.000	38.841.174.000.000	0,190545605
35	BBCA	2022	9.711.461.000.000	50.467.033.000.000	0,19243178
36	BBLD	2018	19.341.000.000	76.912.000.000	0,251469212
37	BBLD	2019	19.120.000.000	78.389.000.000	0,243911773
38	BBLD	2020	7.159.000.000	27.212.000.000	0,263082464
39	BBLD	2021	6.100.000.000	34.803.000.000	0,175272247
40	BBLD	2022	25.482.000.000	112.942.000.000	0,22562023
41	BBMD	2018	89.686.726.342	355.549.291.067	0,252248362
42	BBMD	2019	83.199.865.014	330.773.591.197	0,25153116
43	BBMD	2020	94.044.062.672	419.976.181.196	0,223927134
44	BBMD	2021	145.993.059.576	665.573.085.996	0,219349404
45	BBMD	2022	147.331.000.605	670.434.882.830	0,219754378
46	BBNI	2018	4.728.952.000.000	19.820.715.000.000	0,238586348
47	BBNI	2019	3.860.532.000.000	19.369.106.000.000	0,199313897
48	BBNI	2020	1.790.711.000.000	5.112.153.000.000	0,350285095
49	BBNI	2021	1.573.936.000.000	12.550.987.000.000	0,125403365
50	BBNI	2022	4.204.928.000.000	22.686.708.000.000	0,185347649
51	BBRI	2018	9.335.208.000.000	41.753.694.000.000	0,223578014
52	BBRI	2019	8.950.228.000.000	43.364.053.000.000	0,206397405
53	BBRI	2020	8.951.971.000.000	29.993.406.000.000	0,298464636
54	BBRI	2021	7.835.608.000.000	40.992.065.000.000	0,191149385
55	BBRI	2022	13.188.494.000.000	64.596.701.000.000	0,20416668
56	BBTN	2018	802.352.000.000	3.610.275.000.000	0,222241242
57	BBTN	2019	201.799.000.000	411.062.000.000	0,490921078
58	BBTN	2020	668.499.000.000	2.270.857.000.000	0,294381813
59	BBTN	2021	617.093.000.000	2.993.320.000.000	0,206156709
60	BBTN	2022	830.617.000.000	3.875.690.000.000	0,214314612
61	BCAP	2018	26.612.000.000	180.489.000.000	0,147443889

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
62	BCAP	2019	25.830.000.000	82.312.000.000	0,313806006
63	BCAP	2020	19.089.000.000	84.614.000.000	0,225600964
64	BCAP	2021	19.877.000.000	167.047.000.000	0,118990464
65	BCAP	2022	130.071.000.000	278.079.000.000	0,467748374
66	BDMN	2018	1.354.328.000.000	4.925.686.000.000	0,274952159
67	BDMN	2019	1.619.447.000.000	5.497.790.000.000	0,29456327
68	BDMN	2020	978.134.000.000	2.067.076.000.000	0,473196922
69	BDMN	2021	610.640.000.000	2.279.920.000.000	0,267833959
70	BDMN	2022	975.000.000.000	4.404.634.000.000	0,221357779
71	BFIN	2018	372.305.000.000	1.840.099.000.000	0,202328788
72	BFIN	2019	380.571.000.000	1.092.253.000.000	0,348427516
73	BFIN	2020	168.404.000.000	869.996.000.000	0,193568706
74	BFIN	2021	279.620.000.000	1.410.958.000.000	0,198177409
75	BFIN	2022	432.002.000.000	2.238.681.000.000	0,192971665
76	BGTG	2018	1.813.000.000	7.413.000.000	0,244570349
77	BGTG	2019	2.685.000.000	14.526.000.000	0,184840975
78	BGTG	2020	1.804.000.000	5.002.000.000	0,360655738
79	BGTG	2021	3.785.000.000	14.651.000.000	0,25834414
80	BGTG	2022	11.381.000.000	57.424.000.000	0,198192393
81	BINA	2018	5.540.000.000	16.935.000.000	0,327133156
82	BINA	2019	2.825.000.000	9.940.000.000	0,284205231
83	BINA	2020	9.245.000.000	28.621.000.000	0,32301457
84	BINA	2021	10.429.000.000	50.177.000.000	0,207844231
85	BINA	2022	45.805.000.000	202.853.000.000	0,225803907
86	BJBR	2018	384.648.000.000	1.937.044.000.000	0,198574736
87	BJBR	2019	413.470.000.000	1.977.962.000.000	0,209038394
88	BJBR	2020	478.032.000.000	2.168.028.000.000	0,220491617
89	BJBR	2021	568.928.000.000	2.587.582.000.000	0,219868588
90	BJBR	2022	590.336.000.000	2.835.618.000.000	0,208186011
91	BJTM	2018	493.390.000.000	1.753.698.000.000	0,281342626
92	BJTM	2019	487.628.000.000	1.864.133.000.000	0,26158434

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
93	BJTM	2020	18.405.000.000	1.507.367.000.000	0,012210032
94	BJTM	2021	414.904.000.000	1.937.974.000.000	0,214091624
95	BJTM	2022	487.225.000.000	2.030.049.000.000	0,240006522
96	BMAS	2018	24.200.444.000	95.214.310.000	0,254168139
97	BMAS	2019	20.693.447.000	80.440.261.000	0,25725236
98	BMAS	2020	22.568.224.000	89.554.695.000	0,252004923
99	BMAS	2021	21.379.963.000	101.542.031.000	0,21055284
100	BMAS	2022	36.129.122.000	151.070.086.000	0,239154706
101	BMRI	2018	8.091.432.000.000	33.943.369.000.000	0,238380345
102	BMRI	2019	7.985.848.000.000	36.441.440.000.000	0,219141944
103	BMRI	2020	5.652.417.000.000	23.298.041.000.000	0,242613403
104	BMRI	2021	7.807.324.000.000	38.358.421.000.000	0,203536115
105	BMRI	2022	11.425.358.000.000	56.377.726.000.000	0,202657305
106	BNBA	2018	33.624.681.268	126.522.545.756	0,265760391
107	BNBA	2019	19.661.223.265	70.829.124.380	0,277586705
108	BNBA	2020	18.418.025.020	53.471.358.172	0,344446553
109	BNBA	2021	14.122.887.916	56.797.933.783	0,248651438
110	BNBA	2022	11.426.769.268	50.365.811.993	0,22687551
111	BNGA	2018	1.368.390.000.000	4.850.818.000.000	0,28209469
112	BNGA	2019	1.310.962.000.000	4.953.897.000.000	0,26463247
113	BNGA	2020	936.166.000.000	2.947.420.000.000	0,317622192
114	BNGA	2021	1.092.494.000.000	5.191.098.000.000	0,210455283
115	BNGA	2022	1.482.561.000.000	6.579.332.000.000	0,225336098
116	BNII	2018	773.332.000.000	3.035.577.000.000	0,25475618
117	BNII	2019	674.914.000.000	2.599.094.000.000	0,259672794
118	BNII	2020	534.253.000.000	1.818.645.000.000	0,293764314
119	BNII	2021	501.734.000.000	2.202.662.000.000	0,227785289
120	BNII	2022	507.015.000.000	2.040.226.000.000	0,248509234
121	BNLI	2018	317.975.000.000	1.219.227.000.000	0,260800491
122	BNLI	2019	510.315.000.000	2.010.735.000.000	0,253795254
123	BNLI	2020	893.762.000.000	1.615.349.000.000	0,553293437

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
124	BNLI	2021	334.394.000.000	1.565.521.000.000	0,213599179
125	BNLI	2022	600.600.000.000	2.614.013.000.000	0,229761673
126	BRIS	2018	44.914.000.000	151.514.000.000	0,296434653
127	BRIS	2019	42.849.000.000	116.865.000.000	0,366653831
128	BRIS	2020	157.177.000.000	415.231.000.000	0,37852906
129	BRIS	2021	932.319.000.000	4.062.208.000.000	0,229510404
130	BRIS	2022	1.254.621.000.000	5.656.208.000.000	0,221813095
131	BSIM	2018	25.391.000.000	75.863.000.000	0,334695438
132	BSIM	2019	75.141.000.000	81.893.000.000	0,917550951
133	BSIM	2020	1.922.000.000	116.600.000.000	0,016483705
134	BSIM	2021	31.770.000.000	159.518.000.000	0,199162477
135	BSIM	2022	56.051.000.000	277.211.000.000	0,202196161
136	BTPN	2018	791.364.000.000	3.049.248.000.000	0,259527595
137	BTPN	2019	1.026.504.000.000	4.018.922.000.000	0,255417746
138	BTPN	2020	627.399.000.000	2.633.076.000.000	0,23827607
139	BTPN	2021	902.957.000.000	4.007.172.000.000	0,225335224
140	BTPN	2022	1.027.755.000.000	4.657.319.000.000	0,220675243
141	BTPS	2018	333.708.000.000	1.299.019.000.000	0,256892316
142	BTPS	2019	478.615.000.000	1.878.249.000.000	0,254819782
143	BTPS	2020	269.682.000.000	1.124.296.000.000	0,239867437
144	BTPS	2021	412.468.000.000	1.877.473.000.000	0,219693173
145	BTPS	2022	502.814.000.000	2.282.394.000.000	0,22030114
146	CASA	2018	3.483.191.288	127.887.188.434	0,027236437
147	CASA	2019	9.015.000.000	23.786.000.000	0,379004456
148	CASA	2020	21.703.000.000	127.104.000.000	0,170749937
149	CASA	2021	17.661.000.000	60.643.000.000	0,291228996
150	CASA	2022	14.700.000.000	49.588.000.000	0,296442688
151	DNET	2018	3.204.725.332	286.072.851.383	0,01120248
152	DNET	2019	21.664.370.716	540.808.402.281	0,040059235
153	DNET	2020	16.348.226.449	343.400.159.270	0,047606927
154	DNET	2021	21.820.000.000	990.293.000.000	0,022033883

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
155	DNET	2022	38.832.000.000	1.396.582.000.000	0,027805027
156	GSMF	2018	15.447.584.000	85.724.894.000	0,180199511
157	GSMF	2019	1.965.000.000	50.306.000.000	0,039060947
158	GSMF	2020	15.082.000.000	41.969.000.000	0,35936048
159	GSMF	2021	4.042.000.000	15.926.000.000	0,25379882
160	GSMF	2022	19.684.000.000	65.104.000.000	0,302347014
161	JMAS	2018	28.799.314	581.699.633	0,049508909
162	JMAS	2019	15.133.509	1.235.426.902	0,012249619
163	JMAS	2020	209.403.373	262.730.220	0,797028119
164	JMAS	2021	604.728.038	1.888.526.935	0,320211498
165	JMAS	2022	579.399.862	2.093.259.199	0,276793176
166	LIFE	2018	33.088.000.000	146.520.000.000	0,225825826
167	LIFE	2019	24.223.000.000	142.222.000.000	0,170318235
168	LIFE	2020	16.207.000.000	89.245.000.000	0,18160121
169	LIFE	2021	28.754.000.000	197.437.000.000	0,14563633
170	LIFE	2022	28.973.000.000	201.252.000.000	0,143963787
171	MASB	2018	36.664.509.699	143.831.598.743	0,254912759
172	MASB	2019	40.969.105.311	158.880.247.217	0,257861541
173	MASB	2020	51.026.684.539	159.218.340.680	0,320482454
174	MASB	2021	59.224.949.816	272.354.121.974	0,217455676
175	MASB	2022	89.624.797.570	394.227.036.089	0,227343103
176	MAYA	2018	163.518.000.000	600.930.000.000	0,272108232
177	MAYA	2019	186.574.000.000	714.688.000.000	0,261056573
178	MAYA	2020	40.284.000.000	104.448.000.000	0,385684743
179	MAYA	2021	28.084.000.000	72.211.000.000	0,388915816
180	MAYA	2022	27.790.000.000	53.787.000.000	0,516667596
181	MCOR	2018	45.758.000.000	135.618.000.000	0,337403589
182	MCOR	2019	33.369.000.000	112.336.000.000	0,297046361
183	MCOR	2020	13.724.000.000	63.703.000.000	0,215437264
184	MCOR	2021	24.622.000.000	104.014.000.000	0,236718134
185	MCOR	2022	38.783.000.000	175.742.000.000	0,220681453

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
186	MEGA	2018	402.672.000.000	2.002.021.000.000	0,201132755
187	MEGA	2019	505.678.000.000	2.508.411.000.000	0,201592961
188	MEGA	2020	706.742.000.000	3.715.053.000.000	0,190237394
189	MEGA	2021	944.565.000.000	4.952.616.000.000	0,190720419
190	MEGA	2022	975.392.000.000	5.028.070.000.000	0,193989344
191	MFIN	2018	112.258.000.000	445.604.000.000	0,251923232
192	MFIN	2019	136.776.000.000	513.860.000.000	0,266173666
193	MFIN	2020	59.089.000.000	233.486.000.000	0,253072989
194	MFIN	2021	128.038.000.000	614.038.000.000	0,20851804
195	MFIN	2022	180.663.000.000	839.177.000.000	0,215285929
196	NISP	2018	847.770.000.000	3.485.834.000.000	0,243204352
197	NISP	2019	952.196.000.000	3.891.439.000.000	0,244689946
198	NISP	2020	683.184.000.000	2.784.855.000.000	0,245321211
199	NISP	2021	684.173.000.000	3.203.972.000.000	0,213539007
200	NISP	2022	891.086.000.000	4.218.016.000.000	0,211257141
201	PANS	2018	30.657.234.083	117.383.373.968	0,26117186
202	PANS	2019	32.024.648.600	160.530.288.010	0,199492875
203	PANS	2020	27.828.072.784	113.535.703.354	0,245104156
204	PANS	2021	41.309.244.735	199.109.762.411	0,20746971
205	PANS	2022	38.868.300.783	294.497.708.325	0,131981675
206	PNBN	2018	1.385.622.000.000	4.572.779.000.000	0,3030153
207	PNBN	2019	1.097.318.000.000	4.595.617.000.000	0,238774902
208	PNBN	2020	947.587.000.000	4.071.792.000.000	0,232719893
209	PNBN	2021	693.360.000.000	2.514.336.000.000	0,275762667
210	PNBN	2022	815.883.000.000	4.088.893.000.000	0,199536403
211	PNIN	2018	2.120.000.000	2.142.497.000.000	0,0009895
212	PNIN	2019	3.216.000.000	2.295.789.000.000	0,001400826
213	PNIN	2020	4.141.000.000	1.933.521.000.000	0,002141689
214	PNIN	2021	2.583.000.000	1.488.683.000.000	0,001735091
215	PNIN	2022	16.366.000.000	2.387.406.000.000	0,006855139
216	PNLF	2018	1.736.000.000	1.995.124.000.000	0,000870121

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
217	PNLF	2019	3.216.000.000	2.150.531.000.000	0,001495445
218	PNLF	2020	2.924.000.000	2.042.252.000.000	0,001431753
219	PNLF	2021	2.356.000.000	1.498.712.000.000	0,001572017
220	PNLF	2022	17.988.000.000	1.966.861.000.000	0,009145537
221	SDRA	2018	196.752.000.000	734.723.000.000	0,267790718
222	SDRA	2019	173.075.000.000	672.866.000.000	0,257220606
223	SDRA	2020	156.053.000.000	692.054.000.000	0,225492519
224	SDRA	2021	191.482.000.000	820.650.000.000	0,233329678
225	SDRA	2022	252.884.000.000	1.113.455.000.000	0,227116498
226	SMMA	2018	109.484.000.000	1.647.179.000.000	0,066467579
227	SMMA	2019	111.211.000.000	5.181.765.000.000	0,021461992
228	SMMA	2020	90.348.000.000	650.168.000.000	0,138961007
229	SMMA	2021	147.310.000.000	1.139.090.000.000	0,129322529
230	SMMA	2022	345.315.000.000	1.247.315.000.000	0,276846667
231	STAR	2018	5.856.185.860	6.029.776.900	0,971211034
232	STAR	2019	4.818.501.423	6.769.612.827	0,711783901
233	STAR	2020	9.691.732	5.817.863.140	0,001665858
234	STAR	2021	73.717.395	10.586.803.657	0,00696314
235	STAR	2022	90.730.329	1.840.591.240	0,049294122
236	TIFA	2018	9.231.518.000	37.068.150.000	0,249041778
237	TIFA	2019	10.740.188.000	43.774.068.000	0,245355035
238	TIFA	2020	9.629.424.000	24.514.794.000	0,392800527
239	TIFA	2021	5.875.552.000	32.607.240.000	0,180191638
240	TIFA	2022	15.650.866.000	72.555.137.000	0,215709964
241	TRIM	2018	22.612.000.000	82.357.134.000	0,274560307
242	TRIM	2019	22.881.357.000	87.752.805.000	0,26074787
243	TRIM	2020	18.048.133.000	46.333.031.000	0,389530592
244	TRIM	2021	10.286.501.000	62.219.455.000	0,165326119
245	TRIM	2022	28.226.392.000	205.760.553.000	0,137180774
246	TUGU	2018	1.465.677.000	281.513.392.000	0,00520642
247	TUGU	2019	95.969.493.000	691.071.579.000	0,138870554

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
248	TUGU	2020	33.930.196.000	305.846.134.000	0,110938777
249	TUGU	2021	10.773.797.000	338.004.104.000	0,031874752
250	TUGU	2022	91.595.511.000	486.700.851.000	0,188196735
251	VINS	2018	845.640.086	4.793.298.009	0,176421346
252	VINS	2019	254.105.670	22.060.135.701	0,011518772
253	VINS	2020	135.853.743	6.347.499.499	0,021402718
254	VINS	2021	486.935.050	9.150.484.402	0,053214128
255	VINS	2022	628.778.941	11.680.236.490	0,053832723
256	WOMF	2018	68.237.000.000	283.420.000.000	0,240762825
257	WOMF	2019	104.270.000.000	363.941.000.000	0,286502483
258	WOMF	2020	29.896.000.000	87.274.000.000	0,342553338
259	WOMF	2021	42.972.000.000	153.582.000.000	0,279798414
260	WOMF	2022	82.427.000.000	280.030.000.000	0,294350605

Lampiran 5 : Tabulasi Data Corporate Social Responsibility Tahun 2018-2022

a. Tabulasi Pengungkapan CSR tahun 2018

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

b. Tabulasi Pengungkapan CSR tahun 2019

[illegible]

No.	Perusahaan	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9						
1	ABDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
2	ADMF	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	AMAG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	APIC	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	ASDM	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	BACA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	BBCA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0		
8	BBLD	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	BBMD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	BBNI	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0		
11	BBRI	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0		
12	BBTN	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
13	BCAP	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	BDMN	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
15	BFIN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0		
16	BGTG	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	BINA	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	BJBR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
19	BJTM	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	
20	BMAS	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	BMRI	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
22	BNBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	BNGA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
24	BNII	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
25	BNLI	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
26	BRIS	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

No.	Persahaan	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34		
27	BSIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	BTPN	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	BTPS	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
30	CASA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	DNET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	GSMF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	JMAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	LIFE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	MASB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	MAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	MCOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	MEGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	
39	MFIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
40	NISP	1	0																																											

No.	Perusahaan	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9		
27	BSIM	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	BTPN	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
29	BTPS	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	
30	CASA	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	DNET	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	GSMF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	JMAS	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	LIFE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	MASB	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	MAYA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	
37	MCOR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	MEGA	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0											

c. Tabulasi Pengungkapan CSR tahun 2020

[illegible]

No.	Perusahaan	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9						
1	ABDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
2	ADMF	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	AMAG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	APIC	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	ASDM	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	BACA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	BBCA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0		
8	BBLD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	BBMD	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
10	BBNI	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
11	BBRI	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
12	BBTN	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
13	BCAP	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	BDMN	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0		
15	BFIN	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0		
16	BGTG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
17	BINA	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	BJBR	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
19	BJTM	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
20	BMAS	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	BMRI	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0		
22	BNBA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
23	BNGA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	
24	BNII	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	
25	BNLI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
26	BRIS	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0

No.	Perusahaan	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34			
27	BSIM	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
28	BTPN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	BTPS	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
30	CASA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	DNET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
32	GSMF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	JMAS	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	
34	LIFE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	MASB	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	MAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	MCOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
38	MEGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	MFIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
40	NISP	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
41	PANS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42	PNBN	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
43	PNIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
44	PNLF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
45	SDRA	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
46	SMMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
47	STAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
48	TIFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1		
49	TRIM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50	TUGU	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
51	VINS	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
52	WOMF	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No.	Perusahaan	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9			
27	BSIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0			
28	BTPN	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0			
29	BTPS	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0			
30	CASA	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		
31	DNET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		
32	GSMF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
33	JMAS	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
34	LIFE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
35	MASB	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
36	MAYA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0		
37	MCOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	MEGA	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
39	MFIN	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	NISP	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
41	PANS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
42	PNBN	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	
43	PNIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
44	PNLF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
45	SDRA	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
46	SMMA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
47	STAR	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
48	TIFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
49	TRIM	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50	TUGU	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0		
51	VINS	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
52	WOMF	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0

d. Tabulasi Pengungkapan CSR tahun 2021

[illegible]

No.	Perusahaan	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9				
1	ABDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	ADMF	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	AMAG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	APIC	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
5	ASDM	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	BACA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
7	BBCA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0		
8	BBLD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	BBMD	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
10	BBNI	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
11	BBRI	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
12	BBTN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0</																	

[illegible]

No.	Perusahaan	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9				
27	BSIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0			
28	BTPN	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0		
29	BTPS	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0		
30	CASA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		
31	DNET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0		
32	GSMF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
33	JMAS	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	LIFE	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	MASB	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
36	MAYA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0		
37	MCOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	MEGA	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	MFIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	NISP	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
41	PANS	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
42	PBNB	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	
43	PNIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
44	PNLF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
45	SDRA	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
46	SMMA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
47	STAR	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
48	TIFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
49	TRIM	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50	TUGU	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
51	VINS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
52	WOMF	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	

No.	Perusahaan	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34		
1	ABDA	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	ADMF	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	AMAG	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	APIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ASDM	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BACA	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	BBCA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BBLD	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BBMD	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	BBNI	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BBRI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BBTN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
13	BCAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BDMN	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BFIN	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	BGTG	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BINA	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	BJBR	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	BJTM	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BMAS	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
21	BMRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	BNBA	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
23	BNGA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	BNII	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	BNLI	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	BRIS	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No.	Perusahaan	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9					
1	ABDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
2	ADMF	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0			
3	AMAG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	APIC	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
5	ASDM	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	BACA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	BBCA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0		
8	BBLD	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	BBMD	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
10	BBNI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
11	BBRI	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
12	BBTN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0		
13	BCAP	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	BDMN	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0		
15	BFIN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	BGTG	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
17	BINA	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
18	BJBR	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
19	BJTM	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
20	BMAS	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
21	BMRI	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0		
22	BNBA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
23	BNGA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0		
24	BNII	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0		
25	BNLI	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
26	BRIS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	

[illegible]

[illegible]

Data Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahun 2018-2022

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
1	ABDA	2018	0,021978022
2	ABDA	2019	0,021978022
3	ABDA	2020	0,021978022
4	ABDA	2021	0,054945055
5	ABDA	2022	0,087912088
6	ADMF	2018	0,219780220
7	ADMF	2019	0,219780220
8	ADMF	2020	0,153846154
9	ADMF	2021	0,109890110
10	ADMF	2022	0,131868132
11	AMAG	2018	0,010989011
12	AMAG	2019	0,021978022
13	AMAG	2020	0,021978022
14	AMAG	2021	0,032967033
15	AMAG	2022	0,131868132
16	APIC	2018	0,076923077
17	APIC	2019	0,131868132
18	APIC	2020	0,142857143
19	APIC	2021	0,153846154
20	APIC	2022	0,120879121
21	ASDM	2018	0,054945055
22	ASDM	2019	0,164835165
23	ASDM	2020	0,142857143
24	ASDM	2021	0,219780220
25	ASDM	2022	0,362637363
26	BACA	2018	0,032967033
27	BACA	2019	0,032967033
28	BACA	2020	0,043956044
29	BACA	2021	0,065934066
30	BACA	2022	0,120879121
31	BBCA	2018	0,197802198
32	BBCA	2019	0,219780220
33	BBCA	2020	0,296703297

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
34	BBCA	2021	0,296703297
35	BBCA	2022	0,307692308
36	BBLD	2018	0,043956044
37	BBLD	2019	0,054945055
38	BBLD	2020	0,054945055
39	BBLD	2021	0,076923077
40	BBLD	2022	0,120879121
41	BBMD	2018	0,087912088
42	BBMD	2019	0,087912088
43	BBMD	2020	0,153846154
44	BBMD	2021	0,153846154
45	BBMD	2022	0,153846154
46	BBNI	2018	0,175824176
47	BBNI	2019	0,153846154
48	BBNI	2020	0,164835165
49	BBNI	2021	0,241758242
50	BBNI	2022	0,307692308
51	BBRI	2018	0,351648352
52	BBRI	2019	0,230769231
53	BBRI	2020	0,373626374
54	BBRI	2021	0,373626374
55	BBRI	2022	0,384615385
56	BBTN	2018	0,274725275
57	BBTN	2019	0,307692308
58	BBTN	2020	0,296703297
59	BBTN	2021	0,505494505
60	BBTN	2022	0,560439560
61	BCAP	2018	0,087912088
62	BCAP	2019	0,054945055
63	BCAP	2020	0,054945055
64	BCAP	2021	0,043956044
65	BCAP	2022	0,131868132
66	BDMN	2018	0,109890110
67	BDMN	2019	0,087912088
68	BDMN	2020	0,10989011

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
69	BDMN	2021	0,219780220
70	BDMN	2022	0,351648352
71	BFIN	2018	0,219780220
72	BFIN	2019	0,219780220
73	BFIN	2020	0,208791209
74	BFIN	2021	0,109890110
75	BFIN	2022	0,131868132
76	BGTG	2018	0,109890110
77	BGTG	2019	0,109890110
78	BGTG	2020	0,065934066
79	BGTG	2021	0,087912088
80	BGTG	2022	0,175824176
81	BINA	2018	0,087912088
82	BINA	2019	0,087912088
83	BINA	2020	0,087912088
84	BINA	2021	0,098901099
85	BINA	2022	0,142857143
86	BJBR	2018	0,175824176
87	BJBR	2019	0,439560440
88	BJBR	2020	0,395604396
89	BJBR	2021	0,384615385
90	BJBR	2022	0,395604396
91	BJTM	2018	0,472527473
92	BJTM	2019	0,362637363
93	BJTM	2020	0,164835165
94	BJTM	2021	0,307692308
95	BJTM	2022	0,274725275
96	BMAS	2018	0,065934066
97	BMAS	2019	0,065934066
98	BMAS	2020	0,065934066
99	BMAS	2021	0,065934066
100	BMAS	2022	0,153846154
101	BMRI	2018	0,241758242
102	BMRI	2019	0,318681319
103	BMRI	2020	0,274725275

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
104	BMRI	2021	0,428571429
105	BMRI	2022	0,472527473
106	BNBA	2018	0,054945055
107	BNBA	2019	0,054945055
108	BNBA	2020	0,043956044
109	BNBA	2021	0,043956044
110	BNBA	2022	0,109890110
111	BNGA	2018	0,241758242
112	BNGA	2019	0,241758242
113	BNGA	2020	0,362637363
114	BNGA	2021	0,307692308
115	BNGA	2022	0,472527473
116	BNII	2018	0,186813187
117	BNII	2019	0,274725275
118	BNII	2020	0,120879121
119	BNII	2021	0,351648352
120	BNII	2022	0,186813187
121	BNLI	2018	0,208791209
122	BNLI	2019	0,208791209
123	BNLI	2020	0,274725275
124	BNLI	2021	0,120879121
125	BNLI	2022	0,175824176
126	BRIS	2018	0,230769231
127	BRIS	2019	0,230769231
128	BRIS	2020	0,285714286
129	BRIS	2021	0,186813187
130	BRIS	2022	0,439560440
131	BSIM	2018	0,142857143
132	BSIM	2019	0,142857143
133	BSIM	2020	0,10989011
134	BSIM	2021	0,054945055
135	BSIM	2022	0,142857143
136	BTPN	2018	0,241758242
137	BTPN	2019	0,285714286
138	BTPN	2020	0,494505495

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
139	BTPN	2021	0,461538462
140	BTPN	2022	0,450549451
141	BTPS	2018	0,120879121
142	BTPS	2019	0,230769231
143	BTPS	2020	0,208791209
144	BTPS	2021	0,197802198
145	BTPS	2022	0,186813187
146	CASA	2018	0,087912088
147	CASA	2019	0,120879121
148	CASA	2020	0,120879121
149	CASA	2021	0,098901099
150	CASA	2022	0,153846154
151	DNET	2018	0,076923077
152	DNET	2019	0,076923077
153	DNET	2020	0,087912088
154	DNET	2021	0,065934066
155	DNET	2022	0,175824176
156	GSMF	2018	0,021978022
157	GSMF	2019	0,021978022
158	GSMF	2020	0,021978022
159	GSMF	2021	0,054945055
160	GSMF	2022	0,131868132
161	JMAS	2018	0,032967033
162	JMAS	2019	0,098901099
163	JMAS	2020	0,153846154
164	JMAS	2021	0,087912088
165	JMAS	2022	0,164835165
166	LIFE	2018	0,043956044
167	LIFE	2019	0,043956044
168	LIFE	2020	0,032967033
169	LIFE	2021	0,065934066
170	LIFE	2022	0,098901099
171	MASB	2018	0,010989011
172	MASB	2019	0,021978022
173	MASB	2020	0,098901099

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
174	MASB	2021	0,087912088
175	MASB	2022	0,131868132
176	MAYA	2018	0,164835165
177	MAYA	2019	0,175824176
178	MAYA	2020	0,164835165
179	MAYA	2021	0,153846154
180	MAYA	2022	0,186813187
181	MCOR	2018	0,054945055
182	MCOR	2019	0,054945055
183	MCOR	2020	0,032967033
184	MCOR	2021	0,032967033
185	MCOR	2022	0,131868132
186	MEGA	2018	0,021978022
187	MEGA	2019	0,219780220
188	MEGA	2020	0,065934066
189	MEGA	2021	0,131868132
190	MEGA	2022	0,274725275
191	MFIN	2018	0,021978022
192	MFIN	2019	0,021978022
193	MFIN	2020	0,065934066
194	MFIN	2021	0,032967033
195	MFIN	2022	0,131868132
196	NISP	2018	0,153846154
197	NISP	2019	0,175824176
198	NISP	2020	0,142857143
199	NISP	2021	0,351648352
200	NISP	2022	0,395604396
201	PANS	2018	0,010989011
202	PANS	2019	0,142857143
203	PANS	2020	0,010989011
204	PANS	2021	0,120879121
205	PANS	2022	0,098901099
206	PNBN	2018	0,032967033
207	PNBN	2019	0,098901099
208	PNBN	2020	0,164835165

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
209	PNBN	2021	0,164835165
210	PNBN	2022	0,098901099
211	PNIN	2018	0,010989011
212	PNIN	2019	0,010989011
213	PNIN	2020	0,032967033
214	PNIN	2021	0,043956044
215	PNIN	2022	0,032967033
216	PNLF	2018	0,032967033
217	PNLF	2019	0,032967033
218	PNLF	2020	0,032967033
219	PNLF	2021	0,043956044
220	PNLF	2022	0,043956044
221	SDRA	2018	0,076923077
222	SDRA	2019	0,065934066
223	SDRA	2020	0,142857143
224	SDRA	2021	0,142857143
225	SDRA	2022	0,175824176
226	SMMA	2018	0,021978022
227	SMMA	2019	0,043956044
228	SMMA	2020	0,098901099
229	SMMA	2021	0,131868132
230	SMMA	2022	0,175824176
231	STAR	2018	0,076923077
232	STAR	2019	0,065934066
233	STAR	2020	0,120879121
234	STAR	2021	0,153846154
235	STAR	2022	0,153846154
236	TIFA	2018	0,043956044
237	TIFA	2019	0,043956044
238	TIFA	2020	0,065934066
239	TIFA	2021	0,076923077
240	TIFA	2022	0,109890110
241	TRIM	2018	0,076923077
242	TRIM	2019	0,065934066
243	TRIM	2020	0,120879121

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
244	TRIM	2021	0,120879121
245	TRIM	2022	0,153846154
246	TUGU	2018	0,120879121
247	TUGU	2019	0,153846154
248	TUGU	2020	0,175824176
249	TUGU	2021	0,186813187
250	TUGU	2022	0,208791209
251	VINS	2018	0,021978022
252	VINS	2019	0,032967033
253	VINS	2020	0,043956044
254	VINS	2021	0,032967033
255	VINS	2022	0,054945055
256	WOMF	2018	0,054945055
257	WOMF	2019	0,043956044
258	WOMF	2020	0,197802198
259	WOMF	2021	0,186813187
260	WOMF	2022	0,186813187

Lampiran 6 : Tabulasi Data Variabel Direktur Wanita Tahun 2018-2022

No	Perusahaan	Tahun	Direktur Wanita	
			Jumlah DW/Jumlah Dewan	Presentase
1	ABDA	2018	0/3	0%
2	ABDA	2019	1/3	33%
3	ABDA	2020	1/4	25%
4	ABDA	2021	1/4	25%
5	ABDA	2022	1/2	50%
6	ADMF	2018	1/5	20%
7	ADMF	2019	1/5	20%
8	ADMF	2020	1/7	14%
9	ADMF	2021	1/7	14%
10	ADMF	2022	1/5	20%
11	AMAG	2018	1/4	25%
12	AMAG	2019	1/3	33%
13	AMAG	2020	1/3	33%
14	AMAG	2021	1/3	33%
15	AMAG	2022	1/3	33%
16	APIC	2018	0/2	0%
17	APIC	2019	0/2	0%
18	APIC	2020	0/2	0%
19	APIC	2021	0/2	0%
20	APIC	2022	0/2	0%
21	ASDM	2018	1/5	20%
22	ASDM	2019	1/5	20%
23	ASDM	2020	1/5	20%
24	ASDM	2021	1/5	20%
25	ASDM	2022	1/5	20%
26	BACA	2018	0/4	0%
27	BACA	2019	0/4	0%
28	BACA	2020	0/4	0%
29	BACA	2021	1/5	20%
30	BACA	2022	1/5	20%
31	BBCA	2018	3/9	33%

No	Perusahaan	Tahun	Direktur Wanita	
			Jumlah DW/Jumlah Dewan	Presentase
32	BBCA	2019	3/9	33%
33	BBCA	2020	2/10	20%
34	BBCA	2021	2/10	20%
35	BBCA	2022	2/10	20%
36	BBLD	2018	0/3	0%
37	BBLD	2019	1/3	33%
38	BBLD	2020	1/3	33%
39	BBLD	2021	1/3	33%
40	BBLD	2022	1/3	33%
41	BBMD	2018	0/4	0%
42	BBMD	2019	0/4	0%
43	BBMD	2020	0/4	0%
44	BBMD	2021	0/4	0%
45	BBMD	2022	0/4	0%
46	BBNI	2018	2/11	18%
47	BBNI	2019	2/10	20%
48	BBNI	2020	2/11	18%
49	BBNI	2021	2/11	18%
50	BBNI	2022	3/12	25%
51	BBRI	2018	2/12	17%
52	BBRI	2019	2/12	17%
53	BBRI	2020	2/11	18%
54	BBRI	2021	2/11	18%
55	BBRI	2022	2/12	17%
56	BBTN	2018	0/9	0%
57	BBTN	2019	1/8	13%
58	BBTN	2020	1/8	13%
59	BBTN	2021	1/9	11%
60	BBTN	2022	1/9	11%
61	BCAP	2018	2/4	50%
62	BCAP	2019	2/4	50%
63	BCAP	2020	2/7	29%
64	BCAP	2021	2/6	33%
65	BCAP	2022	2/7	29%

No	Perusahaan	Tahun	Direktur Wanita	
			Jumlah DW/Jumlah Dewan	Presentase
66	BDMN	2018	1/7	14%
67	BDMN	2019	1/8	13%
68	BDMN	2020	1/8	13%
69	BDMN	2021	1/7	14%
70	BDMN	2022	1/8	13%
71	BFIN	2018	0/5	0%
72	BFIN	2019	0/5	0%
73	BFIN	2020	0/5	0%
74	BFIN	2021	0/5	0%
75	BFIN	2022	0/5	0%
76	BGTG	2018	0/3	0%
77	BGTG	2019	1/3	33%
78	BGTG	2020	1/3	33%
79	BGTG	2021	1/3	33%
80	BGTG	2022	1/5	20%
81	BINA	2018	1/4	25%
82	BINA	2019	1/5	20%
83	BINA	2020	1/4	25%
84	BINA	2021	1/5	20%
85	BINA	2022	1/6	17%
86	BJBR	2018	2/6	33%
87	BJBR	2019	3/4	75%
88	BJBR	2020	2/6	33%
89	BJBR	2021	3/7	43%
90	BJBR	2022	3/7	43%
91	BJTM	2018	1/6	17%
92	BJTM	2019	1/5	20%
93	BJTM	2020	1/5	20%
94	BJTM	2021	1/5	20%
95	BJTM	2022	1/5	20%
96	BMAS	2018	3/4	75%
97	BMAS	2019	3/4	75%
98	BMAS	2020	3/4	75%
99	BMAS	2021	3/4	75%

No	Perusahaan	Tahun	Direktur Wanita	
			Jumlah DW/Jumlah Dewan	Presentase
100	BMAS	2022	4/7	57%
101	BMRI	2018	1/11	9%
102	BMRI	2019	0/11	0%
103	BMRI	2020	1/11	9%
104	BMRI	2021	1/11	9%
105	BMRI	2022	1/12	8%
106	BNBA	2018	0/3	0%
107	BNBA	2019	0/3	0%
108	BNBA	2020	0/3	0%
109	BNBA	2021	0/4	0%
110	BNBA	2022	0/5	0%
111	BNGA	2018	6/11	55%
112	BNGA	2019	6/11	55%
113	BNGA	2020	4/8	50%
114	BNGA	2021	3/9	33%
115	BNGA	2022	3/10	30%
116	BNII	2018	2/8	25%
117	BNII	2019	2/6	33%
118	BNII	2020	1/8	13%
119	BNII	2021	1/9	11%
120	BNII	2022	1/9	11%
121	BNLI	2018	3/8	38%
122	BNLI	2019	3/8	38%
123	BNLI	2020	3/9	33%
124	BNLI	2021	4/10	40%
125	BNLI	2022	4/9	44%
126	BRIS	2018	0/4	0%
127	BRIS	2019	0/5	0%
128	BRIS	2020	0/5	0%
129	BRIS	2021	2/9	11%
130	BRIS	2022	2/9	11%
131	BSIM	2018	0/6	0%
132	BSIM	2019	0/6	0%
133	BSIM	2020	0/6	0%

No	Perusahaan	Tahun	Direktur Wanita	
			Jumlah DW/Jumlah Dewan	Presentase
134	BSIM	2021	0/6	0%
135	BSIM	2022	0/7	0%
136	BTPN	2018	1/5	20%
137	BTPN	2019	2/6	33%
138	BTPN	2020	3/10	30%
139	BTPN	2021	3/10	30%
140	BTPN	2022	3/8	38%
141	BTPS	2018	1/5	20%
142	BTPS	2019	1/5	20%
143	BTPS	2020	0/4	0%
144	BTPS	2021	0/5	0%
145	BTPS	2022	0/5	0%
146	CASA	2018	0/3	0%
147	CASA	2019	0/3	0%
148	CASA	2020	0/5	0%
149	CASA	2021	0/2	0%
150	CASA	2022	0/2	0%
151	DNET	2018	0/5	0%
152	DNET	2019	0/5	0%
153	DNET	2020	0/5	0%
154	DNET	2021	0/5	0%
155	DNET	2022	0/4	0%
156	GSMF	2018	1/4	25%
157	GSMF	2019	1/3	33%
158	GSMF	2020	1/4	25%
159	GSMF	2021	1/4	25%
160	GSMF	2022	1/5	20%
161	JMAS	2018	0/3	0%
162	JMAS	2019	0/4	0%
163	JMAS	2020	0/3	0%
164	JMAS	2021	0/3	0%
165	JMAS	2022	0/3	0%
166	LIFE	2018	0/4	0%
167	LIFE	2019	0/4	0%

No	Perusahaan	Tahun	Direktur Wanita	
			Jumlah DW/Jumlah Dewan	Presentase
168	LIFE	2020	0/4	0%
169	LIFE	2021	0/4	0%
170	LIFE	2022	0/4	0%
171	MASB	2018	2/5	40%
172	MASB	2019	2/5	40%
173	MASB	2020	2/5	40%
174	MASB	2021	2/5	40%
175	MASB	2022	2/5	40%
176	MAYA	2018	2/7	28%
177	MAYA	2019	1/7	14%
178	MAYA	2020	1/6	17%
179	MAYA	2021	0/5	0%
180	MAYA	2022	0/6	0%
181	MCOR	2018	1/6	17%
182	MCOR	2019	1/6	17%
183	MCOR	2020	1/6	17%
184	MCOR	2021	1/6	17%
185	MCOR	2022	1/6	17%
186	MEGA	2018	2/8	25%
187	MEGA	2019	2/7	29%
188	MEGA	2020	2/7	29%
189	MEGA	2021	2/7	29%
190	MEGA	2022	2/7	29%
191	MFIN	2018	0/4	0%
192	MFIN	2019	0/5	0%
193	MFIN	2020	1/3	33%
194	MFIN	2021	1/3	33%
195	MFIN	2022	1/5	20%
196	NISP	2018	4/9	44%
197	NISP	2019	4/9	44%
198	NISP	2020	4/10	40%
199	NISP	2021	4/10	40%
200	NISP	2022	4/9	44%
201	PANS	2018	0/3	0%

No	Perusahaan	Tahun	Direktur Wanita	
			Jumlah DW/Jumlah Dewan	Presentase
202	PANS	2019	0/4	0%
203	PANS	2020	0/4	0%
204	PANS	2021	0/4	0%
205	PANS	2022	0/4	0%
206	PNBN	2018	1/11	9%
207	PNBN	2019	1/11	9%
208	PNBN	2020	1/9	11%
209	PNBN	2021	1/9	11%
210	PNBN	2022	1/9	11%
211	PNIN	2018	0/2	0%
212	PNIN	2019	0/2	0%
213	PNIN	2020	0/2	0%
214	PNIN	2021	1/2	50%
215	PNIN	2022	1/2	50%
216	PNLF	2018	1/2	50%
217	PNLF	2019	1/2	50%
218	PNLF	2020	1/2	50%
219	PNLF	2021	1/2	50%
220	PNLF	2022	1/2	50%
221	SDRA	2018	0/6	0%
222	SDRA	2019	0/6	0%
223	SDRA	2020	0/6	0%
224	SDRA	2021	0/6	0%
225	SDRA	2022	0/6	0%
226	SMMA	2018	0/5	0%
227	SMMA	2019	0/5	0%
228	SMMA	2020	0/5	0%
229	SMMA	2021	1/5	20%
230	SMMA	2022	2/6	33%
231	STAR	2018	0/2	0%
232	STAR	2019	0/2	0%
233	STAR	2020	0/2	0%
234	STAR	2021	0/2	0%
235	STAR	2022	0/2	0%

No	Perusahaan	Tahun	Direktur Wanita	
			Jumlah DW/Jumlah Dewan	Presentase
236	TIFA	2018	1/3	33%
237	TIFA	2019	1/3	33%
238	TIFA	2020	2/4	50%
239	TIFA	2021	2/4	50%
240	TIFA	2022	2/4	50%
241	TRIM	2018	0/2	0%
242	TRIM	2019	0/3	0%
243	TRIM	2020	0/3	0%
244	TRIM	2021	0/3	0%
245	TRIM	2022	0/2	0%
246	TUGU	2018	0/5	0%
247	TUGU	2019	0/4	0%
248	TUGU	2020	0/4	0%
249	TUGU	2021	0/6	0%
250	TUGU	2022	0/5	0%
251	VINS	2018	0/3	0%
252	VINS	2019	0/3	0%
253	VINS	2020	1/4	25%
254	VINS	2021	1/4	25%
255	VINS	2022	1/3	33%
256	WOMF	2018	0/5	0%
257	WOMF	2019	0/5	0%
258	WOMF	2020	0/5	0%
259	WOMF	2021	0/4	0%
260	WOMF	2022	1/5	20%

Lampiran 7 : Tabulasi Data Ukuran Perusahaan Tahun 2018-2022

No.	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
1	ABDA	2018	2.890.427.512.000	28,69242554
2	ABDA	2019	2.579.654.391.000	28,57867655
3	ABDA	2020	2.477.781.648.000	28,53838478
4	ABDA	2021	2.495.890.568.000	28,54566672
5	ABDA	2022	2.472.105.924.000	28,5360915
6	ADMF	2018	31.496.441.000.000	31,08089567
7	ADMF	2019	35.116.853.000.000	31,18970227
8	ADMF	2020	29.230.513.000.000	31,00623425
9	ADMF	2021	23.725.885.000.000	30,79758776
10	ADMF	2022	24.897.205.000.000	30,84577666
11	AMAG	2018	4.280.729.979.000	29,08514467
12	AMAG	2019	4.626.630.367.000	29,16284994
13	AMAG	2020	4.737.130.041.000	29,18645259
14	AMAG	2021	4.652.817.906.000	29,16849415
15	AMAG	2022	4.705.846.343.000	29,17982675
16	APIC	2018	2.899.698.787.496	28,69562798
17	APIC	2019	3.652.947.899.747	28,9265556
18	APIC	2020	4.881.911.874.208	29,21655804
19	APIC	2021	5.936.609.239.750	29,41215925
20	APIC	2022	6.857.140.243.488	29,5563116
21	ASDM	2018	1.061.398.832.000	27,69060881
22	ASDM	2019	1.158.038.755.000	27,77774896
23	ASDM	2020	859.876.511.000	27,48005462
24	ASDM	2021	822.740.369.000	27,43590652
25	ASDM	2022	888.973.513.000	27,51333328
26	BACA	2018	18.019.614.000.000	30,52248195
27	BACA	2019	18.959.622.000.000	30,57333268
28	BACA	2020	20.223.558.000.000	30,63786928
29	BACA	2021	22.325.883.000.000	30,73676779
30	BACA	2022	20.628.501.000.000	30,65769478
31	BBCA	2018	824.787.944.000.000	34,34614743
32	BBCA	2019	918.989.312.000.000	34,45429561
33	BBCA	2020	1.075.570.256.000.000	34,61162739

No.	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
34	BBCA	2021	1.228.344.680.000.000	34,74444387
35	BBCA	2022	1.314.731.674.000.000	34,81240899
36	BBLD	2018	5.019.046.000.000	29,24426099
37	BBLD	2019	5.051.402.000.000	29,25068694
38	BBLD	2020	4.115.895.000.000	29,04587742
39	BBLD	2021	3.582.868.000.000	28,90718471
40	BBLD	2022	4.630.150.000.000	29,16361038
41	BBMD	2018	12.093.079.368.934	30,12365445
42	BBMD	2019	12.900.218.775.263	30,18826539
43	BBMD	2020	14.159.755.232.533	30,28142492
44	BBMD	2021	15.983.152.301.240	30,4025563
45	BBMD	2022	16.583.990.927.531	30,43945894
46	BBNI	2018	808.572.011.000.000	34,32629086
47	BBNI	2019	845.605.208.000.000	34,37107371
48	BBNI	2020	891.337.425.000.000	34,42374418
49	BBNI	2021	964.837.692.000.000	34,50298101
50	BBNI	2022	1.029.836.868.000.000	34,5681768
51	BBRI	2018	1.296.898.292.000.000	34,79875188
52	BBRI	2019	1.416.758.840.000.000	34,88714815
53	BBRI	2020	1.511.804.628.000.000	34,95208045
54	BBRI	2021	1.678.097.734.000.000	35,05643725
55	BBRI	2022	1.865.639.010.000.000	35,16238002
56	BBTN	2018	306.436.194.000.000	33,35603067
57	BBTN	2019	311.776.828.000.000	33,37330875
58	BBTN	2020	361.208.406.000.000	33,52047621
59	BBTN	2021	371.868.311.000.000	33,5495609
60	BBTN	2022	402.148.312.000.000	33,62784207
61	BCAP	2018	18.762.724.000.000	30,56289325
62	BCAP	2019	18.385.005.000.000	30,5425565
63	BCAP	2020	19.101.546.000.000	30,58079039
64	BCAP	2021	21.653.968.000.000	30,70620983
65	BCAP	2022	24.306.227.000.000	30,82175369
66	BDMN	2018	186.762.189.000.000	32,86085721
67	BDMN	2019	193.533.970.000.000	32,89647417
68	BDMN	2020	200.890.068.000.000	32,93377895
69	BDMN	2021	192.239.698.000.000	32,88976414

No.	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
70	BDMN	2022	197.729.688.000.000	32,917922
71	BFIN	2018	19.117.305.000.000	30,58161506
72	BFIN	2019	19.089.633.000.000	30,58016653
73	BFIN	2020	15.200.531.000.000	30,35235148
74	BFIN	2021	15.635.739.000.000	30,38058037
75	BFIN	2022	21.929.634.000.000	30,71885999
76	BGTG	2018	4.497.122.000.000	29,13445875
77	BGTG	2019	4.809.743.000.000	29,20166477
78	BGTG	2020	5.365.456.000.000	29,31100248
79	BGTG	2021	8.575.950.000.000	29,77998289
80	BGTG	2022	8.968.132.000.000	29,82469852
81	BINA	2018	3.854.174.000.000	28,98017783
82	BINA	2019	5.262.429.000.000	29,29161382
83	BINA	2020	8.437.685.000.000	29,7637291
84	BINA	2021	15.055.850.000.000	30,34278774
85	BINA	2022	20.552.736.000.000	30,65401519
86	BJBR	2018	120.191.387.000.000	32,42010648
87	BJBR	2019	123.536.474.000.000	32,44755756
88	BJBR	2020	140.934.002.000.000	32,57931283
89	BJBR	2021	158.356.097.000.000	32,69586739
90	BJBR	2022	181.241.291.000.000	32,83085036
91	BJTM	2018	62.689.118.000.000	31,76920899
92	BJTM	2019	76.715.290.000.000	31,97112215
93	BJTM	2020	83.619.452.000.000	32,05729729
94	BJTM	2021	100.723.330.000.000	32,24339857
95	BJTM	2022	103.031.367.000.000	32,26605459
96	BMAS	2018	6.694.023.677.000	29,53223626
97	BMAS	2019	7.569.580.138.000	29,65515872
98	BMAS	2020	10.110.519.691.000	29,94459755
99	BMAS	2021	14.234.358.584.000	30,28667978
100	BMAS	2022	14.956.302.274.000	30,33615388
101	BMRI	2018	1.202.252.094.000.000	34,72297294
102	BMRI	2019	1.318.246.335.000.000	34,81507871
103	BMRI	2020	1.429.334.484.000.000	34,89598534
104	BMRI	2021	1.725.611.128.000.000	35,08435766
105	BMRI	2022	1.992.544.687.000.000	35,22818895

No.	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
106	BNBA	2018	7.297.273.467.260	29,6185219
107	BNBA	2019	7.607.653.715.380	29,66017592
108	BNBA	2020	7.637.524.325.850	29,66409463
109	BNBA	2021	8.666.525.828.600	29,79048911
110	BNBA	2022	8.211.291.790.400	29,73653137
111	BNGA	2018	266.781.498.000.000	33,21745108
112	BNGA	2019	274.467.227.000.000	33,24585298
113	BNGA	2020	280.943.605.000.000	33,26917507
114	BNGA	2021	310.786.960.000.000	33,37012878
115	BNGA	2022	306.754.299.000.000	33,35706821
116	BNII	2018	177.532.858.000.000	32,81017682
117	BNII	2019	169.082.830.000.000	32,76140983
118	BNII	2020	173.224.412.000.000	32,78560905
119	BNII	2021	168.758.476.000.000	32,75948967
120	BNII	2022	160.813.918.000.000	32,71126902
121	BNLI	2018	152.892.866.000.000	32,66075857
122	BNLI	2019	161.451.259.000.000	32,71522441
123	BNLI	2020	197.726.097.000.000	32,91790384
124	BNLI	2021	234.379.042.000.000	33,08796076
125	BNLI	2022	255.112.471.000.000	33,17272563
126	BRIS	2018	37.915.084.000.000	31,26637014
127	BRIS	2019	43.123.488.000.000	31,39508893
128	BRIS	2020	57.715.586.000.000	31,68654837
129	BRIS	2021	265.289.081.000.000	33,21184122
130	BRIS	2022	305.727.438.000.000	33,3537151
131	BSIM	2018	30.748.742.000.000	31,0568702
132	BSIM	2019	36.559.556.000.000	31,22996372
133	BSIM	2020	44.612.045.000.000	31,42902501
134	BSIM	2021	52.671.981.000.000	31,59510476
135	BSIM	2022	47.350.601.000.000	31,48860063
136	BTPN	2018	101.919.301.000.000	32,25520245
137	BTPN	2019	181.631.385.000.000	32,83300039
138	BTPN	2020	183.165.978.000.000	32,84141384
139	BTPN	2021	191.917.794.000.000	32,88808824
140	BTPN	2022	209.169.704.000.000	32,97416702
141	BTPS	2018	12.039.275.000.000	30,11919534

No.	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
142	BTPS	2019	15.383.038.000.000	30,36428659
143	BTPS	2020	16.435.005.000.000	30,43043463
144	BTPS	2021	18.543.856.000.000	30,55115964
145	BTPS	2022	21.161.976.000.000	30,6832271
146	CASA	2018	13.548.373.613.557	30,23728763
147	CASA	2019	35.981.240.000.000	31,21401881
148	CASA	2020	33.838.539.000.000	31,15262148
149	CASA	2021	38.129.561.000.000	31,27201098
150	CASA	2022	34.937.618.000.000	31,18458524
151	DNET	2018	14.527.983.724.288	30,30709782
152	DNET	2019	15.484.342.922.485	30,3708505
153	DNET	2020	17.223.361.869.538	30,47728783
154	DNET	2021	18.046.214.000.000	30,52395703
155	DNET	2022	18.918.152.000.000	30,5711143
156	GSMF	2018	4.766.337.250.000	29,19259925
157	GSMF	2019	4.938.822.000.000	29,22814796
158	GSMF	2020	4.460.807.000.000	29,12635081
159	GSMF	2021	5.543.310.000.000	29,34361291
160	GSMF	2022	5.636.441.000.000	29,36027395
161	JMAS	2018	179.014.551.425	25,91073293
162	JMAS	2019	198.032.338.757	26,01169618
163	JMAS	2020	239.408.270.443	26,20143618
164	JMAS	2021	249.050.970.770	26,24092341
165	JMAS	2022	293.113.078.294	26,4038243
166	LIFE	2018	15.554.489.000.000	30,37537039
167	LIFE	2019	16.234.424.000.000	30,41815504
168	LIFE	2020	15.847.556.000.000	30,39403641
169	LIFE	2021	16.344.767.000.000	30,4249289
170	LIFE	2022	15.536.442.000.000	30,37420948
171	MASB	2018	11.130.227.434.653	30,04068572
172	MASB	2019	14.412.875.999.590	30,29914309
173	MASB	2020	21.537.936.008.109	30,70083696
174	MASB	2021	23.203.123.481.350	30,77530802
175	MASB	2022	21.271.327.194.429	30,68838114
176	MAYA	2018	86.971.893.000.000	32,09660611
177	MAYA	2019	93.408.831.000.000	32,16800701

No.	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
178	MAYA	2020	92.518.025.000.000	32,15842461
179	MAYA	2021	119.104.185.000.000	32,41101973
180	MAYA	2022	135.382.812.000.000	32,53912753
181	MCOR	2018	15.992.475.000.000	30,40313942
182	MCOR	2019	18.893.684.000.000	30,5698488
183	MCOR	2020	25.235.573.000.000	30,85927574
184	MCOR	2021	26.194.548.000.000	30,89657241
185	MCOR	2022	25.022.953.000.000	30,85081464
186	MEGA	2018	83.761.946.000.000	32,05899992
187	MEGA	2019	100.803.831.000.000	32,24419748
188	MEGA	2020	112.202.653.000.000	32,35132775
189	MEGA	2021	132.879.390.000.000	32,52046299
190	MEGA	2022	141.750.449.000.000	32,58508923
191	MFIN	2018	3.621.664.000.000	28,9179547
192	MFIN	2019	4.726.154.000.000	29,18413288
193	MFIN	2020	4.210.393.000.000	29,06857711
194	MFIN	2021	5.345.296.000.000	29,30723804
195	MFIN	2022	6.568.387.000.000	29,51328941
196	NISP	2018	173.582.894.000.000	32,78767638
197	NISP	2019	180.706.987.000.000	32,82789798
198	NISP	2020	206.297.200.000.000	32,96033896
199	NISP	2021	214.395.608.000.000	32,99884406
200	NISP	2022	238.498.560.000.000	33,10538439
201	PANS	2018	2.262.123.066.186	28,4473249
202	PANS	2019	2.366.178.228.255	28,49229721
203	PANS	2020	2.966.070.675.948	28,71825919
204	PANS	2021	2.054.791.094.477	28,3511953
205	PANS	2022	2.102.240.427.904	28,37402476
206	PNBN	2018	207.204.418.000.000	32,96472695
207	PNBN	2019	211.287.370.000.000	32,98424027
208	PNBN	2020	218.067.091.000.000	33,01582389
209	PNBN	2021	204.462.542.000.000	32,95140591
210	PNBN	2022	212.431.881.000.000	32,98964249
211	PNIN	2018	30.209.054.000.000	31,0391628
212	PNIN	2019	32.244.734.000.000	31,10437586
213	PNIN	2020	34.211.725.000.000	31,16358954

No.	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
214	PNIN	2021	35.275.479.000.000	31,19420919
215	PNIN	2022	35.694.847.000.000	31,20602745
216	PNLF	2018	28.252.725.000.000	30,97221103
217	PNLF	2019	30.289.386.000.000	31,04181847
218	PNLF	2020	32.381.721.000.000	31,10861521
219	PNLF	2021	33.192.581.000.000	31,1333475
220	PNLF	2022	33.868.608.000.000	31,15350968
221	SDRA	2018	29.631.693.000.000	31,01986561
222	SDRA	2019	36.936.262.000.000	31,24021489
223	SDRA	2020	38.053.939.000.000	31,27002572
224	SDRA	2021	43.801.571.000.000	31,4106908
225	SDRA	2022	51.499.424.000.000	31,57259174
226	SMMA	2018	100.663.451.000.000	32,2428039
227	SMMA	2019	99.625.400.000.000	32,23243827
228	SMMA	2020	108.456.227.000.000	32,31736777
229	SMMA	2021	117.509.999.000.000	32,39754454
230	SMMA	2022	114.406.803.000.000	32,37078166
231	STAR	2018	615.956.006.710	27,14644138
232	STAR	2019	579.813.156.839	27,08597175
233	STAR	2020	497.557.497.473	26,93297696
234	STAR	2021	508.447.134.690	26,95462708
235	STAR	2022	509.387.241.941	26,95647435
236	TIFA	2018	1.514.968.848.000	28,04641599
237	TIFA	2019	1.212.066.160.000	27,82334759
238	TIFA	2020	1.103.815.967.000	27,72979435
239	TIFA	2021	1.396.548.426.000	27,9650249
240	TIFA	2022	1.601.438.462.000	28,10192338
241	TRIM	2018	2.672.016.838.000	28,61385467
242	TRIM	2019	3.050.556.600.000	28,74634518
243	TRIM	2020	2.676.388.593.000	28,61548946
244	TRIM	2021	1.819.841.840.000	28,22977071
245	TRIM	2022	2.109.833.544.000	28,37763017
246	TUGU	2018	17.542.454.235.775	30,49564502
247	TUGU	2019	20.734.506.631.000	30,66282042
248	TUGU	2020	19.460.094.655.000	30,59938706
249	TUGU	2021	20.188.056.012.000	30,63611226

No.	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
250	TUGU	2022	21.581.305.468.000	30,70284857
251	VINS	2018	262.118.630.829	26,29206303
252	VINS	2019	284.170.955.431	26,37284185
253	VINS	2020	322.342.387.320	26,49888013
254	VINS	2021	356.588.372.475	26,59984794
255	VINS	2022	297.046.208.202	26,41715355
256	WOMF	2018	8.827.307.000.000	29,8088711
257	WOMF	2019	8.271.170.000.000	29,74379709
258	WOMF	2020	5.283.702.000.000	29,2956481
259	WOMF	2021	5.151.084.000.000	29,27022829
260	WOMF	2022	5.646.226.000.000	29,36200847

Lampiran 8 : Tabulasi Data Variabel *Leverage* Tahun 2018-2022

No.	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	ABDA	2018	1.556.018.579.000	2.890.427.512.000	0,538335098
2	ABDA	2019	1.325.950.013.000	2.579.654.391.000	0,514002968
3	ABDA	2020	1.090.621.542.000	2.477.781.648.000	0,440160473
4	ABDA	2021	983.851.342.000	2.495.890.568.000	0,394188493
5	ABDA	2022	966.617.847.000	2.472.105.924.000	0,391009883
6	ADMF	2018	24.468.242.000.000	31.496.441.000.000	0,77685736
7	ADMF	2019	27.038.058.000.000	35.116.853.000.000	0,769945359
8	ADMF	2020	21.305.238.000.000	29.230.513.000.000	0,728869794
9	ADMF	2021	14.838.879.000.000	23.725.885.000.000	0,625429947
10	ADMF	2022	14.864.819.000.000	24.897.205.000.000	0,597047701
11	AMAG	2018	2.454.424.995.000	4.280.729.979.000	0,573365993
12	AMAG	2019	2.675.535.753.000	4.626.630.367.000	0,578290363
13	AMAG	2020	2.730.755.387.000	4.737.130.041.000	0,576457763
14	AMAG	2021	2.793.055.857.000	4.652.817.906.000	0,600293395
15	AMAG	2022	3.005.509.450.000	4.705.846.343.000	0,638675645
16	APIC	2018	1.170.192.133.739	2.899.698.787.496	0,403556445
17	APIC	2019	1.818.115.863.373	3.652.947.899.747	0,497711961
18	APIC	2020	2.920.986.089.935	4.881.911.874.208	0,598328312
19	APIC	2021	3.824.141.372.207	5.936.609.239.750	0,644162554
20	APIC	2022	4.588.594.576.633	6.857.140.243.488	0,669170297
21	ASDM	2018	738.435.768.000	1.061.398.832.000	0,695719409
22	ASDM	2019	823.936.164.000	1.158.038.755.000	0,711492738
23	ASDM	2020	508.174.714.000	859.876.511.000	0,590985691
24	ASDM	2021	462.797.631.000	822.740.369.000	0,562507504
25	ASDM	2022	523.847.643.000	888.973.513.000	0,589272498
26	BACA	2018	16.534.651.000.000	18.019.614.000.000	0,917591853
27	BACA	2019	17.421.982.000.000	18.959.622.000.000	0,918899227
28	BACA	2020	18.583.167.000.000	20.223.558.000.000	0,918887122
29	BACA	2021	20.203.112.000.000	22.325.883.000.000	0,904918833
30	BACA	2022	17.340.964.000.000	20.628.501.000.000	0,840631319
31	BBCA	2018	673.034.517.000.000	824.787.944.000.000	0,81600916
32	BBCA	2019	744.846.156.000.000	918.989.312.000.000	0,810505787
33	BBCA	2020	890.855.547.000.000	1.075.570.256.000.000	0,828263465

No.	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
34	BBCA	2021	1.025.495.746.000.000	1.228.344.680.000.000	0,834859924
35	BBCA	2022	1.093.550.019.000.000	1.314.731.674.000.000	0,831766695
36	BBLD	2018	3.841.990.000.000	5.019.046.000.000	0,765482125
37	BBLD	2019	3.843.919.000.000	5.051.402.000.000	0,760960818
38	BBLD	2020	2.907.239.000.000	4.115.895.000.000	0,706344307
39	BBLD	2021	2.339.047.000.000	3.582.868.000.000	0,652842081
40	BBLD	2022	3.314.209.000.000	4.630.150.000.000	0,715788689
41	BBMD	2018	9.005.066.283.473	12.093.079.368.934	0,744646257
42	BBMD	2019	9.419.749.653.807	12.900.218.775.263	0,730200768
43	BBMD	2020	10.150.492.606.994	14.159.755.232.533	0,71685509
44	BBMD	2021	11.693.332.176.560	15.983.152.301.240	0,731603626
45	BBMD	2022	12.031.692.974.122	16.583.990.927.531	0,725500456
46	BBNI	2018	698.198.222.000.000	808.572.011.000.000	0,863495412
47	BBNI	2019	720.601.260.000.000	845.605.208.000.000	0,852172211
48	BBNI	2020	783.401.904.000.000	891.337.425.000.000	0,878906104
49	BBNI	2021	841.099.320.000.000	964.837.692.000.000	0,871752137
50	BBNI	2022	894.021.153.000.000	1.029.836.868.000.000	0,868119195
51	BBRI	2018	1.111.622.961.000.000	1.296.898.292.000.000	0,85713966
52	BBRI	2019	1.207.974.504.000.000	1.416.758.840.000.000	0,85263241
53	BBRI	2020	1.314.427.061.000.000	1.511.804.628.000.000	0,869442411
54	BBRI	2021	1.389.362.751.000.000	1.678.097.734.000.000	0,827939114
55	BBRI	2022	1.566.344.999.000.000	1.865.639.010.000.000	0,839575604
56	BBTN	2018	282.595.746.000.000	306.436.194.000.000	0,922200939
57	BBTN	2019	287.940.633.000.000	311.776.828.000.000	0,923547253
58	BBTN	2020	341.220.561.000.000	361.208.406.000.000	0,944663954
59	BBTN	2021	350.461.664.000.000	371.868.311.000.000	0,942434872
60	BBTN	2022	376.238.958.000.000	402.148.312.000.000	0,93557264
61	BCAP	2018	13.015.396.000.000	18.762.724.000.000	0,69368371
62	BCAP	2019	12.839.026.000.000	18.385.005.000.000	0,698342263
63	BCAP	2020	14.007.712.000.000	19.101.546.000.000	0,733328705
64	BCAP	2021	15.646.157.000.000	21.653.968.000.000	0,722553806
65	BCAP	2022	18.952.586.000.000	24.306.227.000.000	0,779741998
66	BDMN	2018	144.822.368.000.000	186.762.189.000.000	0,775437302
67	BDMN	2019	148.116.943.000.000	193.533.970.000.000	0,76532788
68	BDMN	2020	157.314.569.000.000	200.890.068.000.000	0,783087838

No.	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
69	BDMN	2021	147.700.591.000.000	192.239.698.000.000	0,768314727
70	BDMN	2022	150.885.985.000.000	197.729.688.000.000	0,763092212
71	BFIN	2018	12.913.509.000.000	19.117.305.000.000	0,675487941
72	BFIN	2019	13.009.453.000.000	19.089.633.000.000	0,681493091
73	BFIN	2020	8.594.381.000.000	15.200.531.000.000	0,565400051
74	BFIN	2021	8.205.513.000.000	15.635.739.000.000	0,524792144
75	BFIN	2022	13.174.511.000.000	21.929.634.000.000	0,600762922
76	BGTG	2018	3.370.923.000.000	4.497.122.000.000	0,749573394
77	BGTG	2019	3.669.743.000.000	4.809.743.000.000	0,762981099
78	BGTG	2020	4.226.331.000.000	5.365.456.000.000	0,787692789
79	BGTG	2021	6.427.061.000.000	8.575.950.000.000	0,74942846
80	BGTG	2022	5.829.370.000.000	8.968.132.000.000	0,650009389
81	BINA	2018	2.646.122.000.000	3.854.174.000.000	0,686560077
82	BINA	2019	4.041.333.000.000	5.262.429.000.000	0,767959625
83	BINA	2020	7.220.541.000.000	8.437.685.000.000	0,855749059
84	BINA	2021	12.682.175.000.000	15.055.850.000.000	0,842342013
85	BINA	2022	17.264.648.000.000	20.552.736.000.000	0,840017018
86	BJBR	2018	108.906.072.000.000	120.191.387.000.000	0,90610546
87	BJBR	2019	111.493.845.000.000	123.536.474.000.000	0,902517624
88	BJBR	2020	128.974.478.000.000	140.934.002.000.000	0,915140961
89	BJBR	2021	145.319.723.000.000	158.356.097.000.000	0,917676842
90	BJBR	2022	166.482.216.000.000	181.241.291.000.000	0,918566708
91	BJTM	2018	54.217.182.000.000	62.689.118.000.000	0,864857949
92	BJTM	2019	67.529.638.000.000	76.715.290.000.000	0,880263087
93	BJTM	2020	73.614.502.000.000	83.619.452.000.000	0,880351404
94	BJTM	2021	89.812.791.000.000	100.723.330.000.000	0,891678135
95	BJTM	2022	91.585.506.000.000	103.031.367.000.000	0,888908967
96	BMAS	2018	5.493.283.082.000	6.694.023.677.000	0,820624985
97	BMAS	2019	6.340.648.554.000	7.569.580.138.000	0,837648646
98	BMAS	2020	8.826.257.598.000	10.110.519.691.000	0,872977638
99	BMAS	2021	12.903.147.645.000	14.234.358.584.000	0,906479036
100	BMAS	2022	11.803.688.126.000	14.956.302.274.000	0,789211659
101	BMRI	2018	1.017.291.789.000.000	1.202.252.094.000.000	0,84615514
102	BMRI	2019	1.109.211.810.000.000	1.318.246.335.000.000	0,841429846
103	BMRI	2020	1.240.191.532.000.000	1.429.334.484.000.000	0,867670616

No.	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
104	BMRI	2021	1.503.499.846.000.000	1.725.611.128.000.000	0,871285437
105	BMRI	2022	1.762.865.901.000.000	1.992.544.687.000.000	0,884730923
106	BNBA	2018	5.802.518.829.966	7.297.273.467.260	0,795162584
107	BNBA	2019	6.083.998.151.873	7.607.653.715.380	0,7997207
108	BNBA	2020	6.128.138.202.911	7.637.524.325.850	0,802372332
109	BNBA	2021	6.422.689.306.419	8.666.525.828.600	0,741091578
110	BNBA	2022	5.134.517.792.869	8.211.291.790.400	0,625299639
111	BNGA	2018	227.200.919.000.000	266.781.498.000.000	0,851636717
112	BNGA	2019	231.173.061.000.000	274.467.227.000.000	0,842261073
113	BNGA	2020	239.890.554.000.000	280.943.605.000.000	0,853874407
114	BNGA	2021	267.409.838.000.000	310.786.960.000.000	0,860428114
115	BNGA	2022	261.562.409.000.000	306.754.299.000.000	0,85267724
116	BNII	2018	152.442.167.000.000	177.532.858.000.000	0,858670157
117	BNII	2019	142.397.914.000.000	169.082.830.000.000	0,84217844
118	BNII	2020	146.386.819.000.000	173.224.412.000.000	0,845070376
119	BNII	2021	140.457.337.000.000	168.758.476.000.000	0,83229797
120	BNII	2022	131.760.925.000.000	160.813.918.000.000	0,81933782
121	BNLI	2018	130.440.930.000.000	152.892.866.000.000	0,853152494
122	BNLI	2019	137.413.908.000.000	161.451.259.000.000	0,85111698
123	BNLI	2020	162.654.644.000.000	197.726.097.000.000	0,82262608
124	BNLI	2021	197.765.327.000.000	234.379.042.000.000	0,843784177
125	BNLI	2022	217.495.182.000.000	255.112.471.000.000	0,852546256
126	BRIS	2018	32.888.444.000.000	37.915.084.000.000	0,867423741
127	BRIS	2019	38.035.452.000.000	43.123.488.000.000	0,88201242
128	BRIS	2020	52.271.298.000.000	57.715.586.000.000	0,905670402
129	BRIS	2021	240.275.147.000.000	265.289.081.000.000	0,905710654
130	BRIS	2022	272.221.828.000.000	305.727.438.000.000	0,890406925
131	BSIM	2018	25.892.322.000.000	30.748.742.000.000	0,842061181
132	BSIM	2019	30.485.093.000.000	36.559.556.000.000	0,833847462
133	BSIM	2020	38.555.201.000.000	44.612.045.000.000	0,864232989
134	BSIM	2021	45.312.565.000.000	52.671.981.000.000	0,860278352
135	BSIM	2022	40.065.593.000.000	47.350.601.000.000	0,846147507
136	BTPN	2018	82.554.894.000.000	101.919.301.000.000	0,810002553
137	BTPN	2019	150.159.457.000.000	181.631.385.000.000	0,826726378
138	BTPN	2020	150.201.225.000.000	183.165.978.000.000	0,820027969

No.	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
139	BTPN	2021	157.952.531.000.000	191.917.794.000.000	0,823021814
140	BTPN	2022	172.263.028.000.000	209.169.704.000.000	0,823556302
141	BTPS	2018	8.042.343.000.000	12.039.275.000.000	0,668008912
142	BTPS	2019	9.989.718.000.000	15.383.038.000.000	0,649398253
143	BTPS	2020	10.556.256.000.000	16.435.005.000.000	0,642303182
144	BTPS	2021	11.448.956.000.000	18.543.856.000.000	0,617398884
145	BTPS	2022	12.757.021.000.000	21.161.976.000.000	0,602827496
146	CASA	2018	7.493.650.363.146	13.548.373.613.557	0,553103315
147	CASA	2019	28.585.418.000.000	35.981.240.000.000	0,794453387
148	CASA	2020	27.248.394.000.000	33.838.539.000.000	0,805247354
149	CASA	2021	29.841.502.000.000	38.129.561.000.000	0,782634293
150	CASA	2022	27.716.456.000.000	34.937.618.000.000	0,793312698
151	DNET	2018	5.489.148.983.944	14.527.983.724.288	0,377832815
152	DNET	2019	5.949.260.469.655	15.484.342.922.485	0,384211361
153	DNET	2020	7.087.541.084.335	17.223.361.869.538	0,411507413
154	DNET	2021	6.825.270.000.000	18.046.214.000.000	0,378210632
155	DNET	2022	6.779.812.000.000	18.918.152.000.000	0,358376019
156	GSMF	2018	3.280.645.744.000	4.766.337.250.000	0,688294926
157	GSMF	2019	3.399.254.000.000	4.938.822.000.000	0,688272224
158	GSMF	2020	3.098.659.000.000	4.460.807.000.000	0,694640902
159	GSMF	2021	2.953.836.000.000	5.543.310.000.000	0,532865021
160	GSMF	2022	3.169.739.000.000	5.636.441.000.000	0,562365329
161	JMAS	2018	64.753.692.799	179.014.551.425	0,361723068
162	JMAS	2019	97.502.658.645	198.032.338.757	0,492357255
163	JMAS	2020	135.545.086.783	239.408.270.443	0,566167102
164	JMAS	2021	135.341.296.890	249.050.970.770	0,543428104
165	JMAS	2022	170.464.506.569	293.113.078.294	0,58156568
166	LIFE	2018	8.347.990.000.000	15.554.489.000.000	0,536693298
167	LIFE	2019	8.468.749.000.000	16.234.424.000.000	0,521653802
168	LIFE	2020	7.489.479.000.000	15.847.556.000.000	0,472595206
169	LIFE	2021	8.777.151.000.000	16.344.767.000.000	0,53700068
170	LIFE	2022	7.569.825.000.000	15.536.442.000.000	0,487230281
171	MASB	2018	9.593.734.123.676	11.130.227.434.653	0,861953107
172	MASB	2019	12.748.876.497.642	14.412.875.999.590	0,884547713
173	MASB	2020	19.648.095.743.949	21.537.936.008.109	0,912255275

No.	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
174	MASB	2021	20.502.065.652.524	23.203.123.481.350	0,883590766
175	MASB	2022	17.853.215.580.512	21.271.327.194.429	0,839308964
176	MAYA	2018	76.183.319.000.000	86.971.893.000.000	0,875953327
177	MAYA	2019	81.066.862.000.000	93.408.831.000.000	0,867871497
178	MAYA	2020	79.603.549.000.000	92.518.025.000.000	0,860411244
179	MAYA	2021	105.125.905.000.000	119.104.185.000.000	0,882638213
180	MAYA	2022	121.526.152.000.000	135.382.812.000.000	0,897648307
181	MCOR	2018	13.476.317.000.000	15.992.475.000.000	0,842666129
182	MCOR	2019	16.098.826.000.000	18.893.684.000.000	0,852074482
183	MCOR	2020	19.218.857.000.000	25.235.573.000.000	0,761577992
184	MCOR	2021	20.113.344.000.000	26.194.548.000.000	0,767844668
185	MCOR	2022	18.823.716.000.000	25.022.953.000.000	0,752257977
186	MEGA	2018	69.979.273.000.000	83.761.946.000.000	0,835454241
187	MEGA	2019	85.262.393.000.000	100.803.831.000.000	0,845824927
188	MEGA	2020	93.994.503.000.000	112.202.653.000.000	0,83772086
189	MEGA	2021	113.734.926.000.000	132.879.390.000.000	0,855926009
190	MEGA	2022	121.116.769.000.000	141.750.449.000.000	0,854436581
191	MFIN	2018	1.560.997.000.000	3.621.664.000.000	0,431016516
192	MFIN	2019	2.448.259.000.000	4.726.154.000.000	0,518023535
193	MFIN	2020	1.875.421.000.000	4.210.393.000.000	0,445426591
194	MFIN	2021	2.582.347.000.000	5.345.296.000.000	0,483106455
195	MFIN	2022	3.332.443.000.000	6.568.387.000.000	0,507345715
196	NISP	2018	149.154.640.000.000	173.582.894.000.000	0,859270384
197	NISP	2019	153.042.184.000.000	180.706.987.000.000	0,84690795
198	NISP	2020	176.467.987.000.000	206.297.200.000.000	0,855406603
199	NISP	2021	182.068.037.000.000	214.395.608.000.000	0,84921533
200	NISP	2022	204.287.786.000.000	238.498.560.000.000	0,856557734
201	PANS	2018	965.507.776.116	2.262.123.066.186	0,426814876
202	PANS	2019	1.014.492.630.742	2.366.178.228.255	0,428747344
203	PANS	2020	1.596.568.109.043	2.966.070.675.948	0,538277163
204	PANS	2021	598.640.549.214	2.054.791.094.477	0,291338886
205	PANS	2022	501.706.622.757	2.102.240.427.904	0,238653303
206	PNBN	2018	166.457.301.000.000	207.204.418.000.000	0,803348223
207	PNBN	2019	166.845.656.000.000	211.287.370.000.000	0,789662231
208	PNBN	2020	173.843.740.000.000	218.067.091.000.000	0,797203004

No.	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
209	PNBN	2021	159.016.949.000.000	204.462.542.000.000	0,777731449
210	PNBN	2022	165.030.985.000.000	212.431.881.000.000	0,776865432
211	PNIN	2018	4.483.434.000.000	30.209.054.000.000	0,148413585
212	PNIN	2019	4.410.964.000.000	32.244.734.000.000	0,136796415
213	PNIN	2020	16.597.285.000.000	34.211.725.000.000	0,485134409
214	PNIN	2021	4.476.567.000.000	35.275.479.000.000	0,126903082
215	PNIN	2022	15.226.216.000.000	35.694.847.000.000	0,426566221
216	PNLF	2018	4.482.142.000.000	28.252.725.000.000	0,158644591
217	PNLF	2019	4.394.402.000.000	30.289.386.000.000	0,14508059
218	PNLF	2020	4.536.463.000.000	32.381.721.000.000	0,140093326
219	PNLF	2021	4.429.768.000.000	33.192.581.000.000	0,13345657
220	PNLF	2022	6.006.238.000.000	33.868.608.000.000	0,177339382
221	SDRA	2018	23.081.225.000.000	29.631.693.000.000	0,7789371
222	SDRA	2019	30.000.672.000.000	36.936.262.000.000	0,812228157
223	SDRA	2020	30.782.968.000.000	38.053.939.000.000	0,808929872
224	SDRA	2021	34.544.380.000.000	43.801.571.000.000	0,788656188
225	SDRA	2022	41.568.671.000.000	51.499.424.000.000	0,807167688
226	SMMA	2018	75.550.211.000.000	100.663.451.000.000	0,750522759
227	SMMA	2019	77.460.793.000.000	99.625.400.000.000	0,777520522
228	SMMA	2020	87.917.199.000.000	108.456.227.000.000	0,810623801
229	SMMA	2021	94.727.715.000.000	117.509.999.000.000	0,80612472
230	SMMA	2022	93.202.263.000.000	114.406.803.000.000	0,814656651
231	STAR	2018	124.601.429.706	615.956.006.710	0,202289495
232	STAR	2019	89.794.451.847	579.813.156.839	0,15486791
233	STAR	2020	1.718.284.921	497.557.497.473	0,00345344
234	STAR	2021	2.068.066.845	508.447.134.690	0,004067418
235	STAR	2022	1.263.425.284	509.387.241.941	0,002480285
236	TIFA	2018	1.169.481.293.000	1.514.968.848.000	0,77195072
237	TIFA	2019	841.356.595.000	1.212.066.160.000	0,694150718
238	TIFA	2020	738.620.372.000	1.103.815.967.000	0,669151737
239	TIFA	2021	363.487.524.000	1.396.548.426.000	0,260275632
240	TIFA	2022	511.314.538.000	1.601.438.462.000	0,319284537
241	TRIM	2018	1.879.935.199.000	2.672.016.838.000	0,703564129
242	TRIM	2019	2.193.366.800.000	3.050.556.600.000	0,719005443
243	TRIM	2020	1.854.287.624.000	2.676.388.593.000	0,692831986

No.	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
244	TRIM	2021	942.913.900.000	1.819.841.840.000	0,518129586
245	TRIM	2022	1.054.296.682.000	2.109.833.544.000	0,499706095
246	TUGU	2018	10.070.273.310.463	17.542.454.235.775	0,574051565
247	TUGU	2019	13.153.715.391.000	20.734.506.631.000	0,634387672
248	TUGU	2020	11.690.736.927.000	19.460.094.655.000	0,600754371
249	TUGU	2021	11.398.324.596.000	20.188.056.012.000	0,56460734
250	TUGU	2022	13.141.976.043.000	21.581.305.468.000	0,608951857
251	VINS	2018	82.390.315.351	262.118.630.829	0,31432453
252	VINS	2019	97.838.690.688	284.170.955.431	0,344295182
253	VINS	2020	138.095.296.876	322.342.387.320	0,428411845
254	VINS	2021	115.984.412.838	356.588.372.475	0,325261343
255	VINS	2022	110.511.030.657	297.046.208.202	0,37203313
256	WOMF	2018	7.655.646.000.000	8.827.307.000.000	0,867268579
257	WOMF	2019	6.900.593.000.000	8.271.170.000.000	0,834294664
258	WOMF	2020	4.070.357.000.000	5.283.702.000.000	0,770360819
259	WOMF	2021	3.817.437.000.000	5.151.084.000.000	0,741093913
260	WOMF	2022	4.131.194.000.000	5.646.226.000.000	0,731673511

Lampiran 9 : Tabulasi Data Variabel *Return On Asset* Tahun 2018-2022

No.	Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Return On Asset
1	ABDA	2018	50.829.464.000	2.890.427.512.000	1,76%
2	ABDA	2019	79.823.584.000	2.579.654.391.000	3,09%
3	ABDA	2020	160.874.837.000	2.477.781.648.000	6,49%
4	ABDA	2021	174.699.981.000	2.495.890.568.000	7,00%
5	ABDA	2022	105.991.095.000	2.472.105.924.000	4,29%
6	ADMF	2018	2.484.569.000.000	31.496.441.000.000	7,89%
7	ADMF	2019	2.897.136.000.000	35.116.853.000.000	8,25%
8	ADMF	2020	1.476.435.000.000	29.230.513.000.000	5,05%
9	ADMF	2021	1.601.894.000.000	23.725.885.000.000	6,75%
10	ADMF	2022	2.039.724.000.000	24.897.205.000.000	8,19%
11	AMAG	2018	54.333.348.000	4.280.729.979.000	1,27%
12	AMAG	2019	78.933.529.000	4.626.630.367.000	1,71%
13	AMAG	2020	123.855.201.000	4.737.130.041.000	2,61%
14	AMAG	2021	161.169.331.000	4.652.817.906.000	3,46%
15	AMAG	2022	169.774.422.000	4.705.846.343.000	3,61%
16	APIC	2018	78.692.070.821	2.899.698.787.496	2,71%
17	APIC	2019	113.228.232.420	3.652.947.899.747	3,10%
18	APIC	2020	131.911.926.460	4.881.911.874.208	2,70%
19	APIC	2021	112.587.381.009	5.936.609.239.750	1,90%
20	APIC	2022	163.126.522.313	6.857.140.243.488	2,38%
21	ASDM	2018	46.774.989.000	1.061.398.832.000	4,41%
22	ASDM	2019	31.235.084.000	1.158.038.755.000	2,70%
23	ASDM	2020	29.025.657.000	859.876.511.000	3,38%
24	ASDM	2021	21.217.782.000	822.740.369.000	2,58%
25	ASDM	2022	23.723.431.000	888.973.513.000	2,67%
26	BACA	2018	143.073.000.000	18.019.614.000.000	0,79%
27	BACA	2019	23.951.000.000	18.959.622.000.000	0,13%
28	BACA	2020	78.959.000.000	20.223.558.000.000	0,39%
29	BACA	2021	48.694.000.000	22.325.883.000.000	0,22%
30	BACA	2022	41.444.000.000	20.628.501.000.000	0,20%
31	BBCA	2018	32.706.064.000.000	824.787.944.000.000	3,97%
32	BBCA	2019	36.288.998.000.000	918.989.312.000.000	3,95%
33	BBCA	2020	33.568.507.000.000	1.075.570.256.000.000	3,12%

No.	Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Return On Asset
34	BBCA	2021	38.841.174.000.000	1.228.344.680.000.000	3,16%
35	BBCA	2022	50.467.033.000.000	1.314.731.674.000.000	3,84%
36	BBLD	2018	76.912.000.000	5.019.046.000.000	1,53%
37	BBLD	2019	78.389.000.000	5.051.402.000.000	1,55%
38	BBLD	2020	27.212.000.000	4.115.895.000.000	0,66%
39	BBLD	2021	34.803.000.000	3.582.868.000.000	0,97%
40	BBLD	2022	112.942.000.000	4.630.150.000.000	2,44%
41	BBMD	2018	355.549.291.067	12.093.079.368.934	2,94%
42	BBMD	2019	330.773.591.197	12.900.218.775.263	2,56%
43	BBMD	2020	419.976.181.196	14.159.755.232.533	2,97%
44	BBMD	2021	665.573.085.996	15.983.152.301.240	4,16%
45	BBMD	2022	670.434.882.830	16.583.990.927.531	4,04%
46	BBNI	2018	19.820.715.000.000	808.572.011.000.000	2,45%
47	BBNI	2019	19.369.106.000.000	845.605.208.000.000	2,29%
48	BBNI	2020	5.112.153.000.000	891.337.425.000.000	0,57%
49	BBNI	2021	12.550.987.000.000	964.837.692.000.000	1,30%
50	BBNI	2022	22.686.708.000.000	1.029.836.868.000.000	2,20%
51	BBRI	2018	41.753.694.000.000	1.296.898.292.000.000	3,22%
52	BBRI	2019	43.364.053.000.000	1.416.758.840.000.000	3,06%
53	BBRI	2020	29.993.406.000.000	1.511.804.628.000.000	1,98%
54	BBRI	2021	40.992.065.000.000	1.678.097.734.000.000	2,44%
55	BBRI	2022	64.596.701.000.000	1.865.639.010.000.000	3,46%
56	BBTN	2018	3.610.275.000.000	306.436.194.000.000	1,18%
57	BBTN	2019	411.062.000.000	311.776.828.000.000	0,13%
58	BBTN	2020	2.270.857.000.000	361.208.406.000.000	0,63%
59	BBTN	2021	2.993.320.000.000	371.868.311.000.000	0,80%
60	BBTN	2022	3.875.690.000.000	402.148.312.000.000	0,96%
61	BCAP	2018	180.489.000.000	18.762.724.000.000	0,96%
62	BCAP	2019	82.312.000.000	18.385.005.000.000	0,45%
63	BCAP	2020	84.614.000.000	19.101.546.000.000	0,44%
64	BCAP	2021	167.047.000.000	21.653.968.000.000	0,77%
65	BCAP	2022	278.079.000.000	24.306.227.000.000	1,14%
66	BDMN	2018	4.925.686.000.000	186.762.189.000.000	2,64%
67	BDMN	2019	5.497.790.000.000	193.533.970.000.000	2,84%
68	BDMN	2020	2.067.076.000.000	200.890.068.000.000	1,03%

No.	Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Return On Asset
69	BDMN	2021	2.279.920.000.000	192.239.698.000.000	1,19%
70	BDMN	2022	4.404.634.000.000	197.729.688.000.000	2,23%
71	BFIN	2018	1.840.099.000.000	19.117.305.000.000	9,63%
72	BFIN	2019	1.092.253.000.000	19.089.633.000.000	5,72%
73	BFIN	2020	869.996.000.000	15.200.531.000.000	5,72%
74	BFIN	2021	1.410.958.000.000	15.635.739.000.000	9,02%
75	BFIN	2022	2.238.681.000.000	21.929.634.000.000	10,21%
76	BGTG	2018	7.413.000.000	4.497.122.000.000	0,16%
77	BGTG	2019	14.526.000.000	4.809.743.000.000	0,30%
78	BGTG	2020	5.002.000.000	5.365.456.000.000	0,09%
79	BGTG	2021	14.651.000.000	8.575.950.000.000	0,17%
80	BGTG	2022	57.424.000.000	8.968.132.000.000	0,64%
81	BINA	2018	16.935.000.000	3.854.174.000.000	0,44%
82	BINA	2019	9.940.000.000	5.262.429.000.000	0,19%
83	BINA	2020	28.621.000.000	8.437.685.000.000	0,34%
84	BINA	2021	50.177.000.000	15.055.850.000.000	0,33%
85	BINA	2022	202.853.000.000	20.552.736.000.000	0,99%
86	BJBR	2018	1.937.044.000.000	120.191.387.000.000	1,61%
87	BJBR	2019	1.977.962.000.000	123.536.474.000.000	1,60%
88	BJBR	2020	2.168.028.000.000	140.934.002.000.000	1,54%
89	BJBR	2021	2.587.582.000.000	158.356.097.000.000	1,63%
90	BJBR	2022	2.835.618.000.000	181.241.291.000.000	1,56%
91	BJTM	2018	1.753.698.000.000	62.689.118.000.000	2,80%
92	BJTM	2019	1.864.133.000.000	76.715.290.000.000	2,43%
93	BJTM	2020	1.507.367.000.000	83.619.452.000.000	1,80%
94	BJTM	2021	1.937.974.000.000	100.723.330.000.000	1,92%
95	BJTM	2022	2.030.049.000.000	103.031.367.000.000	1,97%
96	BMAS	2018	95.214.310.000	6.694.023.677.000	1,42%
97	BMAS	2019	80.440.261.000	7.569.580.138.000	1,06%
98	BMAS	2020	89.554.695.000	10.110.519.691.000	0,89%
99	BMAS	2021	101.542.031.000	14.234.358.584.000	0,71%
100	BMAS	2022	151.070.086.000	14.956.302.274.000	1,01%
101	BMRI	2018	33.943.369.000.000	1.202.252.094.000.000	2,82%
102	BMRI	2019	36.441.440.000.000	1.318.246.335.000.000	2,76%
103	BMRI	2020	23.298.041.000.000	1.429.334.484.000.000	1,63%

No.	Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Return On Asset
104	BMRI	2021	38.358.421.000.000	1.725.611.128.000.000	2,22%
105	BMRI	2022	56.377.726.000.000	1.992.544.687.000.000	2,83%
106	BNBA	2018	126.522.545.756	7.297.273.467.260	1,73%
107	BNBA	2019	70.829.124.380	7.607.653.715.380	0,93%
108	BNBA	2020	53.471.358.172	7.637.524.325.850	0,70%
109	BNBA	2021	56.797.933.783	8.666.525.828.600	0,66%
110	BNBA	2022	50.365.811.993	8.211.291.790.400	0,61%
111	BNGA	2018	4.850.818.000.000	266.781.498.000.000	1,82%
112	BNGA	2019	4.953.897.000.000	274.467.227.000.000	1,80%
113	BNGA	2020	2.947.420.000.000	280.943.605.000.000	1,05%
114	BNGA	2021	5.191.098.000.000	310.786.960.000.000	1,67%
115	BNGA	2022	6.579.332.000.000	306.754.299.000.000	2,14%
116	BNII	2018	3.035.577.000.000	177.532.858.000.000	1,71%
117	BNII	2019	2.599.094.000.000	169.082.830.000.000	1,54%
118	BNII	2020	1.818.645.000.000	173.224.412.000.000	1,05%
119	BNII	2021	2.202.662.000.000	168.758.476.000.000	1,31%
120	BNII	2022	2.040.226.000.000	160.813.918.000.000	1,27%
121	BNLI	2018	1.219.227.000.000	152.892.866.000.000	0,80%
122	BNLI	2019	2.010.735.000.000	161.451.259.000.000	1,25%
123	BNLI	2020	1.615.349.000.000	197.726.097.000.000	0,82%
124	BNLI	2021	1.565.521.000.000	234.379.042.000.000	0,67%
125	BNLI	2022	2.614.013.000.000	255.112.471.000.000	1,02%
126	BRIS	2018	151.514.000.000	37.915.084.000.000	0,40%
127	BRIS	2019	116.865.000.000	43.123.488.000.000	0,27%
128	BRIS	2020	415.231.000.000	57.715.586.000.000	0,72%
129	BRIS	2021	4.062.208.000.000	265.289.081.000.000	1,53%
130	BRIS	2022	5.656.208.000.000	305.727.438.000.000	1,85%
131	BSIM	2018	75.863.000.000	30.748.742.000.000	0,25%
132	BSIM	2019	81.893.000.000	36.559.556.000.000	0,22%
133	BSIM	2020	116.600.000.000	44.612.045.000.000	0,26%
134	BSIM	2021	159.518.000.000	52.671.981.000.000	0,30%
135	BSIM	2022	277.211.000.000	47.350.601.000.000	0,59%
136	BTPN	2018	3.049.248.000.000	101.919.301.000.000	2,99%
137	BTPN	2019	4.018.922.000.000	181.631.385.000.000	2,21%
138	BTPN	2020	2.633.076.000.000	183.165.978.000.000	1,44%

No.	Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Return On Asset
139	BTPN	2021	4.007.172.000.000	191.917.794.000.000	2,09%
140	BTPN	2022	4.657.319.000.000	209.169.704.000.000	2,23%
141	BTPS	2018	1.299.019.000.000	12.039.275.000.000	10,79%
142	BTPS	2019	1.878.249.000.000	15.383.038.000.000	12,21%
143	BTPS	2020	1.124.296.000.000	16.435.005.000.000	6,84%
144	BTPS	2021	1.877.473.000.000	18.543.856.000.000	10,12%
145	BTPS	2022	2.282.394.000.000	21.161.976.000.000	10,79%
146	CASA	2018	127.887.188.434	13.548.373.613.557	0,94%
147	CASA	2019	23.786.000.000	35.981.240.000.000	0,07%
148	CASA	2020	127.104.000.000	33.838.539.000.000	0,38%
149	CASA	2021	60.643.000.000	38.129.561.000.000	0,16%
150	CASA	2022	49.588.000.000	34.937.618.000.000	0,14%
151	DNET	2018	286.072.851.383	14.527.983.724.288	1,97%
152	DNET	2019	540.808.402.281	15.484.342.922.485	3,49%
153	DNET	2020	343.400.159.270	17.223.361.869.538	1,99%
154	DNET	2021	990.293.000.000	18.046.214.000.000	5,49%
155	DNET	2022	1.396.582.000.000	18.918.152.000.000	7,38%
156	GSMF	2018	85.724.894.000	4.766.337.250.000	1,80%
157	GSMF	2019	50.306.000.000	4.938.822.000.000	1,02%
158	GSMF	2020	41.969.000.000	4.460.807.000.000	0,94%
159	GSMF	2021	15.926.000.000	5.543.310.000.000	0,29%
160	GSMF	2022	65.104.000.000	5.636.441.000.000	1,16%
161	JMAS	2018	581.699.633	179.014.551.425	0,32%
162	JMAS	2019	1.235.426.902	198.032.338.757	0,62%
163	JMAS	2020	262.730.220	239.408.270.443	0,11%
164	JMAS	2021	1.888.526.935	249.050.970.770	0,76%
165	JMAS	2022	2.093.259.199	293.113.078.294	0,71%
166	LIFE	2018	146.520.000.000	15.554.489.000.000	0,94%
167	LIFE	2019	142.222.000.000	16.234.424.000.000	0,88%
168	LIFE	2020	89.245.000.000	15.847.556.000.000	0,56%
169	LIFE	2021	197.437.000.000	16.344.767.000.000	1,21%
170	LIFE	2022	201.252.000.000	15.536.442.000.000	1,30%
171	MASB	2018	143.831.598.743	11.130.227.434.653	1,29%
172	MASB	2019	158.880.247.217	14.412.875.999.590	1,10%
173	MASB	2020	159.218.340.680	21.537.936.008.109	0,74%

No.	Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Return On Asset
174	MASB	2021	272.354.121.974	23.203.123.481.350	1,17%
175	MASB	2022	394.227.036.089	21.271.327.194.429	1,85%
176	MAYA	2018	600.930.000.000	86.971.893.000.000	0,69%
177	MAYA	2019	714.688.000.000	93.408.831.000.000	0,77%
178	MAYA	2020	104.448.000.000	92.518.025.000.000	0,11%
179	MAYA	2021	72.211.000.000	119.104.185.000.000	0,06%
180	MAYA	2022	53.787.000.000	135.382.812.000.000	0,04%
181	MCOR	2018	135.618.000.000	15.992.475.000.000	0,85%
182	MCOR	2019	112.336.000.000	18.893.684.000.000	0,59%
183	MCOR	2020	63.703.000.000	25.235.573.000.000	0,25%
184	MCOR	2021	104.014.000.000	26.194.548.000.000	0,40%
185	MCOR	2022	175.742.000.000	25.022.953.000.000	0,70%
186	MEGA	2018	2.002.021.000.000	83.761.946.000.000	2,39%
187	MEGA	2019	2.508.411.000.000	100.803.831.000.000	2,49%
188	MEGA	2020	3.715.053.000.000	112.202.653.000.000	3,31%
189	MEGA	2021	4.952.616.000.000	132.879.390.000.000	3,73%
190	MEGA	2022	5.028.070.000.000	141.750.449.000.000	3,55%
191	MFIN	2018	445.604.000.000	3.621.664.000.000	12,30%
192	MFIN	2019	513.860.000.000	4.726.154.000.000	10,87%
193	MFIN	2020	233.486.000.000	4.210.393.000.000	5,55%
194	MFIN	2021	614.038.000.000	5.345.296.000.000	11,49%
195	MFIN	2022	839.177.000.000	6.568.387.000.000	12,78%
196	NISP	2018	3.485.834.000.000	173.582.894.000.000	2,01%
197	NISP	2019	3.891.439.000.000	180.706.987.000.000	2,15%
198	NISP	2020	2.784.855.000.000	206.297.200.000.000	1,35%
199	NISP	2021	3.203.972.000.000	214.395.608.000.000	1,49%
200	NISP	2022	4.218.016.000.000	238.498.560.000.000	1,77%
201	PANS	2018	117.383.373.968	2.262.123.066.186	5,19%
202	PANS	2019	160.530.288.010	2.366.178.228.255	6,78%
203	PANS	2020	113.535.703.354	2.966.070.675.948	3,83%
204	PANS	2021	199.109.762.411	2.054.791.094.477	9,69%
205	PANS	2022	294.497.708.325	2.102.240.427.904	14,01%
206	PNBN	2018	4.572.779.000.000	207.204.418.000.000	2,21%
207	PNBN	2019	4.595.617.000.000	211.287.370.000.000	2,18%
208	PNBN	2020	4.071.792.000.000	218.067.091.000.000	1,87%

No.	Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Return On Asset
209	PNBN	2021	2.514.336.000.000	204.462.542.000.000	1,23%
210	PNBN	2022	4.088.893.000.000	212.431.881.000.000	1,92%
211	PNIN	2018	2.142.497.000.000	30.209.054.000.000	7,09%
212	PNIN	2019	2.295.789.000.000	32.244.734.000.000	7,12%
213	PNIN	2020	1.933.521.000.000	34.211.725.000.000	5,65%
214	PNIN	2021	1.488.683.000.000	35.275.479.000.000	4,22%
215	PNIN	2022	2.387.406.000.000	35.694.847.000.000	6,69%
216	PNLF	2018	1.995.124.000.000	28.252.725.000.000	7,06%
217	PNLF	2019	2.150.531.000.000	30.289.386.000.000	7,10%
218	PNLF	2020	2.042.252.000.000	32.381.721.000.000	6,31%
219	PNLF	2021	1.498.712.000.000	33.192.581.000.000	4,52%
220	PNLF	2022	1.966.861.000.000	33.868.608.000.000	5,81%
221	SDRA	2018	734.723.000.000	29.631.693.000.000	2,48%
222	SDRA	2019	672.866.000.000	36.936.262.000.000	1,82%
223	SDRA	2020	692.054.000.000	38.053.939.000.000	1,82%
224	SDRA	2021	820.650.000.000	43.801.571.000.000	1,87%
225	SDRA	2022	1.113.455.000.000	51.499.424.000.000	2,16%
226	SMMA	2018	1.647.179.000.000	100.663.451.000.000	1,64%
227	SMMA	2019	5.181.765.000.000	99.625.400.000.000	5,20%
228	SMMA	2020	650.168.000.000	108.456.227.000.000	0,60%
229	SMMA	2021	1.139.090.000.000	117.509.999.000.000	0,97%
230	SMMA	2022	1.247.315.000.000	114.406.803.000.000	1,09%
231	STAR	2018	6.029.776.900	615.956.006.710	0,98%
232	STAR	2019	6.769.612.827	579.813.156.839	1,17%
233	STAR	2020	5.817.863.140	497.557.497.473	1,17%
234	STAR	2021	10.586.803.657	508.447.134.690	2,08%
235	STAR	2022	1.840.591.240	509.387.241.941	0,36%
236	TIFA	2018	37.068.150.000	1.514.968.848.000	2,45%
237	TIFA	2019	43.774.068.000	1.212.066.160.000	3,61%
238	TIFA	2020	24.514.794.000	1.103.815.967.000	2,22%
239	TIFA	2021	32.607.240.000	1.396.548.426.000	2,33%
240	TIFA	2022	72.555.137.000	1.601.438.462.000	4,53%
241	TRIM	2018	82.357.134.000	2.672.016.838.000	3,08%
242	TRIM	2019	87.752.805.000	3.050.556.600.000	2,88%
243	TRIM	2020	46.333.031.000	2.676.388.593.000	1,73%

No.	Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Return On Asset
244	TRIM	2021	62.219.455.000	1.819.841.840.000	3,42%
245	TRIM	2022	205.760.553.000	2.109.833.544.000	9,75%
246	TUGU	2018	281.513.392.000	17.542.454.235.775	1,60%
247	TUGU	2019	691.071.579.000	20.734.506.631.000	3,33%
248	TUGU	2020	305.846.134.000	19.460.094.655.000	1,57%
249	TUGU	2021	338.004.104.000	20.188.056.012.000	1,67%
250	TUGU	2022	486.700.851.000	21.581.305.468.000	2,26%
251	VINS	2018	4.793.298.009	262.118.630.829	1,83%
252	VINS	2019	22.060.135.701	284.170.955.431	7,76%
253	VINS	2020	6.347.499.499	322.342.387.320	1,97%
254	VINS	2021	9.150.484.402	356.588.372.475	2,57%
255	VINS	2022	11.680.236.490	297.046.208.202	3,93%
256	WOMF	2018	283.420.000.000	8.827.307.000.000	3,21%
257	WOMF	2019	363.941.000.000	8.271.170.000.000	4,40%
258	WOMF	2020	87.274.000.000	5.283.702.000.000	1,65%
259	WOMF	2021	153.582.000.000	5.151.084.000.000	2,98%
260	WOMF	2022	280.030.000.000	5.646.226.000.000	4,96%

Lampiran 10 : Hasil Pengukuran Rasio

No.	Perusahaan	Tahun	Y_ETR	XI_CSR	Z_DW	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
1	ABDA	2018	0,359652	0,021978022	0,00000	28,692426	0,5383351	0,01759
2	ABDA	2019	0,095219	0,021978022	0,33000	28,578677	0,514003	0,03094
3	ABDA	2020	0,141007	0,021978022	0,25000	28,538385	0,4401605	0,06493
4	ABDA	2021	0,099307	0,054945055	0,25000	28,545667	0,3941885	0,07000
5	ABDA	2022	0,140133	0,087912088	0,50000	28,536092	0,3910099	0,04287
6	ADMF	2018	0,269385	0,219780220	0,20000	31,080896	0,7768574	0,07888
7	ADMF	2019	0,265933	0,219780220	0,20000	31,189702	0,7699454	0,08250
8	ADMF	2020	0,305372	0,153846154	0,14000	31,006234	0,7288698	0,05051
9	ADMF	2021	0,242574	0,109890110	0,14000	30,797588	0,6254299	0,06752
10	ADMF	2022	0,212857	0,131868132	0,20000	30,845777	0,5970477	0,08193
11	AMAG	2018	0,480118	0,010989011	0,25000	29,085145	0,573366	0,01269
12	AMAG	2019	0,074407	0,021978022	0,33000	29,16285	0,5782904	0,01706
13	AMAG	2020	0,134043	0,021978022	0,33000	29,186453	0,5764578	0,02615
14	AMAG	2021	0,072786	0,032967033	0,33000	29,168494	0,6002934	0,03464
15	AMAG	2022	0,135698	0,131868132	0,33000	29,179827	0,6386756	0,03608
16	APIC	2018	0,105377	0,076923077	0,00000	28,695628	0,4035564	0,02714
17	APIC	2019	0,09124	0,131868132	0,00000	28,926556	0,497712	0,03100
18	APIC	2020	0,054473	0,142857143	0,00000	29,216558	0,5983283	0,02702
19	APIC	2021	0,085553	0,153846154	0,00000	29,412159	0,6441626	0,01896
20	APIC	2022	0,040025	0,120879121	0,00000	29,556312	0,6691703	0,02379
21	ASDM	2018	0,186342	0,054945055	0,20000	27,690609	0,6957194	0,04407
22	ASDM	2019	0,108725	0,164835165	0,20000	27,777749	0,7114927	0,02697
23	ASDM	2020	0,07652	0,142857143	0,20000	27,480055	0,5909857	0,03376
24	ASDM	2021	0,045102	0,219780220	0,20000	27,435907	0,5625075	0,02579
25	ASDM	2022	0,218028	0,362637363	0,20000	27,513333	0,5892725	0,02669
26	BACA	2018	0,248635	0,032967033	0,00000	30,522482	0,9175919	0,00794
27	BACA	2019	0,336729	0,032967033	0,00000	30,573333	0,9188992	0,00126
28	BACA	2020	0,222204	0,043956044	0,00000	30,637869	0,9188871	0,00390
29	BACA	2021	0,285641	0,065934066	0,20000	30,736768	0,9049188	0,00218
30	BACA	2022	0,224761	0,120879121	0,20000	30,657695	0,8406313	0,00201
31	BBCA	2018	0,209576	0,197802198	0,33000	34,346147	0,8160092	0,03965
32	BBCA	2019	0,21271	0,219780220	0,33000	34,454296	0,8105058	0,03949
33	BBCA	2020	0,191292	0,296703297	0,20000	34,611627	0,8282635	0,03121
34	BBCA	2021	0,190546	0,296703297	0,20000	34,744444	0,8348599	0,03162

No.	Perusahaan	Tahun	Y_ETR	XI_CSR	Z_DW	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
35	BBCA	2022	0,192432	0,307692308	0,20000	34,812409	0,8317667	0,03839
36	BBLD	2018	0,251469	0,043956044	0,00000	29,244261	0,7654821	0,01532
37	BBLD	2019	0,243912	0,054945055	0,33000	29,250687	0,7609608	0,01552
38	BBLD	2020	0,263082	0,054945055	0,33000	29,045877	0,7063443	0,00661
39	BBLD	2021	0,175272	0,076923077	0,33000	28,907185	0,6528421	0,00971
40	BBLD	2022	0,22562	0,120879121	0,33000	29,16361	0,7157887	0,02439
41	BBMD	2018	0,252248	0,087912088	0,00000	30,123654	0,7446463	0,02940
42	BBMD	2019	0,251531	0,087912088	0,00000	30,188265	0,7302008	0,02564
43	BBMD	2020	0,223927	0,153846154	0,00000	30,281425	0,7168551	0,02966
44	BBMD	2021	0,219349	0,153846154	0,00000	30,402556	0,7316036	0,04164
45	BBMD	2022	0,219754	0,153846154	0,00000	30,439459	0,7255005	0,04043
46	BBNI	2018	0,238586	0,175824176	0,18000	34,326291	0,8634954	0,02451
47	BBNI	2019	0,199314	0,153846154	0,20000	34,371074	0,8521722	0,02291
48	BBNI	2020	0,350285	0,164835165	0,18000	34,423744	0,8789061	0,00574
49	BBNI	2021	0,125403	0,241758242	0,18000	34,502981	0,8717521	0,01301
50	BBNI	2022	0,185348	0,307692308	0,25000	34,568177	0,8681192	0,02203
51	BBRI	2018	0,223578	0,351648352	0,17000	34,798752	0,8571397	0,03220
52	BBRI	2019	0,206397	0,230769231	0,17000	34,887148	0,8526324	0,03061
53	BBRI	2020	0,298465	0,373626374	0,18000	34,95208	0,8694424	0,01984
54	BBRI	2021	0,191149	0,373626374	0,18000	35,056437	0,8279391	0,02443
55	BBRI	2022	0,204167	0,384615385	0,17000	35,16238	0,8395756	0,03462
56	BBTN	2018	0,222241	0,274725275	0,00000	33,356031	0,9222009	0,01178
57	BBTN	2019	0,490921	0,307692308	0,13000	33,373309	0,9235473	0,00132
58	BBTN	2020	0,294382	0,296703297	0,13000	33,520476	0,944664	0,00629
59	BBTN	2021	0,206157	0,505494505	0,11000	33,549561	0,9424349	0,00805
60	BBTN	2022	0,214315	0,560439560	0,11000	33,627842	0,9355726	0,00964
61	BCAP	2018	0,147444	0,087912088	0,50000	30,562893	0,6936837	0,00962
62	BCAP	2019	0,313806	0,054945055	0,50000	30,542557	0,6983423	0,00448
63	BCAP	2020	0,225601	0,054945055	0,29000	30,58079	0,7333287	0,00443
64	BCAP	2021	0,11899	0,043956044	0,33000	30,70621	0,7225538	0,00771
65	BCAP	2022	0,467748	0,131868132	0,29000	30,821754	0,779742	0,01144
66	BDMN	2018	0,274952	0,109890110	0,14000	32,860857	0,7754373	0,02637
67	BDMN	2019	0,294563	0,087912088	0,13000	32,896474	0,7653279	0,02841
68	BDMN	2020	0,473197	0,10989011	0,13000	32,933779	0,7830878	0,01029
69	BDMN	2021	0,267834	0,219780220	0,14000	32,889764	0,7683147	0,01186

No.	Perusahaan	Tahun	Y_ETR	XI_CSR	Z_DW	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
70	BDMN	2022	0,221358	0,351648352	0,13000	32,917922	0,7630922	0,02228
71	BFIN	2018	0,202329	0,219780220	0,00000	30,581615	0,6754879	0,09625
72	BFIN	2019	0,348428	0,219780220	0,00000	30,580167	0,6814931	0,05722
73	BFIN	2020	0,193569	0,208791209	0,00000	30,352351	0,5654001	0,05723
74	BFIN	2021	0,198177	0,109890110	0,00000	30,38058	0,5247921	0,09024
75	BFIN	2022	0,192972	0,131868132	0,00000	30,71886	0,6007629	0,10208
76	BGTG	2018	0,24457	0,109890110	0,33000	29,134459	0,7495734	0,00165
77	BGTG	2019	0,184841	0,109890110	0,33000	29,201665	0,7629811	0,00302
78	BGTG	2020	0,360656	0,065934066	0,33000	29,311002	0,7876928	0,00093
79	BGTG	2021	0,258344	0,087912088	0,33000	29,779983	0,7494285	0,00171
80	BGTG	2022	0,198192	0,175824176	0,20000	29,824699	0,6500094	0,00640
81	BINA	2018	0,327133	0,087912088	0,25000	28,980178	0,6865601	0,00439
82	BINA	2019	0,284205	0,087912088	0,20000	29,291614	0,7679596	0,00189
83	BINA	2020	0,323015	0,087912088	0,25000	29,763729	0,8557491	0,00339
84	BINA	2021	0,207844	0,098901099	0,20000	30,342788	0,842342	0,00333
85	BINA	2022	0,225804	0,142857143	0,17000	30,654015	0,840017	0,00987
86	BJBR	2018	0,198575	0,175824176	0,33000	32,420106	0,9061055	0,01612
87	BJBR	2019	0,209038	0,439560440	0,75000	32,447558	0,0231142	0,01601
88	BJBR	2020	0,220492	0,395604396	0,33000	32,579313	0,915141	0,01538
89	BJBR	2021	0,219869	0,384615385	0,43000	32,695867	0,9176768	0,01634
90	BJBR	2022	0,208186	0,395604396	0,43000	32,83085	0,9185667	0,01565
91	BJTM	2018	0,281343	0,472527473	0,17000	31,769209	0,8648579	0,02797
92	BJTM	2019	0,261584	0,362637363	0,20000	31,971122	0,8802631	0,02430
93	BJTM	2020	0,01221	0,164835165	0,20000	32,057297	0,8803514	0,01803
94	BJTM	2021	0,214092	0,307692308	0,20000	32,243399	0,8916781	0,01924
95	BJTM	2022	0,240007	0,274725275	0,20000	32,266055	0,888909	0,01970
96	BMAS	2018	0,254168	0,065934066	0,75000	29,532236	0,820625	0,01422
97	BMAS	2019	0,257252	0,065934066	0,75000	29,655159	0,8376486	0,01063
98	BMAS	2020	0,252005	0,065934066	0,75000	29,944598	0,8729776	0,00886
99	BMAS	2021	0,210553	0,065934066	0,75000	30,28668	0,906479	0,00713
100	BMAS	2022	0,239155	0,153846154	0,57000	30,336154	0,7892117	0,01010
101	BMRI	2018	0,23838	0,241758242	0,09000	34,722973	0,8461551	0,02823
102	BMRI	2019	0,219142	0,318681319	0,09000	34,815079	0,8414298	0,02764
103	BMRI	2020	0,242613	0,274725275	0,09000	34,895985	0,8676706	0,01630
104	BMRI	2021	0,203536	0,428571429	0,09000	35,084358	0,8712854	0,02223

No.	Perusahaan	Tahun	Y_ETR	XI_CSR	Z_DW	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
105	BMRI	2022	0,202657	0,472527473	0,08000	35,228189	0,8847309	0,02829
106	BNBA	2018	0,26576	0,054945055	0,00000	29,618522	0,7951626	0,01734
107	BNBA	2019	0,277587	0,054945055	0,00000	29,660176	0,7997207	0,00931
108	BNBA	2020	0,344447	0,043956044	0,00000	29,664095	0,8023723	0,00700
109	BNBA	2021	0,248651	0,043956044	0,00000	29,790489	0,7410916	0,00655
110	BNBA	2022	0,226876	0,109890110	0,00000	29,736531	0,6252996	0,00613
111	BNGA	2018	0,282095	0,241758242	0,55000	33,217451	0,8516367	0,01818
112	BNGA	2019	0,264632	0,241758242	0,55000	33,245853	0,8422611	0,01805
113	BNGA	2020	0,317622	0,362637363	0,50000	33,269175	0,8538744	0,01049
114	BNGA	2021	0,210455	0,307692308	0,33000	33,370129	0,8604281	0,01670
115	BNGA	2022	0,225336	0,472527473	0,30000	33,357068	0,8526772	0,02145
116	BNII	2018	0,254756	0,186813187	0,25000	32,810177	0,8586702	0,01710
117	BNII	2019	0,259673	0,274725275	0,33000	32,76141	0,8421784	0,01537
118	BNII	2020	0,293764	0,120879121	0,13000	32,785609	0,8450704	0,01050
119	BNII	2021	0,227785	0,351648352	0,11000	32,75949	0,832298	0,01305
120	BNII	2022	0,248509	0,186813187	0,11000	32,711269	0,8193378	0,01269
121	BNLI	2018	0,2608	0,208791209	0,37500	32,660759	0,8531525	0,00797
122	BNLI	2019	0,253795	0,208791209	0,37500	32,715224	0,851117	0,01245
123	BNLI	2020	0,553293	0,274725275	0,33000	32,917904	0,8226261	0,00817
124	BNLI	2021	0,213599	0,120879121	0,40000	33,087961	0,8437842	0,00668
125	BNLI	2022	0,229762	0,175824176	0,44000	33,172726	0,8525463	0,01025
126	BRIS	2018	0,296435	0,230769231	0,00000	31,26637	0,8674237	0,00400
127	BRIS	2019	0,366654	0,230769231	0,00000	31,395089	0,8820124	0,00271
128	BRIS	2020	0,378529	0,285714286	0,00000	31,686548	0,9056704	0,00719
129	BRIS	2021	0,22951	0,186813187	0,11000	33,211841	0,9057107	0,01531
130	BRIS	2022	0,221813	0,439560440	0,11000	33,353715	0,8904069	0,01850
131	BSIM	2018	0,334695	0,142857143	0,00000	31,05687	0,8420612	0,00247
132	BSIM	2019	0,917551	0,142857143	0,00000	31,229964	0,8338475	0,00224
133	BSIM	2020	0,016484	0,10989011	0,00000	31,429025	0,864233	0,00261
134	BSIM	2021	0,199162	0,054945055	0,00000	31,595105	0,8602784	0,00303
135	BSIM	2022	0,202196	0,142857143	0,00000	31,488601	0,8461475	0,00585
136	BTPN	2018	0,259528	0,241758242	0,20000	32,255202	0,8100026	0,02992
137	BTPN	2019	0,255418	0,285714286	0,33000	32,833	0,8267264	0,02213
138	BTPN	2020	0,238276	0,494505495	0,30000	32,841414	0,820028	0,01438
139	BTPN	2021	0,225335	0,461538462	0,30000	32,888088	0,8230218	0,02088

No.	Perusahaan	Tahun	Y_ETR	XI_CSR	Z_DW	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
140	BTPN	2022	0,220675	0,450549451	0,37500	32,974167	0,8235563	0,02227
141	BTPS	2018	0,256892	0,120879121	0,20000	30,119195	0,6680089	0,10790
142	BTPS	2019	0,25482	0,230769231	0,20000	30,364287	0,6493983	0,12210
143	BTPS	2020	0,239867	0,208791209	0,00000	30,430435	0,6423032	0,06841
144	BTPS	2021	0,219693	0,197802198	0,00000	30,55116	0,6173989	0,10125
145	BTPS	2022	0,220301	0,186813187	0,00000	30,683227	0,6028275	0,10785
146	CASA	2018	0,027236	0,087912088	0,00000	30,237288	0,5531033	0,00944
147	CASA	2019	0,379004	0,120879121	0,00000	31,214019	0,7944534	0,00066
148	CASA	2020	0,17075	0,120879121	0,00000	31,152621	0,8052474	0,00376
149	CASA	2021	0,291229	0,098901099	0,00000	31,272011	0,7826343	0,00159
150	CASA	2022	0,296443	0,153846154	0,00000	31,184585	0,7933127	0,00142
151	DNET	2018	0,011202	0,076923077	0,00000	30,307098	0,3778328	0,01969
152	DNET	2019	0,040059	0,076923077	0,00000	30,37085	0,3842114	0,03493
153	DNET	2020	0,047607	0,087912088	0,00000	30,477288	0,4115074	0,01994
154	DNET	2021	0,022034	0,065934066	0,00000	30,523957	0,3782106	0,05488
155	DNET	2022	0,027805	0,175824176	0,00000	30,571143	0,358376	0,07382
156	GSMF	2018	0,1802	0,021978022	0,25000	29,192599	0,6882949	0,01799
157	GSMF	2019	0,039061	0,021978022	0,33000	29,228148	0,6882722	0,01019
158	GSMF	2020	0,35936	0,021978022	0,25000	29,126351	0,6946409	0,00941
159	GSMF	2021	0,253799	0,054945055	0,25000	29,343613	0,532865	0,00287
160	GSMF	2022	0,302347	0,131868132	0,20000	29,360274	0,5623653	0,01155
161	JMAS	2018	0,049509	0,032967033	0,00000	25,910733	0,3617231	0,00325
162	JMAS	2019	0,01225	0,098901099	0,00000	26,011696	0,4923573	0,00624
163	JMAS	2020	0,797028	0,153846154	0,00000	26,201436	0,5661671	0,00110
164	JMAS	2021	0,320211	0,087912088	0,00000	26,240923	0,5434281	0,00758
165	JMAS	2022	0,276793	0,164835165	0,00000	26,403824	0,5815657	0,00714
166	LIFE	2018	0,225826	0,043956044	0,00000	30,37537	0,5366933	0,00942
167	LIFE	2019	0,170318	0,043956044	0,00000	30,418155	0,5216538	0,00876
168	LIFE	2020	0,181601	0,032967033	0,00000	30,394036	0,4725952	0,00563
169	LIFE	2021	0,145636	0,065934066	0,00000	30,424929	0,5370007	0,01208
170	LIFE	2022	0,143964	0,098901099	0,00000	30,374209	0,4872303	0,01295
171	MASB	2018	0,254913	0,010989011	0,40000	30,040686	0,8619531	0,01292
172	MASB	2019	0,257862	0,021978022	0,40000	30,299143	0,8845477	0,01102
173	MASB	2020	0,320482	0,098901099	0,40000	30,700837	0,9122553	0,00739
174	MASB	2021	0,217456	0,087912088	0,40000	30,775308	0,8835908	0,01174

No.	Perusahaan	Tahun	Y_ETR	XI_CSR	Z_DW	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
175	MASB	2022	0,227343	0,131868132	0,40000	30,688381	0,839309	0,01853
176	MAYA	2018	0,272108	0,164835165	0,28000	32,096606	0,8759533	0,00691
177	MAYA	2019	0,261057	0,175824176	0,14000	32,168007	0,8678715	0,00765
178	MAYA	2020	0,385685	0,164835165	0,17000	32,158425	0,8604112	0,00113
179	MAYA	2021	0,388916	0,153846154	0,00000	32,41102	0,8826382	0,00061
180	MAYA	2022	0,516668	0,186813187	0,00000	32,539128	0,8976483	0,00040
181	MCOR	2018	0,337404	0,054945055	0,17000	30,403139	0,8426661	0,00848
182	MCOR	2019	0,297046	0,054945055	0,17000	30,569849	0,8520745	0,00595
183	MCOR	2020	0,215437	0,032967033	0,17000	30,859276	0,761578	0,00252
184	MCOR	2021	0,236718	0,032967033	0,17000	30,896572	0,7678447	0,00397
185	MCOR	2022	0,220681	0,131868132	0,17000	30,850815	0,752258	0,00702
186	MEGA	2018	0,201133	0,021978022	0,25000	32,059	0,8354542	0,02390
187	MEGA	2019	0,201593	0,219780220	0,29000	32,244197	0,8458249	0,02488
188	MEGA	2020	0,190237	0,065934066	0,29000	32,351328	0,8377209	0,03311
189	MEGA	2021	0,19072	0,131868132	0,29000	32,520463	0,855926	0,03727
190	MEGA	2022	0,193989	0,274725275	0,29000	32,585089	0,8544366	0,03547
191	MFIN	2018	0,251923	0,021978022	0,00000	28,917955	0,4310165	0,12304
192	MFIN	2019	0,266174	0,021978022	0,00000	29,184133	0,5180235	0,10873
193	MFIN	2020	0,253073	0,065934066	0,33000	29,068577	0,4454266	0,05545
194	MFIN	2021	0,208518	0,032967033	0,33000	29,307238	0,4831065	0,11487
195	MFIN	2022	0,215286	0,131868132	0,20000	29,513289	0,5073457	0,12776
196	NISP	2018	0,243204	0,153846154	0,44000	32,787676	0,8592704	0,02008
197	NISP	2019	0,24469	0,175824176	0,44000	32,827898	0,846908	0,02153
198	NISP	2020	0,245321	0,142857143	0,40000	32,960339	0,8554066	0,01350
199	NISP	2021	0,213539	0,351648352	0,40000	32,998844	0,8492153	0,01494
200	NISP	2022	0,211257	0,395604396	0,44000	33,105384	0,8565577	0,01769
201	PANS	2018	0,261172	0,010989011	0,00000	28,447325	0,4268149	0,05189
202	PANS	2019	0,199493	0,142857143	0,00000	28,492297	0,4287473	0,06784
203	PANS	2020	0,245104	0,010989011	0,00000	28,718259	0,5382772	0,03828
204	PANS	2021	0,20747	0,120879121	0,00000	28,351195	0,2913389	0,09690
205	PANS	2022	0,131982	0,098901099	0,00000	28,374025	0,2386533	0,14009
206	PNBN	2018	0,303015	0,032967033	0,09000	32,964727	0,8033482	0,02207
207	PNBN	2019	0,238775	0,098901099	0,09000	32,98424	0,7896622	0,02175
208	PNBN	2020	0,23272	0,164835165	0,09000	33,015824	0,797203	0,01867
209	PNBN	2021	0,275763	0,164835165	0,11000	32,951406	0,7777314	0,01230

No.	Perusahaan	Tahun	Y_ETR	XI_CSR	Z_DW	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
210	PNBN	2022	0,199536	0,098901099	0,11000	32,989642	0,7768654	0,01925
211	PNIN	2018	0,000989	0,010989011	0,00000	31,039163	0,1484136	0,07092
212	PNIN	2019	0,001401	0,010989011	0,00000	31,104376	0,1367964	0,07120
213	PNIN	2020	0,002142	0,032967033	0,00000	31,16359	0,4851344	0,05652
214	PNIN	2021	0,001735	0,043956044	0,50000	31,194209	0,1269031	0,04220
215	PNIN	2022	0,006855	0,032967033	0,50000	31,206027	0,4265662	0,06688
216	PNLF	2018	0,00087	0,032967033	0,50000	30,972211	0,1586446	0,07062
217	PNLF	2019	0,001495	0,032967033	0,50000	31,041818	0,1450806	0,07100
218	PNLF	2020	0,001432	0,032967033	0,50000	31,108615	0,1400933	0,06307
219	PNLF	2021	0,001572	0,043956044	0,50000	31,133348	0,1334566	0,04515
220	PNLF	2022	0,009146	0,043956044	0,50000	31,15351	0,1773394	0,05807
221	SDRA	2018	0,267791	0,076923077	0,00000	31,019866	0,7789371	0,02480
222	SDRA	2019	0,257221	0,065934066	0,00000	31,240215	0,8122282	0,01822
223	SDRA	2020	0,225493	0,142857143	0,00000	31,270026	0,8089299	0,01819
224	SDRA	2021	0,23333	0,142857143	0,00000	31,410691	0,7886562	0,01874
225	SDRA	2022	0,227116	0,175824176	0,00000	31,572592	0,8071677	0,02162
226	SMMA	2018	0,066468	0,021978022	0,00000	32,242804	0,7505228	0,01636
227	SMMA	2019	0,021462	0,043956044	0,00000	32,232438	0,7775205	0,05201
228	SMMA	2020	0,138961	0,098901099	0,00000	32,317368	0,8106238	0,00599
229	SMMA	2021	0,129323	0,131868132	0,20000	32,397545	0,8061247	0,00969
230	SMMA	2022	0,276847	0,175824176	0,33000	32,370782	0,8146567	0,01090
231	STAR	2018	0,971211	0,076923077	0,00000	27,146441	0,2022895	0,00979
232	STAR	2019	0,711784	0,065934066	0,00000	27,085972	0,1548679	0,01168
233	STAR	2020	0,001666	0,120879121	0,00000	26,932977	0,0034534	0,01169
234	STAR	2021	0,006963	0,153846154	0,00000	26,954627	0,0040674	0,02082
235	STAR	2022	0,049294	0,153846154	0,00000	26,956474	0,0024803	0,00361
236	TIFA	2018	0,249042	0,043956044	0,33000	28,046416	0,7719507	0,02447
237	TIFA	2019	0,245355	0,043956044	0,33000	27,823348	0,6941507	0,03612
238	TIFA	2020	0,392801	0,065934066	0,50000	27,729794	0,6691517	0,02221
239	TIFA	2021	0,180192	0,076923077	0,50000	27,965025	0,2602756	0,02335
240	TIFA	2022	0,21571	0,109890110	0,50000	28,101923	0,3192845	0,04531
241	TRIM	2018	0,27456	0,076923077	0,00000	28,613855	0,7035641	0,03082
242	TRIM	2019	0,260748	0,065934066	0,00000	28,746345	0,7190054	0,02877
243	TRIM	2020	0,389531	0,120879121	0,00000	28,615489	0,692832	0,01731
244	TRIM	2021	0,165326	0,120879121	0,00000	28,229771	0,5181296	0,03419

No.	Perusahaan	Tahun	Y_ETR	XI_CSR	Z_DW	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
245	TRIM	2022	0,137181	0,153846154	0,00000	28,37763	0,4997061	0,09752
246	TUGU	2018	0,005206	0,120879121	0,00000	30,495645	0,5740516	0,01605
247	TUGU	2019	0,138871	0,153846154	0,00000	30,66282	0,6343877	0,03333
248	TUGU	2020	0,110939	0,175824176	0,00000	30,599387	0,6007544	0,01572
249	TUGU	2021	0,031875	0,186813187	0,00000	30,636112	0,5646073	0,01674
250	TUGU	2022	0,188197	0,208791209	0,00000	30,702849	0,6089519	0,02255
251	VINS	2018	0,176421	0,021978022	0,00000	26,292063	0,3143245	0,01829
252	VINS	2019	0,011519	0,032967033	0,00000	26,372842	0,3442952	0,07763
253	VINS	2020	0,021403	0,043956044	0,25000	26,49888	0,4284118	0,01969
254	VINS	2021	0,053214	0,032967033	0,25000	26,599848	0,3252613	0,02566
255	VINS	2022	0,053833	0,054945055	0,33000	26,417154	0,3720331	0,03932
256	WOMF	2018	0,240763	0,054945055	0,00000	29,808871	0,8672686	0,03211
257	WOMF	2019	0,286502	0,043956044	0,00000	29,743797	0,8342947	0,04400
258	WOMF	2020	0,342553	0,197802198	0,00000	29,295648	0,7703608	0,01652
259	WOMF	2021	0,279798	0,186813187	0,00000	29,270228	0,7410939	0,02982
260	WOMF	2022	0,294351	0,186813187	0,20000	29,362008	0,7316735	0,04960

Lampiran 11 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y_ETR	XI_CSR	Z_DW	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
Mean	0.220961	0.150423	0.179019	30.84249	0.690238	0.026801
Median	0.223753	0.120879	0.170000	30.68580	0.769130	0.018252
Maximum	0.971211	0.560440	0.750000	35.22819	0.944664	0.140088
Minimum	0.000870	0.010989	0.000000	25.91073	0.002480	0.000397
Std. Dev.	0.129711	0.115423	0.181572	2.098678	0.211845	0.026959
Skewness	1.691201	1.198606	0.849611	-0.062322	-1.302104	1.885248
Kurtosis	11.33193	4.017336	3.244220	2.593246	4.120706	6.438740
Jarque-Bera	876.0024	73.46726	31.92585	1.960668	87.07704	282.1171
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.375186	0.000000	0.000000
Sum	57.44993	39.10989	46.54500	8019.048	179.4618	6.968352
Sum Sq. Dev.	4.357677	3.450521	8.538825	1140.753	11.62345	0.188244
Observations	260	260	260	260	260	260

Lampiran 12 : Hasil Uji Estimasi Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Persamaan 1

Dependent Variable: Y_ETR

Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/24 Time: 22:22

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 52

Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.509732	0.135850	3.752165	0.0002
XI_CSR	0.100014	0.079744	1.254186	0.2109
K_SIZE	-0.015222	0.005007	-3.039985	0.0026
K_DAR	0.259932	0.047618	5.458639	0.0000
K_ROA	-0.513070	0.305185	-1.681177	0.0940
R-squared	0.173392	Mean dependent var		0.220961
Adjusted R-squared	0.160426	S.D. dependent var		0.129711
S.E. of regression	0.118852	Akaike info criterion		-1.402829
Sum squared resid	3.602089	Schwarz criterion		-1.334354
Log likelihood	187.3678	Hannan-Quinn criter.		-1.375301
F-statistic	13.37245	Durbin-Watson stat		1.511277
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan 2

Dependent Variable: Y_ETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/20/24 Time: 22:28
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 52
 Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.513158	0.136458	3.760546	0.0002
XI_CSR	0.004175	0.118827	0.035132	0.9720
Z_DW	-0.104766	0.064012	-1.636649	0.1029
XIZ	0.411412	0.380413	1.081487	0.2805
K_SIZE	-0.014767	0.005037	-2.931883	0.0037
K_DAR	0.265538	0.048143	5.515569	0.0000
K_ROA	-0.508095	0.307485	-1.652421	0.0997
R-squared	0.182283	Mean dependent var		0.220961
Adjusted R-squared	0.162891	S.D. dependent var		0.129711
S.E. of regression	0.118678	Akaike info criterion		-1.398258
Sum squared resid	3.563346	Schwarz criterion		-1.302394
Log likelihood	188.7736	Hannan-Quinn criter.		-1.359720
F-statistic	9.399675	Durbin-Watson stat		1.513222
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Fixed Effect Model

Persamaan 1

Dependent Variable: Y_ETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/20/24 Time: 22:23
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 52
 Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.247618	1.002145	1.244948	0.2146
XI_CSR	0.069967	0.125029	0.559604	0.5764
K_SIZE	-0.038964	0.033228	-1.172621	0.2423
K_DAR	0.294910	0.096333	3.061361	0.0025
K_ROA	-1.455028	0.627564	-2.318534	0.0214
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.423027	Mean dependent var	0.220961
Adjusted R-squared	0.267470	S.D. dependent var	0.129711
S.E. of regression	0.111017	Akaike info criterion	-1.370055
Sum squared resid	2.514264	Schwarz criterion	-0.603139
Log likelihood	234.1072	Hannan-Quinn criter.	-1.061745
F-statistic	2.719439	Durbin-Watson stat	2.165635
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan 2

Dependent Variable: Y_ETR

Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/24 Time: 22:28

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 52

Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.646684	1.007957	1.633684	0.1039
XI_CSR	-0.194445	0.168345	-1.155038	0.2494
Z_DW	-0.181665	0.112876	-1.609424	0.1091
XIZ	1.456151	0.618249	2.355283	0.0195
K_SIZE	-0.053312	0.033568	-1.588183	0.1138
K_DAR	0.399351	0.109327	3.652825	0.0003
K_ROA	-1.374308	0.625937	-2.195601	0.0293

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.438870	Mean dependent var	0.220961
Adjusted R-squared	0.280531	S.D. dependent var	0.129711
S.E. of regression	0.110023	Akaike info criterion	-1.382514
Sum squared resid	2.445224	Schwarz criterion	-0.588208
Log likelihood	237.7268	Hannan-Quinn criter.	-1.063193
F-statistic	2.771717	Durbin-Watson stat	2.148588
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. *Random Effect Model*

Persamaan 1

Dependent Variable: Y_ETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/20/24 Time: 22:24
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 52
 Total panel (balanced) observations: 260
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.515066	0.164781	3.125758	0.0020
XI_CSR	0.086744	0.087411	0.992365	0.3220
K_SIZE	-0.015234	0.006021	-2.529992	0.0120
K_DAR	0.260356	0.054580	4.770174	0.0000
K_ROA	-0.634454	0.351980	-1.802532	0.0726
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.044149	0.1366
Idiosyncratic random			0.111017	0.8634
Weighted Statistics				
R-squared	0.137977	Mean dependent var		0.165120
Adjusted R-squared	0.124455	S.D. dependent var		0.118554
S.E. of regression	0.110931	Sum squared resid		3.137972
F-statistic	10.20397	Durbin-Watson stat		1.733149
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.172657	Mean dependent var		0.220961
Sum squared resid	3.605296	Durbin-Watson stat		1.508496

Persamaan 2

Dependent Variable: Y_ETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/20/24 Time: 22:29
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 52
 Total panel (balanced) observations: 260
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.534179	0.167958	3.180431	0.0017
XI_CSR	-0.044510	0.127989	-0.347765	0.7283
Z_DW	-0.125482	0.071743	-1.749060	0.0815
XIZ	0.589297	0.417965	1.409919	0.1598
K_SIZE	-0.015294	0.006143	-2.489597	0.0134
K_DAR	0.271699	0.056036	4.848686	0.0000
K_ROA	-0.622786	0.357425	-1.742422	0.0826
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.045908	0.1483
Idiosyncratic random			0.110023	0.8517
Weighted Statistics				
R-squared	0.146116	Mean dependent var		0.161561
Adjusted R-squared	0.125865	S.D. dependent var		0.117922
S.E. of regression	0.110251	Sum squared resid		3.075305
F-statistic	7.215502	Durbin-Watson stat		1.743141
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.180704	Mean dependent var		0.220961
Sum squared resid	3.570229	Durbin-Watson stat		1.501498

Lampiran 13 : Hasil Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow

Persamaan 1

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.730646	(51,204)	0.0041
Cross-section Chi-square	93.478828	51	0.0003

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y_ETR

Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/24 Time: 22:23

Sample: 2018 2022

Periods included: 5
 Cross-sections included: 52
 Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.509732	0.135850	3.752165	0.0002
XI_CSR	0.100014	0.079744	1.254186	0.2109
K_SIZE	-0.015222	0.005007	-3.039985	0.0026
K_DAR	0.259932	0.047618	5.458639	0.0000
K_ROA	-0.513070	0.305185	-1.681177	0.0940
R-squared	0.173392	Mean dependent var		0.220961
Adjusted R-squared	0.160426	S.D. dependent var		0.129711
S.E. of regression	0.118852	Akaike info criterion		-1.402829
Sum squared resid	3.602089	Schwarz criterion		-1.334354
Log likelihood	187.3678	Hannan-Quinn criter.		-1.375301
F-statistic	13.37245	Durbin-Watson stat		1.511277
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan 2

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.811140	(51,202)	0.0021
Cross-section Chi-square	97.906488	51	0.0001

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: Y_ETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/20/24 Time: 22:29
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 52
 Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.513158	0.136458	3.760546	0.0002
XI_CSR	0.004175	0.118827	0.035132	0.9720
Z_DW	-0.104766	0.064012	-1.636649	0.1029
XIZ	0.411412	0.380413	1.081487	0.2805
K_SIZE	-0.014767	0.005037	-2.931883	0.0037
K_DAR	0.265538	0.048143	5.515569	0.0000
K_ROA	-0.508095	0.307485	-1.652421	0.0997
R-squared	0.182283	Mean dependent var		0.220961

Adjusted R-squared	0.162891	S.D. dependent var	0.129711
S.E. of regression	0.118678	Akaike info criterion	-1.398258
Sum squared resid	3.563346	Schwarz criterion	-1.302394
Log likelihood	188.7736	Hannan-Quinn criter.	-1.359720
F-statistic	9.399675	Durbin-Watson stat	1.513222
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Uji *Hausman*

Persamaan 1

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.605853	4	0.4620

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
XI_CSR	0.069967	0.086744	0.007992	0.8511
K_SIZE	-0.038964	-0.015234	0.001068	0.4677
K_DAR	0.294910	0.260356	0.006301	0.6633
K_ROA	-1.455028	-0.634454	0.269946	0.1143

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y_ETR

Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/24 Time: 22:24

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 52

Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.247618	1.002145	1.244948	0.2146
XI_CSR	0.069967	0.125029	0.559604	0.5764
K_SIZE	-0.038964	0.033228	-1.172621	0.2423
K_DAR	0.294910	0.096333	3.061361	0.0025
K_ROA	-1.455028	0.627564	-2.318534	0.0214

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.423027	Mean dependent var	0.220961
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.267470	S.D. dependent var	0.129711
S.E. of regression	0.111017	Akaike info criterion	-1.370055
Sum squared resid	2.514264	Schwarz criterion	-0.603139
Log likelihood	234.1072	Hannan-Quinn criter.	-1.061745
F-statistic	2.719439	Durbin-Watson stat	2.165635
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan 2

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.051035	6	0.3162

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
XI_CSR	-0.194445	-0.044510	0.011959	0.1704
Z_DW	-0.181665	-0.125482	0.007594	0.5191
XIZ	1.456151	0.589297	0.207537	0.0571
K_SIZE	-0.053312	-0.015294	0.001089	0.2493
K_DAR	0.399351	0.271699	0.008812	0.1739
K_ROA	-1.374308	-0.622786	0.264044	0.1436

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y_ETR

Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/24 Time: 22:30

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 52

Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.646684	1.007957	1.633684	0.1039
XI_CSR	-0.194445	0.168345	-1.155038	0.2494
Z_DW	-0.181665	0.112876	-1.609424	0.1091
XIZ	1.456151	0.618249	2.355283	0.0195
K_SIZE	-0.053312	0.033568	-1.588183	0.1138
K_DAR	0.399351	0.109327	3.652825	0.0003
K_ROA	-1.374308	0.625937	-2.195601	0.0293

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.438870	Mean dependent var	0.220961
Adjusted R-squared	0.280531	S.D. dependent var	0.129711
S.E. of regression	0.110023	Akaike info criterion	-1.382514
Sum squared resid	2.445224	Schwarz criterion	-0.588208
Log likelihood	237.7268	Hannan-Quinn criter.	-1.063193
F-statistic	2.771717	Durbin-Watson stat	2.148588
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Uji *Langrange Multiplier*

Persamaan 1

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 04/20/24 Time: 22:04

Sample: 2018 2022

Total panel observations: 260

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	6.651772 (0.0099)	0.395271 (0.5295)	7.047043 (0.0079)
Honda	2.579103 (0.0050)	0.628706 (0.2648)	2.268263 (0.0117)
King-Wu	2.579103 (0.0050)	0.628706 (0.2648)	1.300944 (0.0966)
GHM	-- --	-- --	7.047043 (0.0113)

Persamaan 2

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 04/20/24 Time: 22:04

Sample: 2018 2022

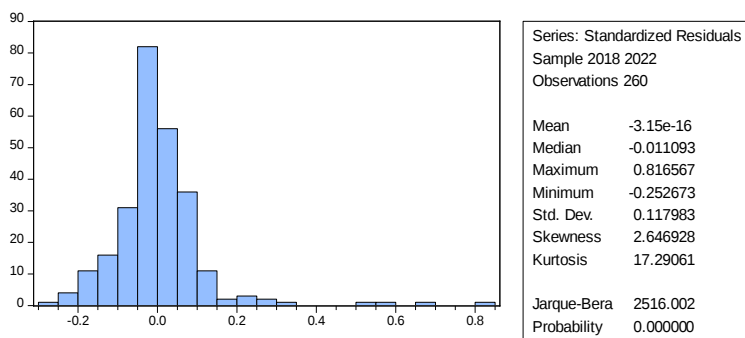
Total panel observations: 260

Probability in ()

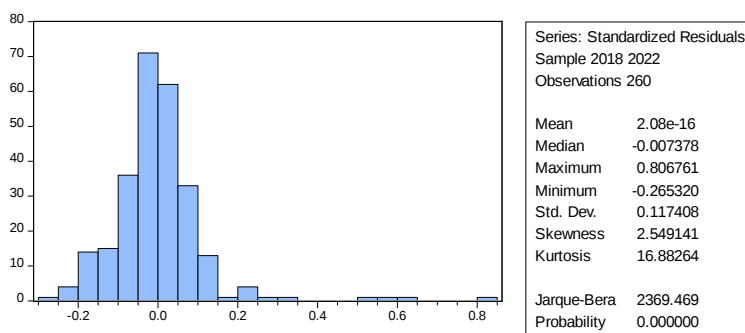
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	6.815736 (0.0090)	0.094216 (0.7589)	6.909952 (0.0086)
Honda	2.610697 (0.0045)	0.306946 (0.3794)	2.063085 (0.0196)
King-Wu	2.610697 (0.0045)	0.306946 (0.3794)	0.999626 (0.1587)
GHM	-- --	-- --	6.909952 (0.0122)

Lampiran 14 : Uji Normalitas

1. Normalitas Persamaan Pertama



2. Normalitas Persamaan Kedua



Lampiran 15 : Uji Multikolinieritas

1. Multikolinieritas Persamaan Pertama

	XI_CSR	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
XI_CSR	1.000000	0.593600	0.394336	-0.083962
K_SIZE	0.593600	1.000000	0.587136	-0.140790
K_DAR	0.394336	0.587136	1.000000	-0.419993
K_ROA	-0.083962	-0.140790	-0.419993	1.000000

2. Multikolinieritas Persamaan Kedua

	XI_CSR	Z_DW	XIZ	K_SIZE	K_DAR	K_ROA
XI_CSR	1.000000	0.075120	0.673385	0.593600	0.394336	-0.083962
Z_DW	0.075120	1.000000	0.615924	0.136573	0.075524	-0.087998
XIZ	0.673385	0.615924	1.000000	0.442283	0.241187	-0.123533
K_SIZE	0.593600	0.136573	0.442283	1.000000	0.587136	-0.140790
K_DAR	0.394336	0.075524	0.241187	0.587136	1.000000	-0.419993
K_ROA	-0.083962	-0.087998	-0.123533	-0.140790	-0.419993	1.000000

Lampiran 16 : Uji Heteroskedastisitas

1. Heteroskedastisitas Persamaan Pertama

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/24/24 Time: 16:37
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 52
 Total panel (balanced) observations: 260
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.458623	0.119467	3.838905	0.0002
XI_CSR	0.029943	0.063548	0.471179	0.6379
K_SIZE	-0.010938	0.004367	-2.504991	0.0629
K_DAR	-0.055869	0.039635	-1.409580	0.1599
K_ROA	-0.589362	0.255565	-2.306117	0.0219
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.031703	0.1329
Idiosyncratic random			0.080977	0.8671
Weighted Statistics				
R-squared	0.072593	Mean dependent var		0.053724
Adjusted R-squared	0.058045	S.D. dependent var		0.084815
S.E. of regression	0.082316	Sum squared resid		1.727870
F-statistic	4.990027	Durbin-Watson stat		1.462019
Prob(F-statistic)	0.000689			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.112006	Mean dependent var		0.071401
Sum squared resid	1.993286	Durbin-Watson stat		1.267344

2. Heteroskedastisitas Persamaan Kedua

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/24/24 Time: 18:36
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 52
 Total panel (balanced) observations: 260
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.456971	0.117508	3.888866	0.0001
XI_CSR	-0.043877	0.091625	-0.478868	0.6324
Z_DW	-0.136438	0.051022	-2.674086	0.0580
XIZ	0.348648	0.298225	1.169078	0.2435
K_SIZE	-0.010024	0.004305	-2.328497	0.0507
K_DAR	-0.056031	0.039604	-1.414782	0.1584
K_ROA	-0.620963	0.252766	-2.456670	0.0147

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.030050	0.1227
Idiosyncratic random		0.080348	0.8773

Weighted Statistics			
R-squared	0.104503	Mean dependent var	0.054772
Adjusted R-squared	0.083266	S.D. dependent var	0.085260
S.E. of regression	0.081633	Sum squared resid	1.685993
F-statistic	4.920761	Durbin-Watson stat	1.493882
Prob(F-statistic)	0.000088		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.147267	Mean dependent var	0.071401
Sum squared resid	1.914133	Durbin-Watson stat	1.315831

Lampiran 17 : Hasil Uji Ketepatan Model (*Goodness of Fit*)

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (Uji R-Square)

Persamaan 1

R-squared	0.137977	Mean dependent var	0.165120
Adjusted R-squared	0.124455	S.D. dependent var	0.118554
S.E. of regression	0.110931	Sum squared resid	3.137972
F-statistic	10.20397	Durbin-Watson stat	1.733149
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan 2

R-squared	0.146116	Mean dependent var	0.161561
Adjusted R-squared	0.125865	S.D. dependent var	0.117922
S.E. of regression	0.110251	Sum squared resid	3.075305
F-statistic	7.215502	Durbin-Watson stat	1.743141
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.515066	0.164781	3.125758	0.0020
XI_CSR	0.086744	0.087411	0.992365	0.3220
K_SIZE	-0.015234	0.006021	-2.529992	0.0120
K_DAR	0.260356	0.054580	4.770174	0.0000
K_ROA	-0.634454	0.351980	-1.802532	0.0726

Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.534179	0.167958	3.180431	0.0017
XI_CSR	-0.044510	0.127989	-0.347765	0.7283
Z_DW	-0.125482	0.071743	-1.749060	0.0815
XIZ	0.589297	0.417965	1.409919	0.1598
K_SIZE	-0.015294	0.006143	-2.489597	0.0134
K_DAR	0.271699	0.056036	4.848686	0.0000
K_ROA	-0.622786	0.357425	-1.742422	0.0826

Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI:

Nama Lengkap : Anna Zukhrufah Susilowati

NIM : 20.52.21.344

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Tempat dan Tanggal Lahir : Wonogiri, 11 Mei 2002

Agama : Islam

Alamat : Perum Ngasem Baru RT 03/RW 11 Blok S10,
Ngasem, Colomadu, Karanganyar

E-mail : annazukhrufah9@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. 2007 – 2014 : SD N 02 MALANGJIWAN
2. 2014 – 2017 : SMP N 01 KARTASURA
3. 2017 – 2020 : SMA N COLOMADU
4. 2020 – 2024 : UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Lampiran 19 : Hasil Cek Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SUKAI KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini :

Nama : Anna Zukhrufah Susilowati

NIM 205221344

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Dampak *Corporate Social Responsibility* Pada Praktik *Tax Avoidance* Dengan
Direktur Wanita Sebagai Moderasi

Paper ID : 2292655232

Date : Senin, 4 Maret 2024

Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 25%

Sukoharjo, 6 Maret 2024

Farah Nilawati, S.Sos.I
NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

[illegible]